

Memfaatkan Peluang Melalui Strategi Terbaik

Seizing Opportunities with the Best Strategy



2020

Laporan Tahunan
Annual Report

Memanfaatkan Peluang Melalui Strategi Terbaik

Seizing Opportunities with the Best Strategy



Di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil saat ini, Perseroan menyakini ada banyak strategi yang baik dan efektif untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2020. Sejauh ini, Perseroan terus melanjutkan serta mengembangkan strategi yang telah dicanangkan dari tahun sebelumnya, yaitu strategi pemasaran dan strategi pengembangan usaha. Dari beragam strategi tersebut, fokus utama Perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada para pasien, mitra usaha, investor, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan. Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pembangunan rumah sakit di lokasi-lokasi yang strategis, memberikan pelayanan yang sama terhadap pasien jaminan, serta meningkatkan kerja sama dengan instansi ataupun korporasi.

In the midst of the current unstable economic condition, the Company believes that there are many good and effective strategies to maintain its positive performance in 2020. So far, the Company has continued and developed the strategies launched in the previous year, comprising marketing strategies and business development strategies. From these various strategies, the Company's main focus is to continuously improve services to patients, business partners, investors, Shareholders, and other stakeholders. Furthermore, the Company continues to build hospitals in strategic locations, provide equal services to insured patients, and increase cooperation with agencies or corporations.

Daftar Isi

Table of Contents



Kilas Kinerja

Performance at Glance

- 10 Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Operasional | Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Saham | Share Highlights
- 14 Peristiwa Penting | Significant Events
- 15 Penghargaan dan Sertifikasi | Award and Certification

Laporan Manajemen

Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi | Report of the Board of Directors
- 29 Tanggung Jawab Laporan Tahunan | Annual Report Responsibility

Profil Perusahaan

Company Profile

- 32 Identitas Perusahaan | Company Identity
- 33 Riwayat Singkat | Brief History
- 34 Bidang Usaha | Line of Business
- 35 Produk dan Jasa | Products and Services
- 38 Visi dan Misi | Vision and Mission
- 39 Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Value
- 40 Struktur Organisasi | Organization Structure
- 41 Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners
- 43 Profil Direksi | Profile of the Board of Directors
- 45 Profil Komite Audit | Audit Committee Profile
- 47 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Profile
- 49 Profil Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Profile
- 49 Profil Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Profile



- 50 Profil Karyawan | Employee Profile
- 57 Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition
- 57 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan | Share Composition by Ownership Status
- 57 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi | Shareholders Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 58 Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Main and Controlling Shareholder
- 58 Kronologi Pencatatan Saham | Chronology of Share Listing
- 59 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya | Chronology of Other Securities Listing
- 59 Struktur Korporasi | Corporate Structure
- 60 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura | Subsidiary, Associated Company and Joint Venture
- 63 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Profession and Institution
- 64 Alamat Entitas Anak | Address of Subsidiary
- 65 Akses Informasi Perusahaan | Company Information Access

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 68 Tinjauan Ekonomi | Economic Overview
- 69 Tinjauan Industri | Industrial Overview
- 70 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Operational Review per Business Segment
- 73 Aspek Pemasaran | Marketing Aspect
- 75 Tinjauan Keuangan | Financial Overview
- 75 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statements of Financial Position
- 77 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
- 80 Laporan Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statements of Cash Flows
- 81 Kemampuan Membayar Utang | Solvency
- 81 Tingkat Kolektibilitas Piutang | Receivables Collectability Level
- 82 Struktur Modal | Capital Structure

- 83 Investasi Barang Modal | Capital Goods Investment
- 83 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal | Material Commitments Related to Capital Goods Investment
- 83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | Realization of the Use of Public Offering Proceeds
- 84 Kebijakan dan Pembagian Dividen | Dividend Policy and Distribution
- 85 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen | Employees and/or Management Stock Ownership Program
- 85 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal | Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 85 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan | Material Transaction Containing Conflict of Interest
- 85 Transaksi Material dengan Pihak Berelasi | Material Transactions with Related Parties

- 86 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 | Comparison of Target and Realization in 2020
- 87 Prospek Usaha | Business Prospects
- 88 Proyeksi Tahun 2021 | Projections for 2021
- 88 Perubahan Kebijakan Akuntansi | Amendments to Accounting Principles
- 89 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan | Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
- 89 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan | Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 92 Komitmen Penerapan GCG | Commitment on the Implementation of GCG
- 92 Prinsip-Prinsip GCG | GCG Principles
- 93 Struktur GCG | GCG Structure





- 93 Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
- 96 Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- 98 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris | Performance Assessment of the Board of Commissioners
- 99 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris | Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners
- 100 Direksi | Board of Directors
- 102 Penilaian Kinerja Direksi | Board of Directors Performance Assessment
- 103 Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi | Performance Assessment of the Organ Responsible to Board of Directors
- 103 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 104 Komite Audit | Audit Committee
- 106 Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee
- 109 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- 111 Unit Audit Internal | Internal Audit Unit
- 112 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

- 113 Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System
- 115 Perkara Penting dan Sanksi Administratif | Significant Cases and Administrative Sanctions
- 115 Kode Etik | Code of Ethics
- 116 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
- 118 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | Implementation of GCG Guideline of Public Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 124 CSR Terkait Lingkungan Hidup | CSR Related to Environment
- 126 CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja | CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety
- 129 CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat | CSR Related to Social and Community Development
- 130 CSR Terkait Pelanggan | CSR Related to Customers



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2020 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages



Terus meningkatkan kapasitas tempat tidur di setiap rumah sakit yang diakuisisi atau dibangun.

Continuously improving bed capacity in every hospital acquired or built.



Menerima pasien jaminan, baik korporasi maupun pemerintah.

Accept patient insured by the insurance company or government insurance.



Memiliki rumah sakit yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh Indonesia.

Having hospital at various location of Indonesia.



Mengelola rumah sakit dengan sistem yang modern.

Hospital management with modern system.



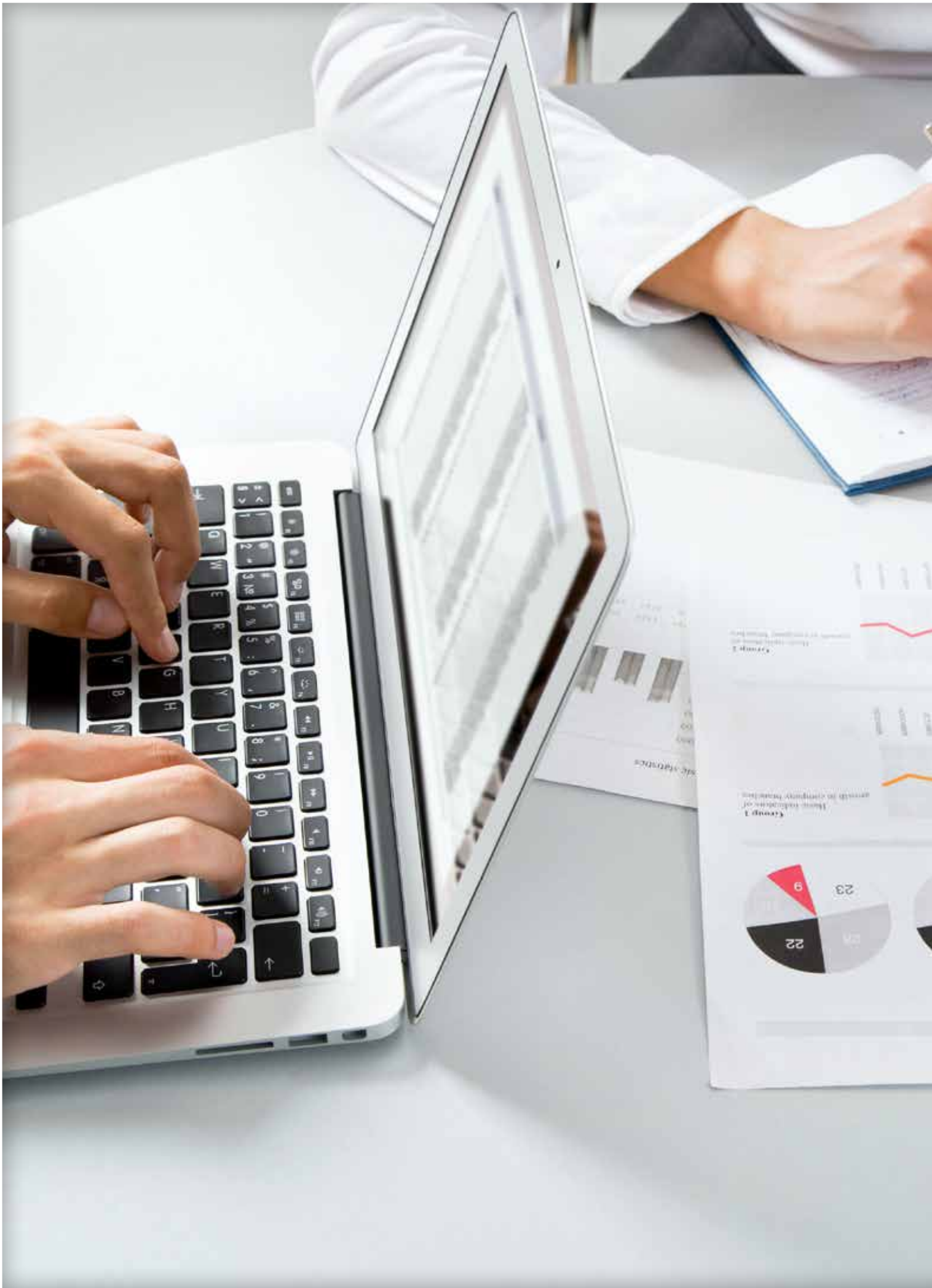
Pelayanan kesehatan yang luas dan fasilitas yang lengkap mulai dari poliklinik hingga ruang ICU dan ruang rawat inap kelas III hingga Super VIP, akan mampu menarik pasien yang beragam.

Healthcare service with a wide range of services and facilities including polyclinic, ICU room, class III inpatient room and Super VIP room ready to cater various type of patients.



Menempatkan posisi sebagai rumah sakit dengan jaringan di daerah yang sedang bertumbuh dan potensial.

Having a position as hospital with network in the growing and potential areas.



KILAS KINERJA

Performance at Glance



Total Aset
Total Assets

↑ 40.73%

2020 Rp3.45 triliun / trillion

2019 Rp2.45 triliun / trillion



Total Liabilitas
Total Liabilities

↓ 11.64%

2020 Rp154.92 miliar / billion

2019 Rp175.33 miliar / billion



Total Ekuitas
Total Equity

↑ 44.77%

2020 Rp3.29 triliun / trillion

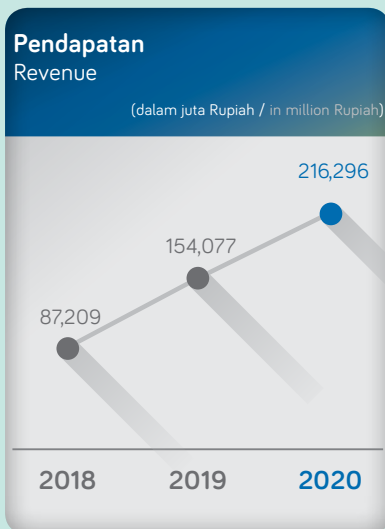
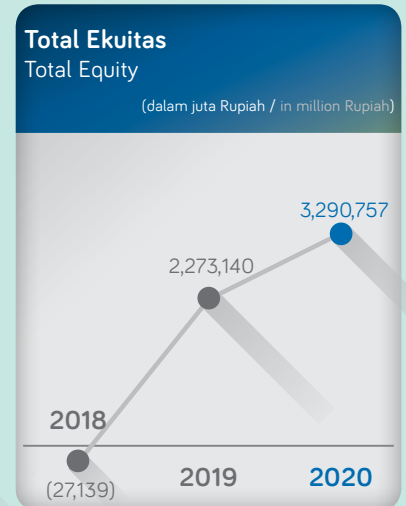
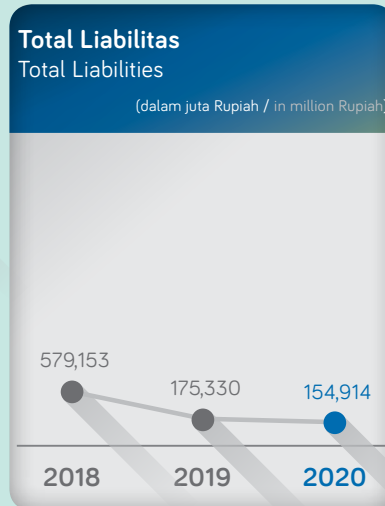
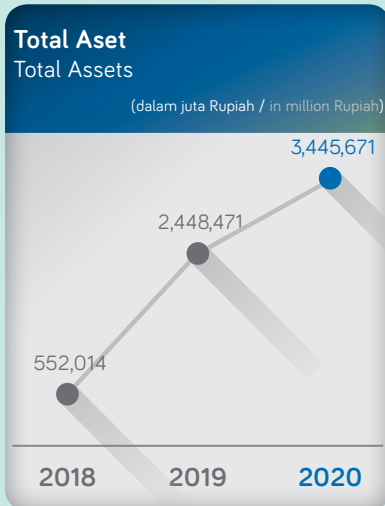
2019 Rp2.27 triliun / trillion

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset	3,445,671	2,448,471	552,014	Total Assets
Total Aset Lancar	781,853	292,154	45,639	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,663,818	2,156,316	506,375	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	154,914	175,330	579,153	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	48,429	65,496	495,004	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	106,485	109,834	84,149	Total Non-current Liabilities
Total Ekuitas	3,290,757	2,273,140	(27,139)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3,445,671	2,448,471	552,014	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	216,296	154,077	87,209	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(113,405)	(78,414)	(49,553)	Cost of Revenue
Laba Bruto	102,891	75,663	37,656	Gross Profit
Beban Usaha	(118,753)	(66,989)	(41,137)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	(15,862)	8,674	(3,481)	Profit (Loss) Operating
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	29,655	(30,198)	(22,579)	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	13,793	(21,524)	(26,060)	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	375	(2,762)	(1,805)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:	14,168	(24,286)	(27,865)	Profit (Loss) Net Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,313	(24,205)	(27,487)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(145)	(81)	(378)	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	166	(241)	265	Total Other Comprehensive Income (Expense) - Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	14,334	(24,527)	(27,600)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,481	(24,445)	(27,225)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(147)	(82)	(375)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	0.430	(3.000)	(10,995)	Earnings (Loss) per Share for the Year (full Rupiah)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham Dilusian (Rupiah Penuh)	0.430	(3.000)	(10,995)	Earnings (Loss) per Diluted Share for the Year (full Rupiah)
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratio (in %)
Laba Bruto terhadap Pendapatan	47.57	49.11	43.18	Gross Profit Margin
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	(7.33)	5.63	(3.99)	Operating Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan	6.63	(15.92)	(31.65)	Comprehensive Income (Loss) to Revenue
Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	3.13	3.33	(138.75)	Gross Profit to Total Equity
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	(0.48)	0.38	12.83	Operating Profit (Loss) to Total Equity
Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	0.43	(1.07)	102.67	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	(0.46)	0.35	(0.63)	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA)	0.41	(0.99)	(5.05)	Return on Assets (ROA)
Rasio Lancar	1,614.43	446.06	9.22	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	4.71	7.71	(2,133.99)	Total Liability to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	4.50	7.16	104.92	Total Liability to Total Assets
Pendapatan terhadap Total Aset	6.28	6.29	15.80	Revenue on Total Assets



Ikhtisar Operasional Operational Highlights

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Rawat Inap	194,209	135,525	75,610	Inpatient
Rawat Jalan	45,382	29,570	16,873	Outpatient
Rate Package Difference (Discount)	(23,295)	(20,075)	(13,766)	Rate Package Difference (Discount)
Fee Manajemen	-	9,057	8,492	Management Fee
Total	216,296	154,077	87,209	Total Revenue

Ikhtisar Saham Share Highlights

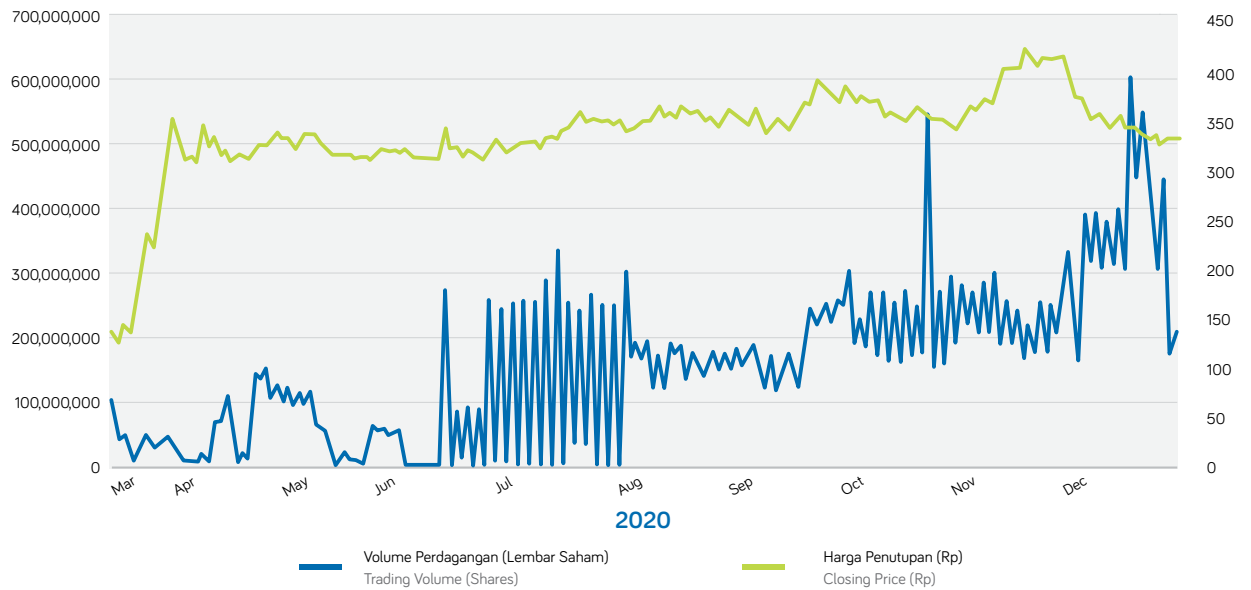
Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Volume of Transaction (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020						
Januari January	-	-	-	-	-	-
Februari February	-	-	-	-	-	-
Maret March	118	380	304	39,959,318	33,250,000,000	10,108,000,000,000
April April	286	380	322	1,332,964,800	33,250,000,000	10,706,500,000,000
Mei May	298	336	310	767,152,700	33,250,000,000	10,307,500,000,000
Juni June	300	366	320	1,055,015,600	33,250,000,000	10,640,000,000,000
Juli July	304	356	340	2,967,073,800	33,250,000,000	11,305,000,000,000
Agustus August	330	360	338	3,037,801,100	33,250,000,000	11,238,500,000,000
September September	324	384	374	4,043,722,800	33,250,000,000	12,435,500,000,000
Oktober October	332	380	334	4,458,623,700	33,250,000,000	11,105,500,000,000
November November	326	418	380	4,857,082,100	33,250,000,000	12,635,000,000,000
Desember December	312	378	322	6,815,759,700	33,250,000,000	10,706,500,000,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)

Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)

Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Action and Stock Trading Activities

Pada 28 Februari 2020, Perseroan memperoleh persetujuan permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp103,- per saham. Selanjutnya, pada 13 Maret 2020, jumlah saham Perseroan sebesar 10.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Selain penawaran umum perdana saham, tidak ada aksi korporasi lainnya yang dilakukan Perseroan, baik dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nominal saham, maupun penghentian perdagangan saham sementara.

On 28 February 2020, the Company obtained the approval from the Chairman of Financial Services Authority to conduct initial public offering of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share at the offering price of Rp103 per share. Then on 13 March 2020, a total of 10,000,000,000 Company shares is listed on Indonesia Stock Exchange.

In addition to the initial public offering, the Company did not conduct any other corporate action such as stock split, reverse stock, bonus shares, change of share nominal, or stock trading suspension.

Peristiwa Penting Significant Events

13 Maret/March 2020



Menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.

Became public company by listing its shares in Indonesia Stock Exchange.

19 Agustus/August 2020



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Hotel Mulia Jakarta.

The Company conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in Hotel Mulia Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification

Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera



Nama Sertifikasi Name of Certification	: Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification
Akreditasi Accreditation	: Lulus Tingkat Utama Pass Primary Level
Penyelenggara Organizer	: Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
Masa Berlaku Validity Period	: 15 Mei 2019 – 14 Mei 2022 15 May 2019 – 14 May 2022

Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri



Nama Sertifikasi Name of Certification	: Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification
Akreditasi Accreditation	: Lulus Tingkat Dasar Pass Basic Level
Penyelenggara Organizer	: Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
Masa Berlaku Validity Period	: 24 April 2019 – 23 April 2020 24 April 2019 – 23 April 2020

Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang



Nama Sertifikasi Name of Certification	: Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification
Akreditasi Accreditation	: Lulus Tingkat Paripurna Pass Plenary Level
Penyelenggara Organizer	: Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
Masa Berlaku Validity Period	: 29 Oktober 2019 – 28 Oktober 2022 29 October 2019 – 28 October 2022

Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa



Nama Sertifikasi Name of Certification	: Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification
Akreditasi Accreditation	: Lulus Tingkat Perdana Pass Prime Level
Penyelenggara Organizer	: Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
Masa Berlaku Validity Period	: 17 Oktober 2019 – 11 Desember 2020 17 October 2019 – 11 December 2020

Rumah Sakit Umum Kartini



- Nama Sertifikasi** : Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit
Name of Certification : Hospital Accreditation Certification
- Akreditasi** : Lulus Tingkat Madya
Accreditation : Pass Intermediate Level
- Penyelenggara** : Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Organizer : Hospital Accreditation Commission
- Masa Berlaku** : 14 Januari 2020 – 13 Januari 2023
Validity Period : 14 January 2020 – 13 January 2023

Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada



- Nama Sertifikasi** : Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit
Name of Certification : Hospital Accreditation Certification
- Akreditasi** : Lulus Tingkat Perdana
Accreditation : Pass Prime Level
- Penyelenggara** : Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Organizer : Hospital Accreditation Commission
- Masa Berlaku** : 21 Februari 2019 – 26 Desember 2021
Validity Period : 21 February 2019 – 26 December 2021

Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf



- Nama Sertifikasi** : Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit
Name of Certification : Hospital Accreditation Certification
- Akreditasi** : Lulus Tingkat Perdana
Accreditation : Pass Prime Level
- Penyelenggara** : Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Organizer : Hospital Accreditation Commission
- Masa Berlaku** : 5 Juli 2017 – 5 Juni 2020
Validity Period : 5 July 2017 – 5 June 2020







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Tantangan Tahun 2020

Challenges in 2020



Penyebaran wabah Covid-19 sejak akhir Desember tahun 2019 yang membuat penurunan di berbagai aspek, terutama aspek ekonomi tidak dapat dipungkiri turut mempengaruhi kinerja Perseroan.

The Covid-19 spread since the end of December 2019 which has caused a decline in various aspects, especially the economic aspect, undeniably has an impact on the Company's performance.

Strategi Usaha Perseroan

Company's Business Strategy



Memilih lokasi strategis untuk pembangunan rumah sakit.

Choosing strategic location to build hospital.



Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat hingga ke tingkat kabupaten.

Providing the best services to the community down to the regency level.



Memberikan pelayanan kepada pasien jaminan.

Providing services to insured patients.



Meningkatkan kerja sama dengan instansi dan korporasi.

Increasing cooperation with agencies and corporations.



dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Berbagai tantangan dan hambatan secara struktural terus-menerus dilalui dalam aktivitas operasional Perseroan, termasuk tantangan terbesar di tahun 2020 ini, yaitu penyebaran wabah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Dengan menyebarnya wabah tersebut, menimbulkan dampak yang signifikan pada berbagai bidang usaha, terutama pada bidang kesehatan, sosial, dan bidang ekonomi, yang kemudian mempengaruhi kinerja Perseroan. Namun, Perseroan telah mengantisipasi setiap tantangan dan hambatan yang terjadi melalui berbagai cara dan langkah bisnis yang baik serta efektif.

Sepanjang tahun 2020, kami telah melaksanakan keseluruhan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui kesempatan ini, kami mengungkapkan hasil dari tugas pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Kami menilai dari segi kinerja Direksi, penerapan strategi dan prospek usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan. Hasil penilaian dan pengawasan tersebut, kami sampaikan sebagai berikut.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Various structural challenges and obstacles within the operational activities are constantly overcome by the Company, including the biggest challenge in 2020, which was the *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) outbreak. As such outbreak escalated to a pandemic, it has a significant impact on various business fields, especially in the health, social, and economic fields, which in turn affected the Company's performance. However, the Company has anticipated every challenge and obstacle that may occur through various good and effective business ways and steps.

Throughout 2020, we carried out all of our duties and functions in accordance with the Company's Articles of Association. Through this opportunity, we would like to deliver the results of our supervisory and assessment duties on the performance of the Board of Directors in managing the Company. We assess in terms of the performance of the Board of Directors, the implementation of strategies and business prospects, and the implementation of corporate governance. We present the assessment and supervision results as follows.

Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi selama tahun 2020 telah berjalan dengan baik yang tercermin dari meningkatnya kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, terutama dengan tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Maret 2020. Hasil ini menjadi momentum dan langkah awal bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha lebih luas serta meningkatkan performa Perseroan, baik secara nasional ataupun internasional.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors' performance in 2020 went well as reflected from the improved operational and financial performance compared to those of previous year, especially with the Company's shares being listed on the Indonesia Stock Exchange date 13 March 2020. This result became a momentum and the first step for the Company to expand its business more broadly and improve the Company's performance, nationally and internationally.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang hasil kerja Direksi selama tahun 2020 telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari meningkatnya kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, terutama dengan tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Maret 2020. Hasil ini menjadi momentum dan langkah awal bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha lebih luas serta meningkatkan performa Perseroan secara nasional. Kami terus mendukung berbagai usaha yang disusun Direksi demi kemajuan dan pengembangan Perseroan, melalui pemberian saran dan nasihat yang sesuai dengan kondisi industri saat ini.

Views on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners views that the Board of Directors work results during 2020 was going well. This can be seen from the increase in operational and financial performance, which is better than that of previous year, especially with the Company's share listing on the Indonesia Stock Exchange on 13 March 2020. This result became a momentum and the first step for the Company to expand its business more broadly and improve the Company's performance nationally. We continue to support the various efforts made by the Board of Directors for the Company's progress and development by providing suggestion and advice in accordance with the current industry condition.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan terus kami lakukan guna menyesuaikan dengan tujuan, serta visi dan misi Perseroan. Berbagai strategi dilakukan Perseroan untuk memperluas jangkauan bisnis, terutama dengan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi dan teknologi. Kami juga menyakini strategi yang disusun oleh Direksi telah disesuaikan dengan kondisi terkini disertai dengan berbagai pertimbangan yang baik.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Berkaca pada kondisi saat ini, dimana fasilitas dan pelayanan kesehatan menjadi kebutuhan yang utama saat terjadi wabah Covid-19 di Indonesia, sehingga industri pelayanan kesehatan menjadi jauh lebih baik dikarenakan masyarakat yang mulai sadar akan kesehatan semenjak adanya penyebaran wabah Covid-19. Karena nyatanya, fasilitas dan sarana kesehatan di Indonesia masih sangat dibutuhkan. Kondisi ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus melakukan pengembangan usaha pada wilayah-wilayah yang belum terpenuhi dari segi fasilitas, sarana, serta layanan kesehatan. Kondisi tersebut dimanfaatkan oleh Direksi Perseroan dengan menyusun rencana kerja jangka pendek dan rencana kerja jangka panjang dengan baik dan efektif, di bawah pengawasan dan pemberian usulan/masukan dari Dewan Komisaris.

Pandangan terhadap Tata Kelola yang Baik

Dewan Komisaris selalu melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), agar sesuai dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan, serta peraturan yang berlaku. Sejauh ini, GCG Perseroan telah berjalan dengan efektif, begitu juga dengan perangkat GCG yang telah menjalankan fungsi pelaksanaan dengan baik. Namun, kami berharap di tahun-tahun selanjutnya, GCG Perseroan dapat lebih dimaksimalkan, baik dalam penerapan ataupun pelaksanaan tugas perangkat GCG, terutama dalam pelaksanaan audit internal, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko, sehingga kinerja positif Perseroan dapat dijabarkan dengan baik dan transparan.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

We continue to supervise the Company's strategy implementation in order to adjust it to the Company's objectives, vision and mission. Various strategies are carried out by the Company to expand its business coverage, especially by improving services to customers, increasing the competence of human resources, and developing innovation and technology. We also believe that the strategy prepared by the Board of Directors has been adapted to the latest condition and equipped by various good considerations.

Outlook of Business Prospects

Reflecting on the current condition, health facilities and services become the main needs during the Covid-19 outbreak in Indonesia, Indonesia, and therefore, the health service industry improves greatly due to people are more aware on health matters since the Covid-19 spread. Even in fact, health facilities and infrastructures in Indonesia are still highly needed. This condition becomes a motivation to keep developing our business in regions that are still lack of health facilities, infrastructure, and services. This condition is utilized by the Company's Board of Directors by preparing short-term and long-term work plans properly and effectively, under the supervision of and suggestions/input from the Board of Commissioners.

Views on Good Corporate Governance

The Board of Commissioners always evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG), so that it is in accordance with the Articles of Association, the Company's vision and mission, and the applicable regulations. So far, the Company's GCG has been running effectively, as well as the GCG tools that have implemented the functions well. However, we expect that in the following years, the Company's GCG can be maximized, in terms of implementation and execution of duties of the GCG tools, especially in the implementation of internal audit, internal control system, and risk management system, so that the Company's positive performance can be elaborated properly and transparently.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami senantiasa memberikan nasihat kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat gabungan, yang dilaksanakan 4 kali pada tahun 2020. Kami berharap, dengan adanya nasihat tersebut dapat memotivasi Direksi untuk mempertahankan kinerja positif, serta menyusun strategi-strategi yang efektif, dan membentuk mitigasi risiko secara komprehensif.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan selama tahun 2020. Kami menyakini dengan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris saat ini telah sesuai dengan berbagai keahlian, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam evaluasi dan pengawasan Perseroan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham yang senantiasa memberikan dukungan pada pertumbuhan Perseroan. Selain itu, ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, atas segala usaha dan kerja kerasnya dalam mempertahankan kinerja baik Perseroan untuk tahun 2020. Terima kasih juga disampaikan kepada para pelanggan dan mitra usaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga, ke depannya Perseroan dapat bertumbuh dengan lebih baik dan membangun fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia dengan sarana dan prasana terbaik, serta pelayanan yang unggul.

Frequency of and Procedures for Providing Advice to the Board of Directors

As part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, we always provide advice to the Board of Directors through joint meetings, which were held 4 times in 2020. We expect that the advice will motivate the Board of Directors to maintain positive performance, develop effective strategies, and establish comprehensive risk mitigation.

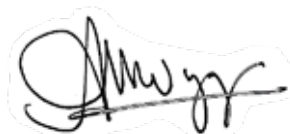
Changes in the Board of Commissioners Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners did not change in 2020. We believe that the diversity in the Board of Commissioners' current composition is already in accordance with the various skills, abilities, knowledge, and experience necessary to evaluate and supervise the Company.

Closing

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to the Shareholders who always provide support for the Company's growth. In addition, we would like to express our thanks and appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for all their efforts and hard work in maintaining the Company's good performance in 2020. We also would like to thank our customers and business partners, the government, and other stakeholders for the support and trust given to the Company. Hopefully, in the future the Company can grow better and build health service facilities in various regions in Indonesia with the best facilities and infrastructure, as well as superior services.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Henry Kembaren

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menjalani aktivitas operasional di tahun 2020 menjadi tantangan terbesar bagi seluruh lapangan usaha, termasuk bagi Perseroan yang menjalankan komponen jasa kesehatan. Hal tersebut seiring dengan menyebarnya wabah Covid-19 sejak akhir Desember tahun 2019 yang perlahan-lahan membuat menurunnya di berbagai aspek, terutama aspek ekonomi. Kondisi ini tidak dapat dipungkiri mempengaruhi kinerja Perseroan, namun melalui berbagai perencanaan yang efektif, Perseroan tetap dapat mempertahankan berbagai kinerja yang baik di tahun 2020.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Terhitung Desember 2020, perekonomian global mengalami kontraksi sebesar 3,8%, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,7%. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya krisis kesehatan yang akhirnya berdampak pada krisis ekonomi, sehingga mulai terbatasnya mobilitas guna mengendalikan penyebaran Covid-19. Menurunnya perekonomian global juga berdampak

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Conducting operational activities in 2020 was the biggest challenge for all business fields, including for the Company that runs health services component. This was in line with the Covid-19 spread since the end of December 2019, which has slowly decreased various aspects, especially the economic aspect. This condition undeniably affected the Company's performance, but through various effective plans, the Company was still able to maintain various good performances in 2020.

Economic and Industrial Overview

As of December 2020, the global economy was contracted by 3.8%, a decrease compared to that of 2019 which managed to record a growth of 2.7%. This condition was affected by the increasing health crisis which eventually resulted in an economic crisis, resulting in limitation of mobility to control the Covid-19 spread. The decline in the global economy also had an impact on the national economy. However, in the midst of the weakening

Kemampuan Perseroan untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan menghasilkan kinerja operasional yang memuaskan di tahun 2020. Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari layanan pasien rawat inap sebesar Rp194,21 miliar, meningkat 43,20% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp135,53 miliar. Sedangkan, pendapatan dari layanan pasien rawat jalan memperoleh Rp45,38 miliar, meningkat sebesar 53,47% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp29,57 miliar.

The Company's ability to seize opportunities and face challenges resulted in satisfactory operational performance in 2020. The Company managed to record revenue from inpatient services of Rp194.21 billion, an increase of 43.20% compared to that of 2019 of Rp135.53 billion. Whereas, revenue from outpatient services earned Rp45.38 billion, an increase of 53.47% compared to that of 2019 of Rp29.57 billion.

pada perekonomian nasional. Namun, di tengah menurunnya ekonomi tersebut, industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial mampu meningkatkan kinerja sebesar 11,60% pada akhir tahun 2020.

Pada tahun 2020, jumlah RS di Indonesia tercatat sebanyak 2.983, yang terdiri terdiri dari 2.448 RS Umum dan 535 RS Khusus, meningkat 3,68% apabila di bandingkan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 2.877. Berdasarkan tingkat akreditasi, sebanyak 83,30% atau 2.484 RS telah terakreditasi dengan tingkat akreditasi perdana 26,00%, akreditasi dasar 8,40%, akreditasi madya 15,50%, akreditasi utama 13,40%, akreditasi paripurna 36,50%, dan akreditasi *joint commission international* (JCI) sebanyak 0,20%.

economy, the health service industry and social activities were able to increase performance by 11.60% at the end of 2020.

In 2020, the number of hospitals in Indonesia was recorded at 2,983, consisting of 2,448 General Hospitals and 535 Specialized Hospitals, an increase of 3.68% compared to that of 2019 which was recorded at 2,877. Based on the accreditation level, as many as 83.30% or 2,484 hospitals have been accredited where 26.00% are accredited at a prime level, 8.40% at a basic level, 15.50% at an intermediate level, 13.40% at a primary level, 36.50% at a plenary level, and 0.20% at a joint commission international (JCI) level.

Tantangan dan Strategi yang Ditempuh

Sejak tahun 2019, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi pemasaran dan strategi pengembangan usaha. Di tahun 2020, Perseroan terus melanjutkan dan mengembangkan strategi yang telah disusun untuk meningkatkan kinerja operasional keuangan Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemasaran dengan memasang papan nama dan spanduk di sekitar rumah sakit; serta
2. Melakukan kerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan agar semakin banyak layanan yang diberikan rumah sakit dapat diakomodasi melalui jaminan BPJS.

Sementara, dalam strategi pengembangan usaha, Perseroan melakukan beberapa rencana, yaitu:

1. Memilih lokasi strategis untuk pembangunan rumah sakit;
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat hingga ke tingkat kabupaten;
3. Memberikan pelayanan kepada pasien jaminan; serta
4. Meningkatkan kerja sama dengan instansi dan korporasi.

Seluruh strategi yang telah ditempuh dan diterapkan pada aktivitas operasional tersebut telah disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perseroan, melalui pemberian nasihat dan saran. Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan berbagai ide-ide yang inovatif dalam bentuk pelayanan kepada pasien, serta terus memperbaharui sarana dan prasana dengan lebih modern dan canggih.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Kemampuan Perseroan untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan menghasilkan kinerja operasional yang memuaskan di tahun 2020. Saat ini, Perseroan telah memiliki 7 RS yang telah beroperasi dan tersebar di daerah potensial dengan klasifikasi RS umum dan khusus kelas C dan D. Dari RS tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari layanan pasien rawat inap sebesar Rp194,21 miliar, meningkat 43,20% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp135,53 miliar. Sedangkan, pendapatan dari layanan pasien rawat jalan memperoleh Rp45,38 miliar, meningkat sebesar 53,47% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp29,57 miliar.

Challenges and Strategies Taken

Since 2019, the Company has established several marketing strategies and business development strategies. In 2020, the Company continued to develop strategies prepared to improve the Company's financial and operational performance, in order to provide added value to Shareholders and other stakeholders. The marketing strategies carried out by the Company are:

1. Conducting marketing by putting up Signage and banners around the hospital; and
2. Cooperating with BPJS Health and BPJS Employment so that more services provided by hospitals can be accommodated through BPJS guarantees.

Whereas, in terms of business development strategy, the Company carries out several plans as follows:

1. Choosing strategic location to build hospital;
2. Providing the best services to the community down to the regency level;
3. Providing services to insured patients; and
4. Increasing cooperation with agencies and corporations.

All strategies that have been adopted and implemented in these operational activities have been submitted and evaluated by the Company's Board of Commissioners, through the provision of advice and suggestions. In the future, the Company will continue to develop various innovative ideas in the forms of services to patients, and continue to update facilities and infrastructure to be more modern and sophisticated.

Company Performance in 2020

The Company's ability to seize opportunities and face challenges resulted in satisfactory operational performance in 2020. Currently, the Company has 7 hospitals that have been operating and spread in potential areas with the classification of general and specialized hospitals of class C and D. From these hospitals, the Company managed to record revenue from inpatient services of Rp194.21 billion, an increase of 43.20% compared to that of 2019 of Rp135.53 billion. Whereas, revenue from outpatient services earned Rp45.38 billion, an increase of 53.47% compared to that of 2019 of Rp29.57 billion.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mampu memperlihatkan hasil kerja yang baik, tercermin dari meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar Rp216,30 miliar atau sebesar 97,81% dari target yang ditetapkan. Laba tahun berjalan dan laba komprehensif menjadi Rp14,17 miliar dan Rp14,33 miliar, masing-masing tumbuh 158,34% dan 158,44%.

Prospek Usaha

Setelah menghadapi kondisi global dan domestik yang penuh tantangan, dunia diperkirakan akan secara berangsur berhasil mengatasi krisis pandemi dan memasuki tahun 2021 dengan landasan yang lebih kokoh, seiring makin banyaknya penduduk yang memperoleh vaksinasi. Di tahun 2021, jumlah kunjungan pasien diperkirakan akan mulai pulih, sehingga volume pasien rawat inap maupun rawat jalan akan menurun. Peningkatan kualitas layanan akan berlanjut, diiringi dengan peluncuran layanan perawatan subspecialis yang lebih kompleks untuk meraih indeks pendapatan per pasien yang lebih tinggi. Pengembangan SDM tetap menjadi prioritas guna mendukung rencana perluasan jaringan Perseroan, serta komitmen kami pada kualitas layanan. Selain itu, kami akan memperluas inisiatif keberlanjutan untuk memberikan lebih banyak kontribusi positif kepada masyarakat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejauh ini, kami berupaya untuk mengelola dan menerapkan tata kelola/GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami menyadari, bahwa penerapan GCG merupakan bagian yang kompleks untuk mencapai keberhasilan Perseroan, untuk itu kami terus-menerus melakukan pengembangan dan penyesuaian terhadap penerapan GCG, serta memperhatikan dengan baik setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab perangkat-perangkat GCG, dengan memberikan pengembangan kompetensi yang efektif. Perseroan juga senantiasa meningkatkan sistem pengendalian dan sistem manajemen risiko, agar Perseroan dapat mencapai kinerja maksimal setiap tahunnya.

Perubahan Susunan Direksi

Komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan selama tahun 2020. Kami menyakini dengan keberagaman komposisi anggota Direksi saat ini telah sesuai dengan berbagai keahlian, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pengelolaan Perseroan.

In terms of financial performance, the Company was able to show good work results, as reflected in the increase in the Company's revenue by Rp216.30 billion or 97.81% of the target set. Profit for the year and comprehensive income were Rp14.17 billion and Rp14.33 billion, growing by 158.34% and 158.44%, respectively.

Business Prospects

After facing the challenging global and domestic conditions, the world is expected to gradually overcome the pandemic crisis and enter the year 2021 on a more solid foundation, as more and more people get vaccinated. In 2021, patients are expected to recover, so the volume of inpatients and outpatients will decrease. Improvements in service quality will continue, accompanied by the launch of more complex sub-specialty care services to achieve a higher income per patient index. HR development remains a priority to support the Company's network expansion plan, as well as our commitment to service quality. In addition, we will expand our sustainability initiatives to give more positive contributions to the community.

Implementation of Good Corporate Governance

Until now, we strive to manage and implement good corporate governance (GCG) in accordance with the applicable regulations. We realize that GCG implementation is a complex part of achieving the Company success, and therefore, we continuously develop and adjust the GCG implementation and pay close attention to the implementation of duties and responsibilities of GCG tools, by providing effective competency development programs. The Company also continuously improves the control system and risk management system, so that the Company can achieve maximum performance every year.

Changes to Board of Directors' Composition

The composition of the Company's Board of Directors did not change in 2020. We believe that the diversity in the current composition of the Board of Directors is already in accordance with the various skills, abilities, knowledge, and experience required in managing the Company.

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan saran yang telah diberikan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja baik di tahun 2020. Terima kasih disampaikan kepada mitra usaha, pelanggan, serta pemerintah atas dukungan dan kepercayaannya. Dengan banyaknya tantangan dan hambatan yang dihadapi pada tahun 2020, tidak menyurutkan niat dan semangat kami untuk terus memberikan yang terbaik kepada Perseroan. Kami optimis untuk meningkatkan kinerja positif Perseroan di tahun-tahun berikutnya, dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada, serta mengembangkan berbagai inovasi terbaru terkait pelayanan dan modernisasi sarana dan prasana rumah sakit.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Shareholders for the trust given. We also express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for the advice and suggestions given. Furthermore, we express our gratitude and appreciation to all of the Company's employees for their hard work and dedication, so that the Company was able to maintain good performance in 2020. We also thank our business partners, customers, and the government for their support and trust. The many challenges and obstacles faced in 2020 did not dampen our intention and enthusiasm to continue to provide the best for the Company. We are optimistic to improve the Company's positive performance in the following years, by taking advantage of the various existing opportunities and developing the latest innovations related to services and modernization of hospital facilities and infrastructure.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Henry Kembaren

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Statement of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners on The Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk for year 2020 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 23 Juni 2021

Tangerang, 23 June 2021

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Efsan Adhiputra

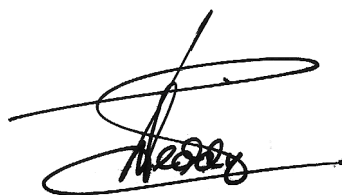
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi, Board of Directors,



Henry Kembaren

Direktur Utama
President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi

Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Kepemilikan Rumah Sakit

List of Hospital Owned by the Company



Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera

Rumah sakit kelas C yang memiliki 40 tempat tidur operasional yang didukung 80 staf medis.

Class C hospital with 40 operational beds, supported by 80 medical staffs.



Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri

Rumah sakit kelas C yang memiliki 25 tempat tidur operasional yang didukung 64 staf medis.

Class C hospital with 25 operational beds, supported by 64 medical staffs.



Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang

Rumah sakit kelas C yang memiliki 70 tempat tidur operasional yang didukung 97 staf medis.

Class C hospital with 70 operational beds, supported by 97 medical staffs.



Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa

Rumah sakit kelas C yang memiliki 123 tempat tidur operasional yang didukung 207 staf medis.

Class C hospital with 123 operational beds, supported by 207 medical staffs.



Rumah Sakit Umum Kartini

Rumah sakit kelas D yang memiliki 81 tempat tidur operasional yang didukung 127 staf medis.

Class D hospital with 81 operational beds, supported by 127 medical staffs.



Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada

Rumah sakit kelas C yang memiliki 26 tempat tidur operasional yang didukung 56 staf medis.

Class C hospital with 26 operational beds, supported by 56 medical staffs.



Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf

Rumah sakit kelas C yang memiliki 22 tempat tidur operasional yang didukung 61 staf medis.

Class C hospital with 22 operational beds, supported by 61 medical staffs.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
Alamat Address	Jl. Raya Serang Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, 15710 T : (021) 5964 7937 F : (021) 5964 7871 E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id W : www.metrohealthcareindonesia.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Oktober 2015 7 October 2015
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 7 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn Notaris di Jakarta Utara. Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed of Establishment No. 67 dated 7 October 2015, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn Public Notary in North Jakarta.
Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of the Company Name Change	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi PT Century Healthcare berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 423 tanggal 30 November 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Yulia, SH Notaris di Jakarta Selatan; dan Menjadi PT Metro Healthcare Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 8 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara. Changed to PT Century Healthcare based on Deed of Shareholders Resolutions No. 423 dated 30 November 2016, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH Public Notary in South Jakarta; and Changed to PT Metro Healthcare based on Deed of Shareholders Resolutions No. 38 dated 8 July 2019, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn Public Notary in North Jakarta.
Bidang Usaha Line of Business	Jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak Management consultation service and conduct an investment in the Subsidiary
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	PT Anugrah Kasih Rajawali : 69,92% Masyarakat / Public <5% : 30,08%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp9,300,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp3,325,000,000,000,-
Jumlah Karyawan Total Employees	1.002 orang (tidak termasuk Entitas Anak) 1,002 employees (not including Subsidiary)
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	13 Maret 2020 13 March 2020
Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham Stock Listing and Trading Institution	Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
Kode Saham Stock Code	CARE

Riwayat Singkat Brief History



PT Metro Healthcare Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 67 tanggal 7 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara. Perseroan beberapa kali mengalami perubahan nama. Perubahan terakhir menjadi PT Metro Healthcare Indonesia melalui Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara.

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan terpadu yang memiliki rumah sakit yang tergabung dalam Metro Hospital Grup. Saat ini, Metro Hospital telah memiliki dan mengoperasikan 7 rumah sakit yang tersebar di beberapa daerah potensial, yaitu RSIA Bunda Sejahtera, RSU Bina Sehat Mandiri, RSU Metro Hospitals Cikarang, RSU Metro Hospitals Cikupa, RSU Kartini, RSIA Mitra Husada, dan RSIA Santo Yusuf.

Selain rumah sakit, Perseroan juga memiliki rencana pengembangan usaha di bidang teknologi layanan kesehatan. Ke depannya, akan dibangun aplikasi yang bertujuan memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan secara *online* maupun secara konvensional di jaringan Rumah Sakit Metro Hospital.

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk was established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 67 dated 7 October 2015, made before Humbert Lie, SH, SE, MKn, Public Notary in North Jakarta. The Company name has changed for several times. The last change of name to PT Metro Healthcare Indonesia was made on Deed No. 38 dated 8 July 2019, made before Humbert Lie, SH, SE, MKn, Public Notary in North Jakarta.

The Company operates its business in an integrated health service with hospital under Metro Hospital Group. At present, Metro Hospital acquires and operates 7 hospitals spreading through several potential areas, namely RSIA Bunda Sejahtera, RSU Bina Sehat Mandiri, RSU Metro Hospitals Cikarang, RSU Metro Hospitals Cikupa, RSU Kartini, RSIA Mitra Husada, and RSIA Santo Yusuf.

In addition to managing hospital, the Company has also made plans to develop its business in healthcare services technology. In the future, the Company will build an application that enable people to enjoy healthcare services in Rumah Sakit Metro Hospital network either through online or through conventional method.

Bidang Usaha Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to operate in management consultation services and to make investment in Subsidiary. To achieve this purpose and objective, the Company carried out the following business activities.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Conducted	
	Sudah Yes	Belum No
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Aktivitas Konsultasi Manajemen Bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Management Consultation Activities Provide advice, guidance, business operational as well as other organizational and management issues such as strategic and organization planning; finance related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; planning and scheduling; as well as production control.	√	-
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
a. Aktivitas Perusahaan Holding Kegiatan dari perusahaan holding (<i>holding companies</i>), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Holding Company Activities The activities of holding companies, the companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group.	√	-
b. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kas sorong mikroskop, cuvet, serta botol serum/ infus); Alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, serta cawan); dan Alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, serta pengukuran tekanan darah). Retail Trade of Laboratory, Pharmaceutical, and Health Equipment <ul style="list-style-type: none"> Laboratory glassware (test tubes, beakers, microscope, cuvette, and laboratory/infusion bottle); Laboratory porcelainware (chemical tubes, filter disc, mortar and pestle, and porcelain evaporating dish); and Medical tool and equipment (surgical instruments, dental instruments, medical electrical equipment, thermometer, and blood pressure equipment). 	-	√
c. Perdagangan Besar Farmasi Perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan, alat-alat kesehatan. Pharmaceutical Wholesalers Wholesalers of pharmaceutical products of medication, health equipment.	-	√
d. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran. Wholesalers of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment.	-	√
e. Aktivitas Kantor Pusat Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau <i>enterprise</i> ; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau <i>enterprise</i> . Head Office Activities Monitoring and managing other units of the company or enterprise; strategic management or organization planning and decision making on the regulation of the company or enterprise.	√	-

Produk dan Jasa Products and Services

Perseroan melalui Entitas Anak memiliki 7 rumah sakit yang telah beroperasi dan tersebar di beberapa daerah potensial. Berikut rumah sakit yang dikelola Perseroan melalui Entitas Anak.

Through its Subsidiaries, the Company owns 7 hospitals that are already in operation, spreading across several potential areas. Outlined below is the list of hospitals managed by the Company through its Subsidiaries.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera



Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 40 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 1 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 8 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 11 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 12 tempat tidur, perina sebanyak 7 tempat tidur, dan HCU sebanyak 1 tempat tidur. Staf medis sebanyak 80 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 13 orang, perawat sebanyak 28 orang, bidan sebanyak 12 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 22 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera is Class C hospital with 40 operational beds, comprising of 1 VIP room, 8 standard ward class 1 rooms, 11 standard ward class 2 rooms, 12 standard ward class 3 rooms, 7 perinatology rooms, and 1 HCU room. 80 medical staffs comprising of 5 general practitioners, 13 specialized doctors, 28 nurses, 12 midwives, and 22 medical support staffs. In addition, the hospital also has laboratory, pharmacy, emergency room, and intensive care unit.

Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri



Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 25 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 1 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 4 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 11 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 6 tempat tidur, dan tanpa kelas sebanyak 3 tempat tidur. Staf medis sebanyak 64 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 6 orang, dokter spesialis sebanyak 18 orang, perawat sebanyak 27 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 13 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif.

Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri is Class C hospital with 25 operational beds, comprising of 1 VIP room, 4 standard ward class 1 rooms, 11 standard ward class 2 rooms, 6 standard ward class 3 rooms, and 3 non-class rooms. 64 medical staffs comprising of 6 general practitioners, 18 specialized doctors, 27 nurses, and 13 medical support staffs. In addition, the hospital also has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang



Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 70 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas SVIP sebanyak 1 tempat tidur, VIP sebanyak 3 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 12 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 19 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 24 tempat tidur, perina sebanyak 4 tempat tidur, isolasi sebanyak 2 tempat tidur, HCU sebanyak 3 tempat tidur, dan ICU sebanyak 2 tempat tidur. Staf medis sebanyak 97 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 15 orang, perawat sebanyak 38 orang, bidan sebanyak 13 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 26 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat dan unit perawatan intensif.

Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang is Class C hospital with 70 operational beds, comprising of 1 SVIP room, 3 VIP rooms, 12 standard ward class 1 rooms, 19 standard ward class 2 rooms, 24 standard ward class 3 rooms, 4 perinatology rooms, 2 isolation rooms, 3 HCU rooms, and 2 ICU rooms. 97 medical staffs comprising of 5 general practitioners, 15 specialized doctors, 38 nurses, 13 midwives, and 26 medical support staffs. In addition, the hospital also has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa



Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 123 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 2 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 18 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 34 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 58 tempat tidur, perina sebanyak 3 tempat tidur, isolasi sebanyak 2 tempat tidur, HCU sebanyak 2 tempat tidur, dan ICU sebanyak 4 tempat tidur. Staf medis sebanyak 207 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 13 orang, dokter spesialis sebanyak 34 orang, perawat sebanyak 96 orang, bidan sebanyak 17 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 47 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif. Telah dilengkapi juga dengan fasilitas baru, seperti *CT Scan* dan *Treadmil* untuk keperluan medis.

Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa is Class C hospital with 123 operational beds, comprising of 2 VIP rooms, 18 standard ward class 1 rooms, 34 standard ward class 2 rooms, 58 standard ward class 3 rooms, 3 perinatology rooms, 2 isolation rooms, 2 HCU rooms, and 4 ICU rooms. 207 medical staffs comprising of 13 general practitioners, 34 specialized doctors, 96 nurses, 17 midwives, and 47 medical support staffs. In addition, the hospital also has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit. Furthermore, for medical purpose, the hospital is equipped with new facilities, namely CT Scan and Treadmill.

Rumah Sakit Umum Kartini



Rumah Sakit Umum Kartini merupakan klasifikasi rumah sakit kelas D yang memiliki 81 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 9 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 8 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 20 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 39 tempat tidur, isolasi sebanyak 1 tempat tidur, HCU sebanyak 2 tempat tidur, dan lainnya sebanyak 2 tempat tidur. Staf medis sebanyak 127 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 8 orang, dokter spesialis sebanyak 12 orang, perawat sebanyak 66 orang, bidan sebanyak 19 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 22 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat dan unit perawatan intensif.

Rumah Sakit Umum Kartini is Class D hospital with 81 operational beds, comprising of 9 VIP rooms, 8 standard ward class 1 rooms, 20 standard ward class 2 rooms, 39 standard ward class 3 rooms, 1 isolation room, 2 HCU rooms, and 2 other rooms. 127 medical staffs comprising of 8 general practitioners, 12 specialized doctors, 66 nurses, 19 midwives, and 22 medical support staffs. The hospital has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada



Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 26 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 4 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 4 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 5 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 10 tempat tidur, perina sebanyak 2 tempat tidur, dan lainnya sebanyak 1 tempat tidur. Staf medis sebanyak 56 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 6 orang, perawat sebanyak 7 orang, bidan sebanyak 15 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 23 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, dan unit gawat darurat.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada is Class C hospital with 26 operational beds, comprising of 4 VIP rooms, 4 standard ward class 1 rooms, 5 standard ward class 2 rooms, 10 standard ward class 3 rooms, 2 perinatology rooms, and 1 other room. 56 medical staffs comprising of 5 general practitioners, 6 specialized doctors, 7 nurses, 15 midwives, and 23 medical support staffs. The hospital has laboratory, pharmacy, radiology, and emergency room.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf



Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 22 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas 1 sebanyak 2 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 7 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 9 tempat tidur, isolasi sebanyak 1 tempat tidur, dan HCU sebanyak 3 tempat tidur. Staf medis sebanyak 61 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 15 orang, perawat sebanyak 20 orang, bidan sebanyak 12 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 9 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf is Class C hospital with 22 operational beds, comprising of 2 standard ward class 1 rooms, 7 standard ward class 2 rooms, 9 standard ward class 3 rooms, 1 isolation room, and 3 HCU rooms. 61 medical staffs comprising of 5 general practitioners, 15 specialized doctors, 20 nurses, 12 midwives, and 9 medical support staffs. In addition, the hospital also has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya.

To be an integrated, leading, and trusted healthcare provider.

Visi Vision

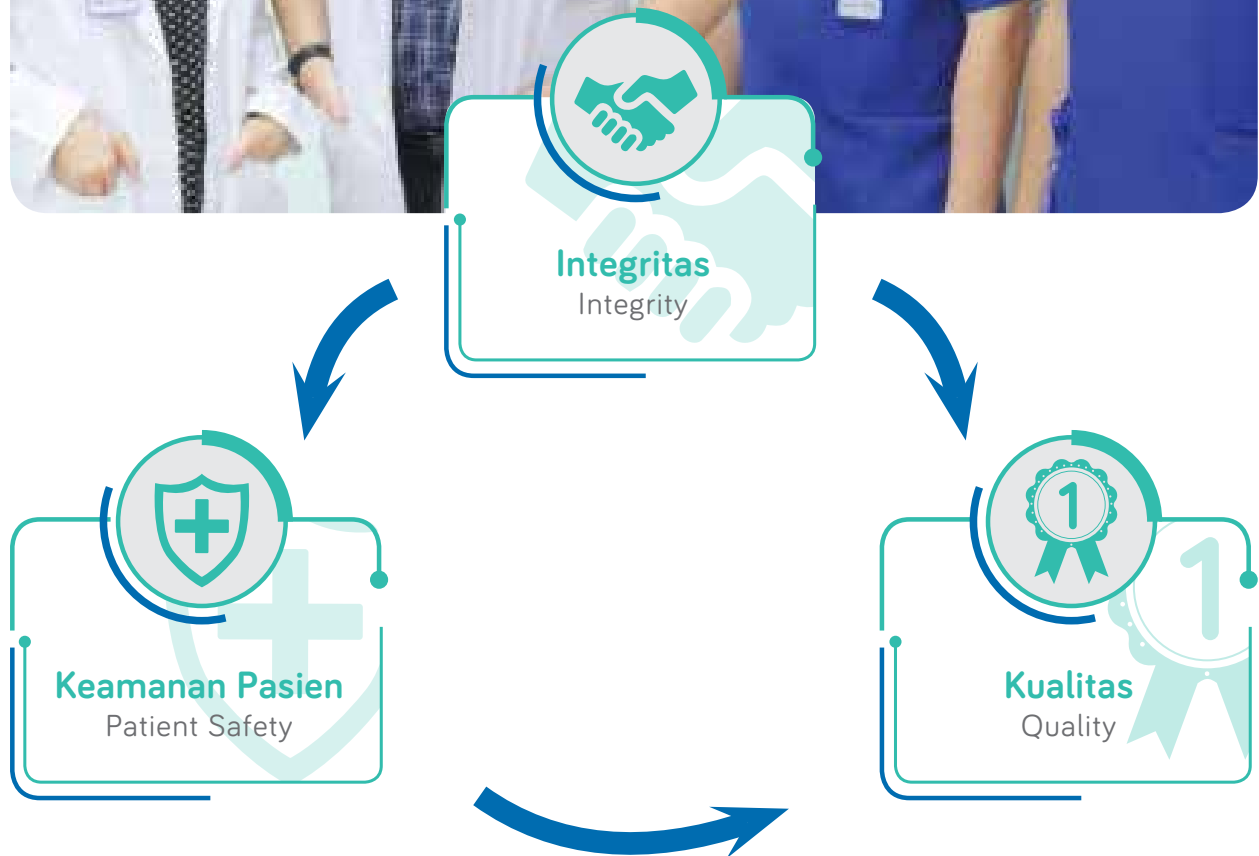


- **Menjadi penyedia layanan kesehatan yang berfokus kepada pelanggan;**
- **Mengembangkan layanan kesehatan ke daerah-daerah potensial;**
- **Mengembangkan layanan kesehatan dengan inovasi dan teknologi;**
- **Mengembangkan sumber daya manusia untuk layanan kesehatan yang kompeten; dan**
- **Menjadi perusahaan yang terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.**

- To be customer-focused healthcare provider;
- To develop health services to potential areas;
- To develop health services with innovation and technology;
- To develop human resources for competent health services; and
- To be a company that continuously grow and provide added value for stakeholders.

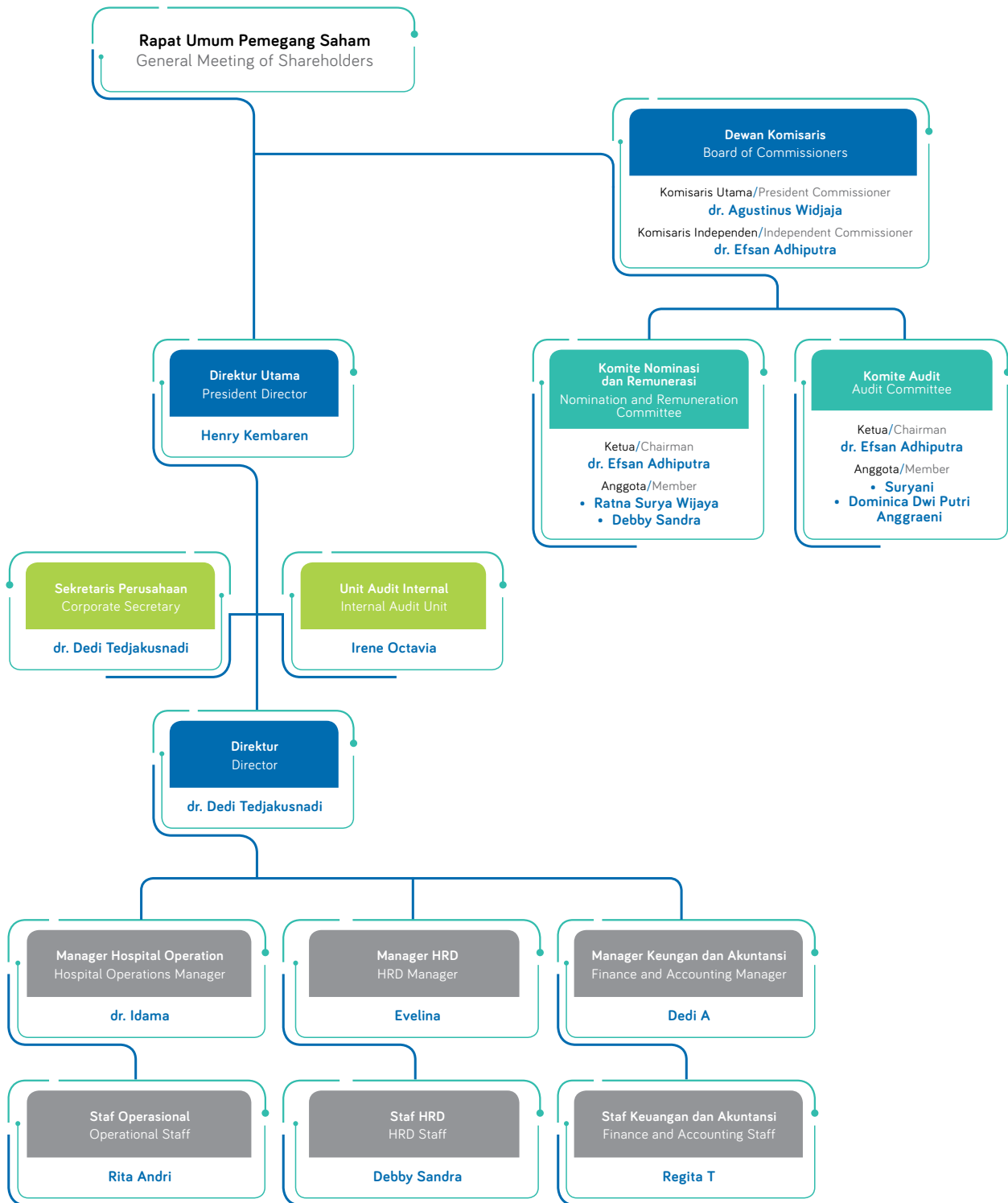
Misi Mission

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia/Indonesian

Usia/Age

51 tahun/years old

Domisili/Domicile

Tangerang

Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment

Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019/
Deed No. 182 dated 30 August 2019

Periode Jabatan/Tenure

2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988).
General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

- *Marketing Strategic Consultant* Jesslyn Medical Center (2019);
- *Hospital Consultant* Karunina Medika Paripurna (2018-2019);
- *Marketing Strategic Consultant* Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);
- *Operation Director* Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);
- *Operation Director* Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);
- *Operation Director* Klinik Gigi Valencia Jakarta (2002-2012);
- *President Director* Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); dan
- *Marketing Consultant* di berbagai Rumah Sakit dan Perusahaan, seperti:
 - a. RS Graha Kedoya;
 - b. RSUD Abdoel Moeloek;
 - c. PT Valensa Inticorpora;
 - d. PT Coca Cola Indonesia;
 - e. Hoka-Hoka Bento;
 - f. Dunkin Donuts;
 - g. Dunia Fantasi Ancol;
 - h. Seaworld Indonesia;
 - i. Trans Studio;
 - j. Stori Asia;
 - k. Dunia Konstruksi Mandiri; dan
 - l. Sakola Maestro Indonesia.
- *Marketing Strategic Consultant* Jesslyn Medical Center (2019);
- *Hospital Consultant* Karunina Medika Paripurna (2018-2019);
- *Marketing Strategic Consultant* Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);
- *Operation Director* Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);
- *Operation Director* Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);
- *Operation Director* Dental Clinic Valencia Jakarta (2002-2012);
- *President Director* Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); and
- *Marketing Consultant* at several Hospitals and Companies, namely:
 - a. RS Graha Kedoya;
 - b. RSUD Abdoel Moeloek;
 - c. PT Valensa Inticorpora;
 - d. PT Coca Cola Indonesia;
 - e. Hoka-Hoka Bento;
 - f. Dunkin Donuts;
 - g. Dunia Fantasi Ancol;
 - h. Seaworld Indonesia;
 - i. Trans Studio;
 - j. Stori Asia;
 - k. Dunia Konstruksi Mandiri; and
 - l. Sakola Maestro Indonesia.

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

Tidak merangkap jabatan di perusahaan lainnya.
Not having any concurrent position in other company.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



dr. Efsan Adhiputra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia/Indonesian

Usia/Age

27 tahun/years old

Domisili/Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment

Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019/
Deed No. 182 dated 30 August 2019

Periode Jabatan/Tenure

2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya, Jakarta (2017).
General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Atma Jaya, Jakarta (2017).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

-

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

Dokter Umum Rumah Sakit Karitas Sumba Barat Daya NTT (sejak 2019).
General Practitioner at Karitas Hospital Sumba Barat Daya NTT (since 2019).

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Direksi Profile of the Board of Directors



**Henry
Kembaren**

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia/Indonesian

Usia/Age

63 tahun/years old

Domisili/Domicile

Bogor

Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment

Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019/
Deed No. 182 dated 30 August 2019

Periode Jabatan/Tenure

2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Magister Bisnis Internasional dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2002); dan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1984).
- Master in International Business from Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta 2002; and
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1984).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

- *Financial Analyst* PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);
- *Komisaris Utama* PT Gading Development Tbk (2013- 2016);
- *Direktur Utama* PT Gading Development Tbk (2012- 2013);
- *Direktur* PT Gading Development Tbk (2011-2012);
- *Marketing Director* PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);
- *Liaison Officer with Strategic Partnership* dengan Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);
- *General Manager International Sales and Marketing* PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1997-1998);
- *Interim President* Internusa Ceramic, Inc Anaheim- California, USA (1997-1998);
- *General Manager Manufacturing* PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-1997);
- *General Manager Sales and Distribution* PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1995-1996); dan
- *General Manager* PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).
- *Financial Analyst* of PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);
- *President Commissioner* of PT Gading Development Tbk (2013-2016);
- *President Director* of PT Gading Development Tbk (2012-2013);
- *Director* of PT Gading Development Tbk (2011-2012);
- *Marketing Director* of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);
- *Liaison Officer with Strategic Partnership* with Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);
- *General Manager International Sales and Marketing* of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1997-1998);
- *Interim President* of Internusa Ceramic, Inc Anaheim- California, USA (1997-1998);
- *General Manager Manufacturing* of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-1997);
- *General Manager Sales and Distribution* of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1995-1996); and
- *General Manager* of PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

- *Direktur* PT Pratama Selaras Indojoya;
- *Direktur* PT Pesona Indojoya Pratama;
- *Direktur* PT Lumbung Karya Prakars;
- *Direktur* PT Padma Sampurna Aluwung;
- *Direktur* PT Anugrah Kasih Rajawali;
- *Direktur* PT Metro Global Medika;
- *Direktur* PT Metro Healthcare Technologies;
- *Direktur* PT Metro Medika Abadi;
- *Direktur* PT Metro Hospitals Indonesia;
- *Direktur* PT Mitra Adika Buana;
- *Direktur* PT Metro Mitra Sarana;
- *Direktur* PT Eka Tunggal Jaya;
- *Direktur* PT Paramudya Dasa Sakti;
- *Direktur* PT Indah Nusa Indonesia;
- *Direktur* PT Sejahtera Berkah Berdikari;
- *Direktur* PT Berkarya Sejahtera Gemilang;
- *Direktur* PT Putera Utama Mulia;
- *Direktur* PT Grya Indo Sejahtera;
- *Direktur* PT Taman Agung Selaras;
- *Direktur* PT Cita Asa Maju;
- *Direktur* PT Bahtera Nusa Global;
- *Direktur* PT Garuda Tunggal Jaya;
- *Direktur* PT Semesta Akasa Jayaraya;
- *Direktur* PT Karunia Citra Indah Medika;
- *Direktur* PT Mitra Usaha Karyaraya;
- *Direktur* PT Sumber Usaha Karyajaya;
- *Direktur* PT Sehat Karunia Utama;
- *Direktur* PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera;
- *Direktur* PT Kasih Karunia Bapa;
- *Direktur* PT Wahana Citra Bersama; dan
- *Direktur* PT Mulia Insani Bersama.
- *Director* of PT Pratama Selaras Indojoya;
- *Director* of PT Pesona Indojoya Pratama;
- *Director* of PT Lumbung Karya Prakars;
- *Director* of PT Padma Sampurna Aluwung;
- *Director* of PT Anugrah Kasih Rajawali;
- *Director* of PT Metro Global Medika;
- *Director* of PT Metro Healthcare Technologies;
- *Director* of PT Metro Medika Abadi;
- *Director* of PT Metro Hospitals Indonesia;
- *Director* of PT Mitra Adika Buana;
- *Director* of PT Metro Mitra Sarana;
- *Director* of PT Eka Tunggal Jaya;
- *Director* of PT Paramudya Dasa Sakti;
- *Director* of PT Indah Nusa Indonesia;
- *Director* of PT Sejahtera Berkah Berdikari;
- *Director* of PT Berkarya Sejahtera Gemilang;
- *Director* of PT Putera Utama Mulia;
- *Director* of PT Grya Indo Sejahtera;
- *Director* of PT Taman Agung Selaras;
- *Director* of PT Cita Asa Maju;
- *Director* of PT Bahtera Nusa Global;
- *Director* of PT Garuda Tunggal Jaya;
- *Director* of PT Semesta Akasa Jayaraya;
- *Director* of PT Karunia Citra Indah Medika;
- *Director* of PT Mitra Usaha Karyaraya;
- *Director* of PT Sumber Usaha Karyajaya;
- *Director* of PT Sehat Karunia Utama;
- *Director* of PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera;
- *Director* of PT Kasih Karunia Bapa;
- *Director* of PT Wahana Citra Bersama; and
- *Director* of PT Mulia Insani Bersama.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, the other members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



**dr. Dedi
Tedjakusnadi**

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia/Indonesian

Usia/Age

63 tahun/years old

Domisili/Domicile

Tangerang

**Dasar Pengangkatan/
Basis of Appointment**

Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019/
Deed No. 182 dated 30 August 2019

Periode Jabatan/Tenure

2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Jakarta (2002); dan
- Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia, Jakarta (1985).
- Master of Hospital Administration from Universitas Indonesia, Jakarta (2002); and
- Bachelor of Medicine from Universitas Indonesia, Jakarta (1985).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

- Konsultan Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018);
- Direktur Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Husada (2017-2018);
- Direktur Medis Rumah Sakit Husada (2016);
- Penasihat Medis Mayapada Healthcare Group (2015);
- *Chief Executive Officer* Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013-2015);
- *Chief Operating Officer* Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013);
- *General Manager* Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2012-2013);
- Direktur Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);
- *General Manager* Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2009-2011);
- Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Ciputat (2008-2009);
- Direktur Medis Rumah Sakit OMNI Tangerang (2007-2008);
- Anggota Dewan Penguji Program Study MARS Universitas Indonesia (2006);
- Direktur Medis Rumah Sakit Honoris Tangerang (2005-2007);
- *Executive Medical Check Up* Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);
- Pimpinan Sistem *Monitoring Budget & Audit* Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (2001-2002);
- Dokter Asisten Bedah Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (1989-2003); dan
- Direktur Rumah Sakit Lucas Hilisimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).
- Consultant of Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018);
- Business Development Director of Rumah Sakit Husada (2017-2018);
- Medical Advisor of Mayapada Healthcare Group (2015);
- Chief Executive Officer of Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013-2015);
- Chief Operating Officer of Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013);
- Business Development General Manager of Rumah Sakit Ciputra (2012-2013);
- Director of Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);
- Business Development General Manager of Rumah Sakit Ciputra (2009-2011);
- Director of Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Ciputat (2008-2009);
- Medical Director of Rumah Sakit OMNI Tangerang (2007-2008);
- Board of Examiner Member of MARS Study Program in Universitas Indonesia (2006);
- Medical Director of Rumah Sakit Honoris Tangerang (2005-2007);
- Executive Medical Check Up of Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);
- Head of Monitoring Budget & Audit System of Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (2001-2002);
- Assistant Surgeon at Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (1989-2003); and
- Director of Rumah Sakit Lucas Hilisimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

- Sekretaris Perusahaan (sejak 2019);
- Direktur Strategi Stairway Healthcare Pro Konsultan Rumah Sakit (sejak 2019); dan
- *Quality Assurance* Akademi Perawat Andalusia (sejak 2019).
- Corporate Secretary (since 2019);
- Strategic Director of Stairway Healthcare Pro, Hospital Consultant (since 2019); and
- Quality Assurance of Akademi Perawat Andalusia (sejak 2019).

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, the other members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

dr. Efsan Adhiputra

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019.
Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure

2019-2024

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Chairman of the Audit Committee complete profile is presented in the profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Suryani

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia/Indonesian

Usia/Age

30 tahun/years old

Domisili/Domicile

Tangerang

Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal
19 September 2019./Board of
Commissioners Decree No. 001/MHI-
DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure

2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang (2014).
Bachelor of Economy, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang (2014).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

- *Manager Accounting* Waroeng Spesial Sambal (2016-2017); dan
- *Staff Accounting* Waroeng Spesial Sambal (2014-2016).
- Accounting Manager of Waroeng Spesial Sambal (2016-2017); and
- Accounting Staff of Waroeng Spesial Sambal (2014-2016).

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

Staff Accounting PT Mulia Insani Bersama (sejak 2018).
Accounting Staff of PT Mulia Insani Bersama (since 2018).

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Dominica Dwi Putri Anggraeni

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia/Indonesian

Usia/Age
29 tahun/years old

Domisili/Domicile
Cikarang

**Dasar Pengangkatan/
Basis of Appointment**
Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal
19 September 2019./Board of
Commissioners Decree No. 001/MHI-
DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure
2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara (2017).
Bachelor Degree in Accounting from Universitas Bhayangkara (2017).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

- *Staff Accounting* PT Nano Coating Indonesia (2018); dan
- *Staff Accounting* PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).
- Accounting Manager of PT Nano Coating Indonesia (2018); and
- Accounting Staff of PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

Staff Accounting PT Mulia Insani Bersama (sejak 2018).
Accounting Staff of PT Mulia Insani Bersama (since 2018).

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile

dr. Efsan Adhiputra

Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi
Chairman of the Nomination and
Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019.
Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/ IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure

2019-2024

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee complete profile is presented in the profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Ratna Surya Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Member

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia/Indonesian

Usia/Age
36 tahun/years old

Domisili/Domicile
Tangerang

**Dasar Pengangkatan/
Basis of Appointment**
Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal
19 September 2019./Board of
Commissioners Decree No. 002/MHI-
DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure
2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Psikologi dari Universitas Tarumanegara (2009).
Bachelor Degree in Psychology from Universitas Tarumanegara (2009).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016).
Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016).

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

HRD Manager PT Metro Mitra Sarana (sejak 2017).
HRD Manager of PT Metro Mitra Sarana (since 2017).

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Debby Sandra

Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Member

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia/Indonesian

Usia / Age
24 tahun/years old

Domisili/Domicile
Jakarta

**Dasar Pengangkatan/
Basis of Appointment**
Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal
19 September 2019./Board of
Commissioners Decree No. 002/MHI-
DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure
2019-2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadarma (2018).
Bachelor Degree in Psychology from Universitas Gunadarma (2018).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

Staff HRD PT Sehat Karunia Utama (2016-2018).
Staff HRD of PT Sehat Karunia Utama (2016-2018).

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

Staff HRD Perseroan (sejak 2019).
HRD Staff of the Company (since 2019).

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

dr. Dedi Tedjakusnadi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 002/MHI-DEKOM/ IX/19 tanggal 19 September 2019.
Board of Director Decree No. 002/MHI-DEKOM/ IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure

2019

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Corporate Secretary complete profile is presented in the profile of the Board of Directors of this Annual Report.

Profil Unit Audit Internal Internal Audit Unit Profile

Irene Octavia

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia/Indonesian

Usia/Age

35 tahun/years old

Domisili/Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 001/MHI-DEKOM/ IX/19 tanggal 19 September 2019./ Board of Director Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Periode Jabatan/Tenure

2019

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007).
Bachelor Degree in Economics from Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007).

Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work Experience

- Accounting Manager PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);
- Financial and Consolidation Supervisor PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); dan
- Senior Accountant PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).
- Accounting Manager of PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);
- Financial and Consolidation Supervisor of PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); and
- Senior Accountant of PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).

Rangkap Jabatan Saat Ini/Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Karyawan Employee Profile

Pada tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.002 karyawan. Informasi terkait komposisi karyawan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, jabatan, aktivitas utama, dan status kepegawaian diuraikan sebagai berikut.

In 2020, the Company and its Subsidiaries had 1,002 employees. Information on employees composition based on age, gender, education, position, main activity, and employment status is described as follows.

Uraian	2020		Description
	Total	%	
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees by Age			
>40 tahun	120	11.98	>40 years old
31-40 tahun	242	24.15	31-40 years old
20-30 tahun	635	63.37	20-30 years old
<20 tahun	5	0.50	<20 years old
Total	1,002	100.00	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees by Gender			
Laki-laki	204	20.36	Male
Perempuan	798	79.64	Female
Total	1,002	100.00	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees by Education			
S2	15	1.50	Master Degree
S1	324	32.34	Bachelor Degree
Diploma	501	50.00	Diploma
SLTA	148	14.77	Senior High School
SMP	12	1.20	Junior High School
SD	2	0.20	Primary school
Total	1,002	100.00	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Composition of Employees by Position			
Direktur	8	0.80	Director
Manager	0	0.00	Manager
Kepala Bagian	28	2.79	Head of Division
Kepala Unit	40	3.99	Head of Unit
Penanggung Jawab	38	3.79	Person in charge
Staff	888	88.62	Staff
Total	1,002	100.00	Total

Uraian	2020		Description
	Total	%	
Komposisi Berdasarkan Aktivitas Utama Composition of Employees by Main Activities			
Manajemen Rumah Sakit	37	3.69	Hospital Management
Komite	11	1.10	Committee
Tim Casemix	18	1.80	Hospital Management
Pelayanan dan Penunjang Medis	280	27.94	Medical Services and Support
Keperawatan	421	42.02	Nursing
Departemen Sumber Daya Manusia dan Bidang Umum	80	7.98	Human Resource Department and General Affairs
Keuangan dan Akuntansi	97	9.68	Finance and Accounting
Business Development	58	5.79	Business Development
Total	1,002	100.00	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Composition of Employees by Employment Status			
Tetap	742	74.05	Permanent
Tidak Tetap	260	25.95	Temporer
Total	1,002	100.00	Total

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan bisnis yang dijalankan melalui pengembangan kompetensi. Kegiatan tersebut dapat diikuti karyawan secara internal ataupun eksternal melalui acara pelatihan, seminar, *workshop*, dan sebagainya. Pada tahun 2020, Perseroan telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, yaitu:

Competence Development

The Company provide equal opportunity to all employees to improve their knowledge and insight on business activities conducted through competence development. Employees may attend this program either internally or externally through training, seminar, workshop, and others. In 2020, the Company has conducted various competence development activities, namely:

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Time of the Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
RSU Bina Sehat Mandiri / Bina Sehat Mandiri General Hospital			
Patient Safety	Webinar, 21 November 2020	Paramount Bed	2
Maternal Perinatal Death Notification	Online Workshop, 5-6 Desember 2020 Online Workshop, 5-6 December 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Indonesian Hospital Association (PERSI), Indonesian National Nurses Association (PPNI), Indonesian Midwives Association (IBI), and Indonesian Medical Association (IDI)	4
Penerapan <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) Kasus <i>Probable</i> dan Kasus Konfirmasi Covid-19 di Rumah Sakit Implementation of <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) for <i>Probable</i> Cases and Confirmed Cases of Covid-19 in Hospitals	Online Webinar, 11 Desember 2020 Online Webinar, 11 December 2020	RS Siloam Hospitals	3

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Time of the Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
RSIA Bunda Sejahtera / Bunda Sejahtera Women and Children's Hospital			
Manajemen Informasi dan Rekam Medis terkait <i>Continuing Professional Development (CPD) Online</i> Information Management and Medical Records related to Online Continuing Professional Development (CPD)	Greenotel Cilegon-Comoza Resto and Lounge, 15 Februari 2020 Greenotel Cilegon-Comoza Resto and Lounge, 15 February 2020	Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia Banten Indonesian Medical Recorder Association and Health Information, Banten	1
Pelatihan Keterampilan Dasar bagi Kamar Bedah dan Resertifikasi Basic Skills Training for Operating Room and Recertification	Auditorium Hotel Narita, 22-23 Februari 2020 Auditorium of Narita Hotel, 22-23 February 2020	Persatuan Perawat Nasional Indonesia dan Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia Indonesian National Nurses Association and Indonesian Operating Room Nurse Association	1
Pelatihan <i>Dispensing</i> Dispensing Training	RSIA Santo Yusuf, 27 Februari 2020 Santo Yusuf Women and Children's Hospital, 27 February 2020	PT Widatra Bhakti	10
<i>Workshop</i> Asesor Internal Rumah Sakit Workshop on Internal Assessor for Hospital	Ruang Pertemuan Lt. 5, Hotel Haris Kelapa Gading, Jakarta, 10-11 Maret 2021 Meeting Room, 5th floor, Hotel Haris Kelapa Gading, Jakarta, 10-11 March 2021	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission	1
Service Excellent Service Excellence	RSIA Santo Yusuf, 13 Maret 2020 Santo Yusuf Women and Children's Hospital, 13 March 2020	RSIA Santo Yusuf Santo Yusuf Women and Children's Hospital	10
Metro Hospitals Cikupa			
Manajemen Risiko Risk Management	K-House Paramount Bed Showroom Jl. Prof. DR. Satrio No. 22, Jakarta Selatan	Paramount	2
Pelatihan <i>Scrub Nurse</i> Kamar Bedah Training on Nurse Scrub of Operating Room	Siloam Hospitalis Lippo Village Jl. Siloam No. 6 Lippo Village, Tangerang	Siloam Hospitals Training Center	1
<i>Workshop</i> Program Pengendalian Resistensi Antimikroba dan Pelatihan Pembuatan Antibiotik Workshop on Antimicrobial Resistance Control Program and Antibiotic Manufacturing Training	Pranaya Boutique Hotel BSD Jl. Pahlawan Seribu (Samping Teras Kota) BSD, Tangerang	Perkumpulan Pengendali Infeksi Indonesia Banten Indonesian Infection Control Association, Banten	1
Profesionalisme Perawat Kamar Bedah yang Berbasis Kompetensi Competency-Based Professionalism of Nurses of Operating Room	Auditorium Hotel Narita Jl. KH. Hasyim Ashari No. 63-65 Cipondoh, Tangerang	Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia Banten Indonesian Operating Room Nurse Association, Banten	2
Pelatihan Resusitasi Neonatus Training on Neonatal Resuscitation	Auditorium Lt. 7 RS Awal Bros Tangerang Auditorium 7 th floor Awal Bros Hospital, Tangerang	Perkumpulan Perinatologi Indonesia Indonesian Perinatology Association	1
Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit Training on Inpatient Service Management for Heads of Units/Rooms in Hospitals	Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus Jl. Salemba tengah No. 30-32 Jakarta Pusat Kartini Building, Academy of Midwifery, Poltekkes, Ministry of Health, Banten	Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus Carolus Health Development Center	1
Seminar Ilmiah Profesional Ahli Teknologi Laboratorium Medik dalam Penegakkan Diagnostik Seminar on Professional Scientific of Medical Laboratory Technologists in Diagnostic Enforcement	Gedung Kartini Akademi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banten Ladokgi Building, Dental and Oral Hospital of the Indonesian Navy Jl. Farmasi No. 1 Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat	Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan Indonesia DPC Lebak Association of Indonesian Health Laboratory Technologists DPC Lebak	2

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Time of the Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Total Participants
Seminar Ilmiah <i>Update</i> Penatalaksanaan Laboratorium Tuberkulosis Scientific Seminar on Tuberculosis Laboratory Management Update	Gedung Ladokgi RS Gigi dan Mulut TNI Angkatan Laut Jl. Farmasi No. 1 Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat Ladokgi Building, Dental and Oral Hospital of the Indonesian Navy Jl. Farmasi No. 1 Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat	Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan Indonesia DPC Jakarta Pusat Association of Indonesian Health Laboratory Technologists DPC Central Jakarta	1
Training Advance Coding for Specialist	Aplikasi Zoom Meeting Zoom Meeting Application	PT Kreatif Inti Utama Consula	1
Comprehensive ICU Training	Jl. Abdurahman Saleh No. 24, Jakarta Pusat	Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Gatot Soebroto Army Central Hospital	1
<i>Workshop Strategi Public Relations dan Marketing di Masa Pandemi Covid-19</i> Workshop on Public Relations and Marketing Strategy during the Covid-19 Pandemic	Metode Daring (Virtual) Online Method (Virtual)	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	1
<i>Workshop Patient Safety dan Mutu Keperawatan dalam Masa Pandemi Covid-19</i> Workshop on Patient Safety and Nursing Quality during the Covid-19 Pandemic	Metode Daring (Virtual) Online Method (Virtual)	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	1
<i>Workshop Kesiapan Rumah Sakit Menghadapi Tantangan Etik dan Hukum di Era Pandemi Covid-19</i> Workshop on Hospital Readiness to Face Ethical and Legal Challenges in the Covid-19 Pandemic Era	Metode Daring (Virtual) Online Method (Virtual)	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	1
Webinar Patient Safety Webinar on Patient Safety	Metode Daring (Virtual) Online Method (Virtual)	Paramount	1
Speak Up for Patient & Health Worker Safety	Aplikasi Zoom Meeting Zoom Meeting Application	Rumah Sakit Premier Bintaro Premier Bintaro Hospital	3
Pengelolaan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat pada Era Pandemi Covid-19 Management of Emergency Installation Services in the Covid-19 Pandemic Era	Aplikasi Zoom Meeting Zoom Meeting Application	Rumah Sakit Premier Bintaro Premier Bintaro Hospital	2
Zoominar Pelatihan Dasar <i>Central Sterile Supply Departement</i> Zoominar on Central Sterile Supply Department Basic Training	Aplikasi Zoom Meeting Zoom Meeting Application	Perkumpulan Instalasi Pelayanan Sterilisasi Indonesia Indonesian Sterilization Service Installation Association	1
Kelas <i>Online</i> Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Online Classes for Quality Improvement and Patient Safety	Aplikasi Zoom Meeting Zoom Meeting Application	WIA Training	1
Pelatihan Sertifikasi Perawat Anestesi Training on Anesthesia Nurse Certification	Zoom Meeting dan Hotel Dafam Pacific Caesar, Surabaya Zoom Meeting and Hotel Dafam Pacific Caesar, Surabaya	Dewan Pengurus Daerah Himpunan Perawat Anestesi Indonesia Jawa Timur Regional Board of Indonesian Anesthesia Nurses Association, East Java	1
Workshop Patient Safety di Instalasi Gawat Darurat di Era Pandemi Covid-19 Workshop on Patient Safety in Emergency Installation in the Covid-19 Pandemic Era	Zoom Meeting	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	2
<i>Workshop KPI</i> Workshop on KPI	Kampoeng Kalapa	Internal Metro Hospitals Cikupa	30
Orientasi Umum General Orientation	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	87
Service Excellent Service Excellence	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	87
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	87

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Time of the Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Airway Management	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	50
Continuous Quality Improvement Program Session 2	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	40
Pelatihan Swab Nasofaring dan Osofaring Training on Nasofaring and Osofaring Swab	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	22
Training Implementasi SKP Training on SKP Implementation	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	64
On the Job Training HIV dan Tuberkulosis <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i> On the Job Training on HIV and Tuberculosis of Directly Observed Treatment Short Course	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Dinas Kesehatan Bagian HIV dan TB DOTS Health Agency of HIV and TB DOTS Department	56
Komunikasi Efektif Effective Communication	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	39
Refreshment Service Excellent Training Refreshment Training on Service Excellence	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Internal Metro Hospitals Cikupa	39
Training Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Training on Quality Improvement and Patient Safety	Ruang Auditorium Lt. 5, Metro Hospitals Cikupa Auditorium Room 5 th floor, Metro Hospitals Cikupa	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) - Online Hospital Accreditation Commission (KARS) - Online	46
Training Pengguna <i>Mobile</i> Jaminan Kesehatan Nasional Training on National Health Insurance Mobile User	VCOM Ruang PT Lt. 3 VCOM PT Room 3 rd floor	Team Teramedik Teramedik Team	11
RSU Kartini / Kartini General Hospital			
Pelatihan <i>Safety</i> Oksigen (Pelatihan Mengenai Produk dan K3 Gas Medis) Training on Oxygen Safety (Training on Medical Gas Products and OHS)	RSU Kartini, 3 Januari 2020 Kartini General Hospital, 3 January 2020	Samator Group (PT Aneka Mega Energi)	50
Pelatihan Defibrilator (DFM100, ECG TC10, Avalon FM20, Goldway G40E Philips) Training on Defibrillator (DFM100, ECG TC10, Avalon FM20, Goldway G40E Philips)	RSU Kartini, 5 Februari 2020 Kartini General Hospital, 5 February 2020	PT Berca Niaga Medika	29
Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pelatihan Tindakan Keperawatan dan Kebersihan Lingkungan Training on Infection Prevention and Control Program, Nursing and Environmental Hygiene Action	RSU Kartini, 12 Februari 2020 Kartini General Hospital, 12 February 2020	Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi - RSU Kartini Infection Prevention and Control Team - Kartini General Hospital	23
Program <i>Service Excellent</i> (Pelatihan <i>Caring</i> dan <i>Service Excellent</i>) Service Excellence Program (Training on Caring and Service Excellence)	RSU Kartini, 3 dan 9 Juli 2020 Kartini General Hospital, 3 and 9 July 2020	Metro Hospitals	10
Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium National Program for Consolidating the External Quality of Laboratories	RSU Kartini, 22 Juli 2020 dan 1 Desember 2020 Kartini General Hospital, 22 July 2020 and 1 December 2020	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Surabaya Health Laboratory Center	7
Update Coding (Training Advance Coding for Specialist)	RSU Kartini (Online-Aplikasi Zoom Meeting), 27-28 Juli 2020 Kartini General Hospital (Online-Zoom Meeting Application), 27-28 July 2020	Kreatif Inti Utama Consula	1

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Time of the Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Total Participants
Update Strategi Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 (<i>Workshop Strategi dan Mitigasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Menuju Era New Normal</i>) Update on Health Service Strategy during the Covid-19 Pandemic (Workshop on Strategy and Mitigation of Health Service Facilities during the Covid-19 Pandemic Towards the New Normal Era)	RSU Kartini (Online-Aplikasi Zoom Meeting), 3-4 Agustus 2020 Kartini General Hospital (Online-Zoom Meeting Application), 3-4 August 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Jawa Timur Indonesian Hospital Association, East Java	1
Program Pengendalian Infeksi Penunjang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Infection Control Program Supporting Health Care Facilities	RSU Kartini (Aplikasi Zoom Meeting), 15-16 Agustus 2020 Kartini General Hospital (Zoom Meeting Application), 15-16 August 2020	Nusantara Group	2
Seminar Nasional <i>Patient Safety</i> di IGD di Era Pandemi Covid-19 National Seminar on Patient Safety in the Emergency Room in the Covid-19 Pandemic Era	RSU Kartini (Virtual), 28 Oktober 2020 Kartini General Hospital (Virtual), 28 October 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	1
Webinar Pengelolaan Pelayanan IGD pada Era Pandemi Covid-19 Webinar on Emergency Services Management in the Covid-19 Pandemic Era	RSU Kartini (Webinar), 12 November 2020 Kartini General Hospital (Webinar), 12 November 2020	Rumah Sakit Premier Bintaro Premier Bintaro Hospital	1
Pelatihan Sertifikasi Perawat Anestesi Training on Anesthesia Nurse Certification	RSU Kartini (Aplikasi Zoom Meeting) dan Hotel Dafam Pacific Caecas, 9-13 Desember 2020 Kartini General Hospital (Zoom Meeting Application) and Hotel Dafam Pacific Caecas, 9-13 December 2020	Dewan Pengurus Pusat Himpunan Perawat Anestesi Indonesia Jawa Timur Central Executive Board of Indonesian Anesthesia Nurse Association, East Java	1
Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Quality Improvement and Patient Safety Program	RSU Kartini (Virtual), 7-8 Desember 2020 Kartini General Hospital (Virtual), 7-8 December 2020	WIA Training	1
RSIA Mitra Husada / Mitra Husada Women and Children's Hospital			
Service Excellent Service Excellence	RSIA Mitra Husada, 18 September 2020 Mitra Husada Women and Children's Hospital, 18 September 2020	Dr. Novita Manoppo, M.Kes	30
Peningkatan Tumbuh Kembang Rumah Sakit Bersama Masyarakat Increasing Hospital Development with the Community	RSIA Mitra Husada (Virtual), 31 Oktober 2020 Mitra Husada Women and Children's Hospital (Virtual), 31 October 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)	1
Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) Training on Quality and Patient Safety	RSIA Mitra Husada (Virtual), 7 Desember 2020 Mitra Husada Women and Children's Hospital, 7 December 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)	1
RSIA Santo Yusuf / Santo Yusuf Women and Children's Hospital			
Manajemen Risiko Risk Management	Jl. Prof. Dr. Satrio No. 22, Jakarta Selatan, 13 Januari 2020	Paramount	2
Uji Profisiensi Laboratorium (Program INAEQAS PDS-PATKLIN) Laboratory Proficiency Test (INAEQAS PDS-PATKLIN Program)	Jl. Ganggeng Raya No. 9	Indonesia External Quality Assurance Service - Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia Indonesia External Quality Assurance Service - Indonesian Association of Clinical Pathology and Laboratory Medicine Specialists	1
Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar Training on Basic Intensive Nursing	Jl. Matraman Raya 115, Jakarta Timur, 11-15 Februari 2020	Himpunan Perawat Critical Care Indonesia Indonesian Critical Care Nurse Association	1

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Time of the Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
<i>In House Training Perawat Anestesi</i> In-house Training of Anesthesia Nurse	Metro Hospitals Cikarang, 27 Februari 2020 Metro Hospitals Cikarang, 27 February 2020	Metro Hospitals Cikarang	1
Seminar Kewenangan Perawat dalam Melakukan Tindakan Invasif Infeksi Aliran Darah dan Peran Perawat dalam Mencegah MARSİ Akibat Pemasangan Infus Seminar on Authority of Nurses in Performing Invasive Action for Blood Flow Infections and Role of Nurses in Preventing MARSİ Due to Infusion	Hotel Mega Matra Jl. Matraman Raya, 29 Februari 2020	Fantastic Health Seminar And Training Education	2
Comprehensive ICU Training	Ruang Pendidikan ICU RSPAD, 31 Agustus 2020-30 November 2020 ICU Education Room, RSPAD, 31 August 2020-30 November 2020	RSPAD dengan Himpunan Perawat Critical Care Indonesia Pusat RSPAD and the Central Indonesian Critical Care Nurse Association	1
Seminar Nasional PERSI National Seminar of PERSI	Online, 30 Oktober 2020-1 November 2020 Online, 30 October 2020-1 November 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	2
Workshop Strategi <i>Public Relation</i> dan <i>Marketing</i> di Masa Pandemi Covid-19 Workshop on Public Relations and Marketing Strategy during the Covid-19 Pandemic	Online, 31 Oktober 2020 Online, 31 October 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	1
Speak Up for Patient and Health Worker Safety	Online, 7 November 2020 Online, 7 November 2020	Rumah Sakit Primer Bintaro Premier Bintaro Hospital	2
Patient Safety	Online, 21 November 2020 Online, 21 November 2020	Paramount Bed bersama Perawat Nasional Indonesia Paramount Bed with Indonesian National Nurses	2
Pelatihan Dasar CSSD PIPSI CSSD PIPSI Basic Training	Online, 26-28 November 2020 Online, 26-28 November 2020	Perkumpulan Instalasi Pelayanan Sterilisasi Indonesia Indonesian Sterilization Service Installation Association	1
Penerapan <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) Probable dan Kasus Konfirmasi Covid-19 di Rumah Sakit Implementation of Early Warning Score System (EWSS) for Probable Cases and Confirmed Cases of Covid-19 in Hospitals	Online, 11 Desember 2020 Online, 11 December 2020	Siloam Hospital	1
RS Bunda Mulia / Bunda Mulia Hospital			
<i>Pasien Safety</i> dan Mutu Keperawatan dalam Masa Pandemi Covid-19 Patient Safety and Nursing Quality during the Covid-19 Pandemic	Metode Daring (Virtual), 26 Oktober 2020 Online Method (Virtual), 26 October 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	1
Strategi <i>Public Relations</i> dan <i>Marketing</i> di masa Pandemi Covid-19 Public Relations and Marketing Strategy during the Covid-19 Pandemic	Metode Daring (Virtual), 31 Oktober 2020 Online Method (Virtual), 31 October 2020	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	1
Pelatihan Dasar CSSD CSSD Basic Training	Metode Daring (Virtual), 20 November 2020 Online Method (Virtual), 20 November 2020	Perkumpulan Instalasi Pelayanan Sterilisasi Indonesia Indonesian Sterilization Service Installation Association	1
Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Quality Improvement and Patient Safety	Metode Daring (Virtual), 2 Desember 2020 Online Method (Virtual), 2 December 2020	WIA Training	1
Maternal Perinatal Death Notification	Metode Daring (Virtual), 4 Desember 2020 Online Method (Virtual), 4 December 2020	Himpunan Obstetri Ginekologi Sosial Malang Malang Social Obstetrics and Gynecology Association	2

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Total (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Saham >5% Share Ownership >5%			
PT Anugrah Kasih Rajawali	23,249,999,999	2,324,999,999,900	69.92
Kepemilikan Saham <5% Share Ownership <5%			
Masyarakat Public	10,000,000,001	1,000,000,000,100	30.08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	33,250,000,000	3,325,000,000,000	100.00

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Share Composition by Ownership Status

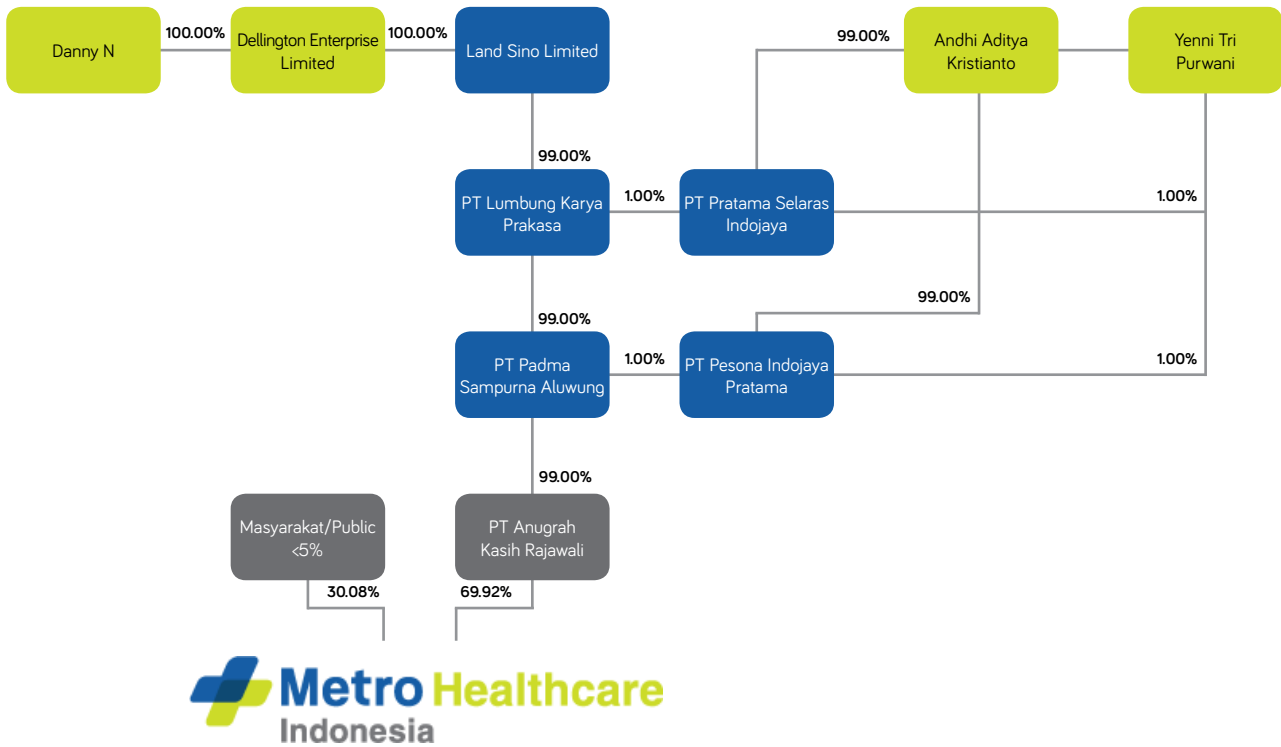
Uraian Description	Total Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	65	32,471,350,600	97.66
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	18	148,814,900	0.45
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	3,624	629,764,500	1.89
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	3	70,000	0.00
Total	3,710	33,250,000,000	100.00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Shareholders Ownership of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan pada tahun 2020.

As of 2020, the present Board of Commissioners and Board of Directors did not have either direct or indirect share ownership in the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder



Berdasarkan struktur tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Anugrah Kasih Rajawali dan Danny N merupakan Pemegang Saham akhir Perseroan.

Based on the structure, the Company's Main and Controlling Shareholder is PT Anugrah Kasih Rajawali, and Danny N is the Company's ultimate Shareholder.

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp103,- per saham. Selanjutnya, pada 13 Maret 2020, jumlah saham Perseroan sebesar 10.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia,

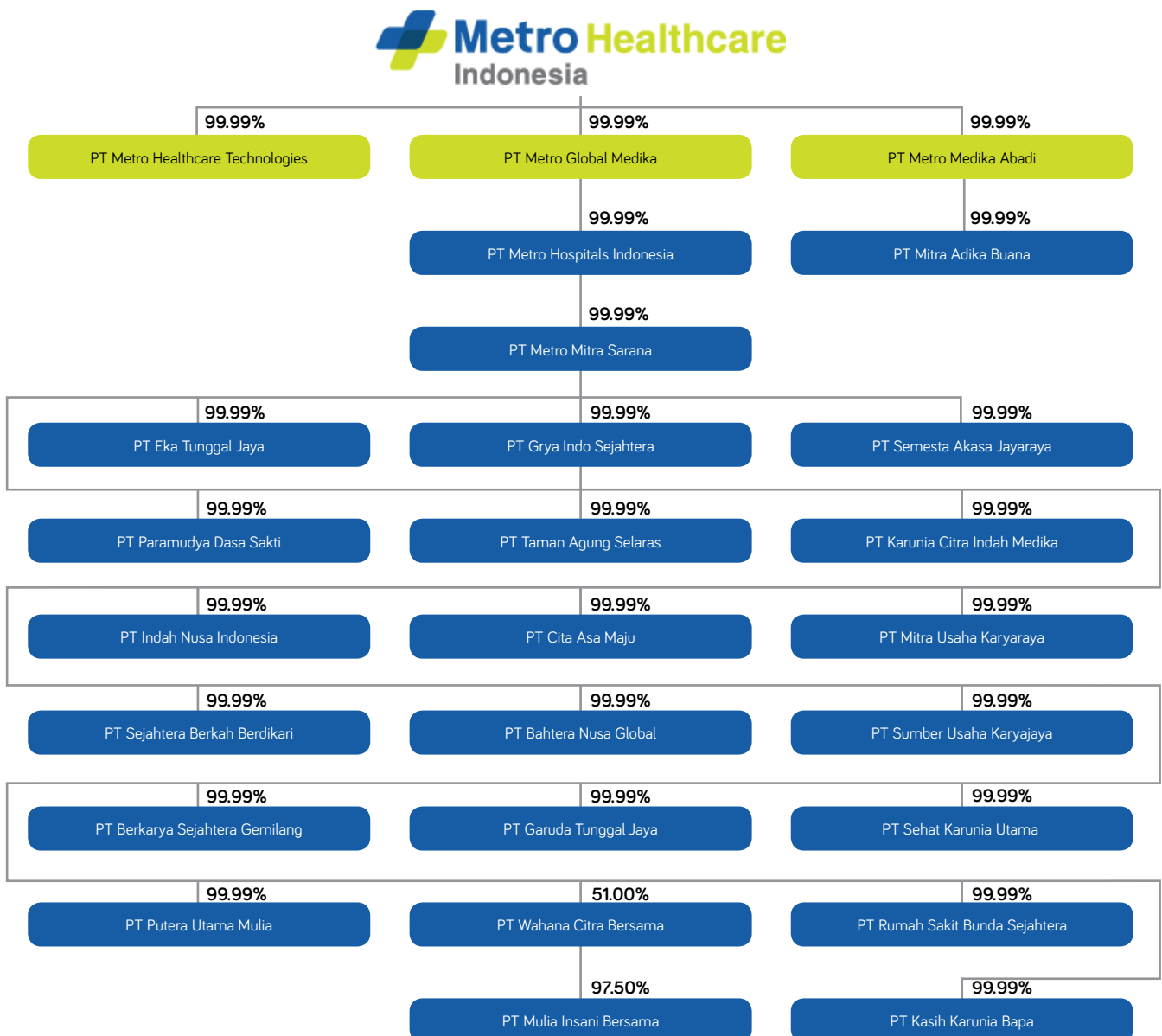
On 28 February 2020, the Company obtained the effective letter No. S-83/D.04/2020 from the Board of Commissioners of Financial Services Authority to conduct initial public offering of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share at the offering price of Rp103 per share. On 13 March 2020, a total of 10,000,000,000 shares of the Company is listed in Indonesian Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek.

As of 2020, The Company has not listed other securities in the Stock Exchange.

Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak secara langsung dan 23 Entitas Anak tidak langsung. Namun, tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

The Company has 3 direct Subsidiaries and 23 indirect Subsidiaries. However, the Company does not have associated company or joint venture. Information related to Subsidiaries is as described below.

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Business Activities based on Indonesian Standard Industrial Classification	Status Operasi Status of Operation	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (juta Rupiah) Total Assets Before Elimination (million Rupiah)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Metro Global Medika	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.99	2,171,263
PT Metro Healthcare Technologies	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.99	10,000
PT Metro Medika Abadi	Perdagangan Besar Alat Tulis dan Gambar Wholesale of Stationery and Drawing Tools	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	1,374,030
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Metro Medika Abadi Through PT Metro Medika Abadi					
PT Mitra Adika Buana	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	1,274,030
Melalui PT Metro Global Medika Through PT Metro Global Medika					
PT Metro Hospitals Indonesia	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.99	1,654,333

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Business Activities based on Indonesian Standard Industrial Classification	Status Operasi Status of Operation	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (juta Rupiah) Total Assets Before Elimination (million Rupiah)
----------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	----------------------	------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

Melalui PT Metro Hospitals Indonesia
Through PT Metro Hospitals Indonesia

PT Metro Mitra Sarana	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil Wholesale of Auto Parts and Car Accessories	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99,99	1,654,329
-----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------	---------------------	-------	-----------

Melalui PT Metro Mitra Sarana
Through PT Metro Mitra Sarana

PT Eka Tunggal Jaya	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	2019	Jakarta	99,99	79,051
PT Paramudya Dasa Sakti	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	2019	Jakarta	99,99	34,068
PT Indah Nusa Indonesia	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	2019	Kabupaten Tangerang	99,99	140,605
PT Sejahtera Berkah Berdikari	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99,99	99
PT Putera Utama Mulia	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99,99	99
PT Berkarya Sejahtera Gemilang	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99,99	99
PT Grya Indo Sejahtera	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	102,612
PT Taman Agung Selaras	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	81,356
PT Cita Asa Maju	Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Poliklinik Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Gigi Private Hospital Activities, Private Polyclinic Activities, Dentist Practice Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	48,892
PT Bahtera Nusa Global	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	98

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Business Activities based on Indonesian Standard Industrial Classification	Status Operasi Status of Operation	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (juta Rupiah) Total Assets Before Elimination (million Rupiah)
PT Garuda Tunggal Jaya	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	22,900
PT Semesta Akasa Jayaraya	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	83,417
PT Karunia Citra Indah Medika	Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, Aktivitas Praktik Dokter Gigi, Aktivitas Poliklinik Swasta Private Hospital Activities, Specialist Practice Activities, Dentist Practice Activities, Private Polyclinic Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	13,835
PT Mitra Usaha Karyaraya	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	71,503
PT Sumber Usaha Karyajaya	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99,99	98
PT Sehat Karunia Utama	Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Poliklinik Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, Aktivitas Praktik Dokter Gigi Private Hospital Activities, Private Polyclinic Activities, Specialist Practice Activities, Dentist Practice Activities	2015	Jakarta	99,99	3,551
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	2015	Kabupaten Tangerang	99,99	25,573
PT Kasih Karunia Bapa	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	2016	Kabupaten Bekasi	99,99	70,268
PT Wahana Citra Bersama	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, repair shops, forestry, and agriculture.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	51,00	199,990
Melalui PT Wahana Citra Bersama Through PT Wahana Citra Bersama					
PT Mulia Insani Bersama	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	2008	Kabupaten Tangerang	97,50	198,232

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institution

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee (Rp)
Akuntan Publik Public Accountant				
KAP Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilungan & Rekan	UOB Plaza Lt. 42 Jl. MH Thamrin, Gondangdia, Jakarta Pusat T : (021) 2993 2121 F : (021) 2993 2113	Audit atas Laporan Keuangan Auditing Financial Statements	2020	1,350,000,000
Notaris Notary				
Yulia, SH	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 T : (021) 2938 0800 F : (021) 2938 0801	Pembuatan akta Preparing and issuing deeds	2020	70,000,000
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureaus				
PT Sharestar Indonesia	Berita Satu Plaza Lt. 7 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta, 12950 T : (021) 5277 966 F : (021) 5277 967	Pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS). Arranging order of shares by issuing and administering Share Purchase Order List (DPPS) and Share Purchase Order Form (FPPS).	2020	32,500,000
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal				
Syarif, Endang dan Rekan	Komplek Ruko Nuansa Lt. 1 & 2 Jl. Pondok Kelapa Raya No. 1 A Pondok Kelapa Jakarta Timur, 13450 T : (022) 869 353 F : (022) 869 353	Pemeriksaan fisik atau investigasi, penelitian, penganalisisan data serta menentukan nilai pasaran harta Perseroan. Conducting physical check or investigation, inspection, data analysis and deciding the market value of the Company assets.	2020	980,000,000

Alamat Entitas Anak Address of Subsidiary

<p>PT Metro Global Medika</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>	<p>PT Metro Healthcare Technologies</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>	<p>PT Metro Medika Abadi</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73 A Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>
<p>PT Metro Hospitals Indonesia</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>	<p>PT Metro Mitra Sarana</p> <p>Jl. Raya Puri Agung No. 3 Pondok Makmur Kel. Kuta Baru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten</p>	<p>PT Mitra Adika Buana</p> <p>Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 SCBD Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12190</p>
<p>PT Eka Tunggal Jaya</p> <p>Gedung Sona Topas Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>	<p>PT Paramudya Dasa Sakti</p> <p>Equity Tower Lt. 35 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 SCBD Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>	<p>PT Indah Nusa Indonesia</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>
<p>PT Sejahtera Berkah Berdikari</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>	<p>PT Putera Utama Mulia</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>	<p>PT Berkarya Sejahtera Gemilang</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>
<p>PT Grya Indo Sejahtera</p> <p>Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>	<p>PT Taman Agung Selaras</p> <p>Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDF Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>	<p>PT Cita Asa Maju</p> <p>APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta</p>
<p>PT Bahtera Nusa Global</p> <p>APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta</p>	<p>PT Garuda Tunggal Jaya</p> <p>APL Tower Central Park Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta</p>	<p>PT Semesta Akasa Jayaraya</p> <p>APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta</p>
<p>PT Karunia Citra Indah Medika</p> <p>Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>	<p>PT Mitra Usaha Karyaraya</p> <p>Gedung Office 8 Lt. 18-A Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>	<p>PT Sumber Usaha Karyajaya</p> <p>Gedung Office 8 Lt. 33 Unit A-H SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p>
<p>PT Sehat Karunia Utama</p> <p>Jl. Duri Raya No. 22 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat, DKI Jakarta</p>	<p>PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera</p> <p>Jl. Raya Puri Agung No. 3 Kel. Kutabaru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten</p>	<p>PT Kasih Karunia Bapa</p> <p>Jl. Anggrek I B2/06 Kel. Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi, Jawa Barat</p>
<p>PT Wahana Citra Bersama</p> <p>Mall Tangerang City Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Kel. Babakan, Kec. Tangerang Tangerang, Banten</p>	<p>PT Mulia Insani Bersama</p> <p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten</p>	

Akses Informasi Perusahaan

Company Information Access

Informasi terkait Perusahaan dapat diakses bagi seluruh pemangku kepentingan, melalui:

Sekretaris Perusahaan
dr. Dedi Tedjakusnadi

Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,
Kab. Tangerang, 15710
T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

All stakeholders may get the information related to the the Company through:

Corporate Secretary
dr. Dedi Tedjakusnadi

Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,
Kab. Tangerang, 15710
T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pendapatan Revenue



Rawat Inap Inpatient

↑ 43.30%

2020 Rp194.21 miliar / billion

2019 Rp135.53 miliar / billion



Rawat Jalan Outpatient

↑ 53.47%

2020 Rp45.38 miliar / billion

2019 Rp29.57 miliar / billion

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Penyebaran virus Covid-19 di berbagai negara telah memberikan dampak buruk terhadap kinerja perekonomian global yang tercatat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,8% pada tahun 2020, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,7%. Hal ini disebabkan pengendalian krisis kesehatan yang berdampak pada krisis ekonomi, sehingga mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan pembatasan mobilitas untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Perbaikan perekonomian global terus dilakukan melalui implementasi vaksinasi Covid-19, peningkatan mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terdapat diantaranya transportasi dan pergudangan sebesar 15,04%, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,22%, dan jasa perusahaan sebesar 5,44%. Sebaliknya, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan positif, di antaranya jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 11,60%, Informasi dan Komunikasi sebesar 10,58%, dan pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 4,94%.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berlangsung secara bertahap melalui langkah-langkah kebijakan yang diarahkan guna mendorong pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Kedepannya, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 menjadi kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional.

Sumber:

- Bank Indonesia - Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020; dan
- Badan Pusat Statistik (BPS) - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020 No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.

The Covid-19 spread in various countries has had a negative impact on the global economic performance, which recorded a growth contraction of 3.8% in 2020, a decrease compared to that of 2019 which recorded growth of 2.7%. This was because the health crisis control has an impact on the economic crisis and has prompted the government to adopt mobility restriction policies to suppress the Covid-19 spread. Global economic is continuously improved through the implementation of Covid-19 vaccination, increased mobility, and continuing fiscal and monetary policy stimulus in many countries, especially the United States and China.

In line with the global economic condition, Indonesia's economic growth also experienced a contraction of 2.07% in 2020. Business sectors that experienced the deepest growth contraction were among others transportation and warehousing by 15.04%, provision of accommodation and food and beverage by 10.22%, and company services by 5.44%. On the other hand, several business sectors still experienced positive growth, such as health services and social activities by 11.60%, Information and Communication by 10.58%, and water supply, waste management, waste and recycling by 4.94%.

The Indonesia's economic growth gradually improves through policies aimed at encouraging the opening of productive and safe sectors nationally or regionally, accelerating fiscal stimulus, channeling banking credit from the demand and supply side, continuing monetary stimulus and macroprudential, and accelerating economic and financial digitization, particularly related to MSME development. In the future, vaccination and discipline in implementing the Covid-19 protocol will become prerequisite conditions for the national economic recovery process.

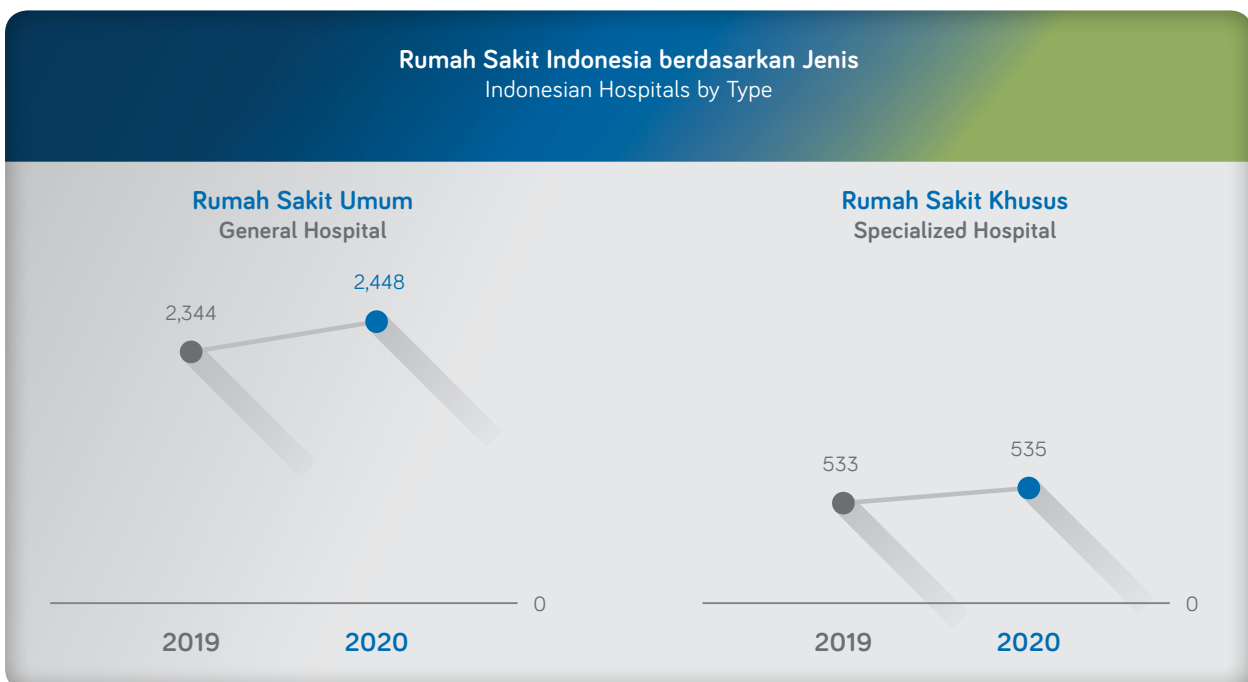
Source:

- Bank Indonesia - Monetary Policy Overview December 2020, and
- Statistic Indonesia (BPS) - Indonesia's Economic Growth Quarter IV-2020 No. 13/02/Th. XXIV, 5 February 2021.

Tinjauan Industri Industrial Overview

Di tengah melemahnya perekonomian Indonesia, industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial mampu menciptakan pertumbuhan kinerja sebesar 11,60% pada akhir tahun 2020. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang meraih pertumbuhan sebesar 8,68%. Pertumbuhan jasa kesehatan ini antara lain tercermin dari pertumbuhan rumah sakit (RS) di Indonesia.

In the midst of the weakening Indonesian economy, the health service industry and social activities were able to create performance growth of 11.60% at the end of 2020. This number is higher than in 2019 which achieved growth of 8.68%. The growth in health services was reflected in, among other things, the growth of hospitals (RS) in Indonesia.



Pada tahun 2020, jumlah RS di Indonesia tercatat sebanyak 2.983, yang terdiri terdiri dari 2.448 RS Umum dan 535 RS Khusus, meningkat 3,68% apabila di bandingkan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 2.877. Berdasarkan tingkat akreditasi, sebanyak 83,30% atau 2.484 RS telah terakreditasi dengan tingkat akreditasi perdana 26,00%, akreditasi dasar 8,40%, akreditasi madya 15,50%, akreditasi utama 13,40%, akreditasi paripurna 36,50%, dan akreditasi *joint commission international* (JCI) sebanyak 0,20%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah RS terakreditasi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh penetapan pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sebagai bencana nasional non alam, sehingga Menteri Kesehatan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan No. HK.02.01/Menkes/455/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Penetapan Rumah

In 2020, the number of hospitals in Indonesia was recorded at 2,983, consisting of 2,448 General Hospitals and 535 Specialized Hospitals, an increase of 3.68% compared to that of 2019 which was recorded at 2,877. Based on the accreditation level, as many as 83.30% or 2,484 hospitals have been accredited where 26.00% are accredited at a prime level, 8.40% at a basic level, 15.50% at an intermediate level, 13.40% at a primary level, 36.50% at a plenary level, and 0.20% at a joint commission international (JCI) level.

When compared to that of 2019, the number of accredited hospitals in 2020 decreased. This was due to the Covid-19 was established as pandemic that occurred in Indonesia as a non-natural national disaster, and therefore, the Minister of Health issued a Circular of the Minister of Health No. HK.02.01/Menkes/455/2020 dated 29 July 2020 on Licensing and Accreditation of Health Service Facilities, and Designation of Teaching Hospitals during the

Sakit Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19. Dengan demikian, kegiatan persiapan dan survei akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan mulai dilakukan setelah status bencana nasional dicabut oleh Pemerintah. Selain itu, sertifikat akreditasi masih tetap berlaku selama 1 tahun sejak status bencana nasional dicabut oleh Pemerintah.

Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan – Kementerian Kesehatan

Covid-19 Pandemic. Thus, the preparation and survey activities for the accreditation of health care facilities will begin after the national disaster status is revoked by the Government. Furthermore, the accreditation certificate is still valid for 1 year since the national disaster status is revoked by the Government.

Source: Directorate General of Health Services – Ministry of Health

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Perseroan menjalankan aktivitas operasional berupa usaha pada bidang layanan kesehatan terpadu yang tergabung dalam Grup Metro Hospitals dengan menyediakan layanan kesehatan berupa rawat inap dan rawat jalan. Penjelasan terkait kinerja segmen usaha Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 ditunjukkan sebagai berikut.

The Company carries out operational activities in business field of integrated health services that are members of the Metro Hospitals Group by providing health services in the form of inpatient and outpatient. The description on the performance of the Company's business segments in 2020 and 2019 is shown as follows.

Segmen Usaha

Business Segment

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Rawat Inap	194,209	135,525	58,684	43.30	Inpatient
Rawat Jalan	45,382	29,570	15,812	53.47	Outpatient
Rate Package Difference (discount)	(23,295)	(20,075)	3,220	16.04	Rate Package Difference (discount)
Fee Manajemen	-	9,057	(9,057)	(100.00)	Management Fee
Total	216,296	154,077	62,219	40.38	Total

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp216,30 miliar, mengalami peningkatan 40,38% atau sebesar Rp62,22 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp154,08 miliar. Peningkatan tersebut bersumber dari pendapatan rawat inap dan rawat jalan yang masing-masing meningkat sebesar Rp58,68 miliar dan Rp15,81 miliar. Segmen rawat inap memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan usaha yang mencapai 89,79%, sedangkan segmen rawat jalan berkontribusi sebesar 20,98%.

In 2020, the Company recorded revenue of Rp216.30 billion, an increase of 40.38% or Rp62.22 billion compared to that of 2019 of Rp154.08 billion. This increase came from revenue of inpatient and outpatient, which increased by Rp58.68 billion and Rp15.81 billion, respectively. The inpatient segment contributed the most to operating revenues which reached 89.79%, while the outpatient segment contributed 20.98%.

Pertumbuhan Pasien

Patient Growth

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Pasien Patient	(%)	
Rawat Jalan					Outpatient
Pasien Umum	72,155	47,230	24,925	52.77	General Patient
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan	135,120	107,168	27,952	26.08	Patient of BPJS and Ministry of Health
Pasien Asuransi dan Korporasi	5,527	6,411	(884)	(13.79)	Insurance and Corporate Patient
Total	212,802	160,809	51,993	32.33	Total
Rawat Inap					Inpatient
Pasien Umum	5,169	3,955	1,214	30.70	General Patient
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan	28,344	22,433	5,911	26.35	Patient of BPJS and Ministry of Health
Pasien Asuransi dan Korporasi	760	841	(81)	(9.63)	Insurance and Corporate Patient
Total	34,273	27,229	7,044	25.87	Total
Total Pasien	247,075	188,038	59,037	31.40	Total Patient

Sepanjang tahun 2020, total pasien Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 31,40%, dari 188.038 pasien di tahun 2019 menjadi 247.075 pasien di tahun 2020. Meningkatnya total pasien Perseroan disebabkan oleh naiknya jumlah pasien umum serta pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan rawat jalan masing-masing sebesar 24.925 pasien atau setara 52,77% dan 27.952 pasien atau setara 26,08%.

Throughout 2020, the Company's total patients grew by 31.40%, from 188,038 patients in 2019 to 247,075 patients in 2020. The increase in the Company's total patients was due to the increase in the number of general patients and outpatient patients of BPJS and Ministry of Health of 24,925 patients or equivalent to 52.77% and 27,952 patients or equivalent to 26.08%, respectively.

Profitabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba selama satu periode tertentu tercermin dari rasio profitabilitas yang diuraikan sebagai berikut.

Profitability

The Company's ability to earn profit during a certain time period is reflected in the profitability ratios as shown below.

(dalam % / in %)

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	47.57	49.11	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	(7.33)	5.63	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan	6.63	(15.92)	Comprehensive Income (Loss) to Revenue
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	3.13	3.33	Gross Profit to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	(0.48)	0.38	Operating Profit (Loss) to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	0.43	(1.07)	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	(0.46)	0.35	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA)	0.41	(0.99)	Return on Assets
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	6.28	6.29	Revenue on Assets

Pada tahun 2020, rasio laba bruto terhadap pendapatan dan rasio laba (rugi) usaha terhadap pendapatan tercatat masing-masing sebesar 47,57% dan -7,33%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan dan beban usaha Perseroan. Sedangkan, rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan mengalami peningkatan dari sebelumnya -15,92% menjadi 6,63% yang disebabkan oleh naiknya pendapatan keuangan dari penghasilan lain-lain Perseroan. Kinerja rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba usaha menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tahun 2020, rasio laba (rugi) neto terhadap total ekuitas (ROE) dan rasio laba (rugi) neto terhadap total aset (ROA) masing-masing sebesar 0,43% dan 0,41%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang disebabkan oleh naiknya laba neto Perseroan. Kinerja rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu untuk menghasilkan laba menggunakan modal ekuitas dan aset dengan sangat baik, sehingga dapat mencatatkan laba di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan rugi.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi rumah sakit merupakan pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, setelah dinilai bahwa rumah sakit tersebut telah memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku. Berikut akreditasi yang dimiliki oleh masing-masing rumah sakit Perseroan:

Nama Rumah Sakit Hospital Name	Kelas Class	Tempat Tidur Operasional Operational Beds	Masa Berlaku Validity Period		Akreditasi Accreditation
			Sejak From	Sampai To	
Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	40	15 Mei 2019 15 May 2019	14 Mei 2022 14 May 2022	Lulus Tingkat Utama Pass Primary Level
Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	25	24 April 2019 24 April 2019	23 April 2022 23 April 2022	Lulus Tingkat Dasar Pass Basic Level
Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	70	29 Oktober 2019 29 October 2019	28 Oktober 2020 28 October 2020	Lulus Tingkat Paripurna Pass Plenary Level
Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	123	17 Oktober 2019 17 October 2019	11 Desember 2020 11 December 2020	Lulus Tingkat Perdana Pass Prime Level
Rumah Sakit Umum Kartini	Rumah Sakit Umum Kelas D Specialized Hospital Class D	81	14 Januari 2020 14 January 2020	13 Januari 2023 13 January 2023	Lulus Tingkat Madya Pass Intermediate Level
Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	26	21 Februari 2019 21 February 2019	26 Desember 2021 26 December 2021	Lulus Tingkat Perdana Pass Prime Level
Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	22	5 Juli 2017 5 July 2017	5 Juni 2020 5 June 2020	Lulus Tingkat Perdana Pass Prime Level

In 2020, gross profit margin and operating profit (loss) margin were recorded at 47.57% and -7.33%, respectively, a decrease compared to those of previous year. The decrease was affected by the increase in the Company's operating expenses. The decrease was affected by the increase in cost of revenue and operating expense. Whereas, the ratio of comprehensive income (loss) to revenue increased from previously -15.92% to 6.63% due to the increase in the Company's financial revenue from other income. The ratio performance shows that the Company's ability to generate operating profit decreased compared to that of previous year.

In 2020, return on equity (ROE) and return on assets (ROA) were 0.43% and 0.41%, respectively, an increase compared to those of 2019 caused by the increase in the Company's net profit. The ratio performance shows that the Company is still able to generate profits using equity and assets very well, and therefore, it can record a profit in 2020 compared to in 2019 which recorded a loss.

Hospital Accreditation Commission

Hospital accreditation is the affirmation granted to the hospital by the Hospital Accreditation Commission appointed by the Minister of Health of the Republic of Indonesia, after such hospital is assessed and is stated that the hospital has met the prevailing hospital standard of services. Outlined below is the list of accreditations held by each of the Company's hospital:

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan telah menetapkan beberapa strategi pemasaran yang akan terus diterapkan guna mencapai hasil optimal dalam hal kinerja operasional maupun pencapaian kinerja keuangan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi kepada Pemegang Saham. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan yakni melakukan pemasaran dengan memasang papan nama dan spanduk di sekitar rumah sakit, bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan agar semakin banyak layanan yang diberikan rumah sakit dapat diakomodasi melalui jaminan BPJS.

Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif dalam melakukan sinergi antar perusahaan dengan menetapkan beberapa Rencana Usaha Strategis sebagai berikut.



Lokasi strategis Strategic location

Pada umumnya seluruh rumah sakit yang dimiliki Perseroan berada pada lokasi yang strategis yang memiliki akses jalan yang baik dan berada pada rute angkutan umum. Hal ini untuk memudahkan pasien dan calon pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan dengan lebih mudah.

In general, all hospitals owned by the Company are located in strategic locations that have good road access and are on public transportation routes. This is to make it easier for patients and prospective patients to get health services more easily.

Marketing Strategies

The Company has determined several marketing strategies that will continue to be implemented in order to achieve optimal results in terms of operational performance and financial performance, which in turn can contribute to Shareholders. The marketing strategy implemented by the Company is by installing signboards and banners around the hospital, cooperating with BPJS Health and BPJS Employment so that more services provided by the hospitals can be accommodated through BPJS guarantees.

Business Development Strategy

The Company and its Subsidiaries have a competitive advantage in synergizing between companies by establishing several Strategic Business Plans as follows.



Melayani masyarakat hingga tingkat kabupaten Serving the community as far as the regency level

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan masyarakat hingga ke tingkat kabupaten dengan tujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang baik di daerah-daerah yang memiliki persaingan antar rumah sakit yang lebih sedikit. Namun, Perseroan juga tidak menutup diri untuk terus mengembangkan jaringannya hingga ke kelas menengah atas yang berada di perkotaan.

The Company continues to provide community services to the regency level with the aim of providing good health services in areas where there is less competition between hospitals. However, the Company also does not stop itself from continuing to develop its network to the upper middle class in urban areas.



Melayani pasien jaminan Serving guaranteed patients

Sejalan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional oleh Pemerintah, yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera, maka Perseroan dan Entitas Anak turut aktif berperan serta untuk mendukung program tersebut. Selain itu, bekerja sama dengan asuransi swasta untuk dapat melayani pasien dengan jaminan asuransi swasta.

In line with the National Health Insurance program by the Government, which aims to provide certainty of comprehensive health insurance for all Indonesian people to be able to live healthy, productive, and prosperous lives, the Company and its Subsidiaries actively participate in supporting the program. Furthermore, the Company also cooperates with private insurance to be able to serve patients with private insurance coverage.



Meningkatkan kerja sama dengan instansi dan korporasi Increase cooperation with agencies and corporations

Perseroan senantiasa bekerja sama dengan instansi dan korporasi di sekitar rumah sakit. Dengan demikian, rumah sakit akan menjadi tujuan utama apabila karyawan instansi dan perusahaan tersebut membutuhkan layanan kesehatan. Strategi ini juga untuk meningkatkan posisi rumah sakit di lingkungan sekitar.

The Company always cooperates with agencies and corporations around the hospital. Thus, in case the employees of such agencies and companies require health services, the hospital will be the main destination. This strategy is taken to improve the hospital's position in the surrounding environment.

Pangsa Pasar

Perseroan percaya memperluas pangsa pasar merupakan salah satu upaya dalam menghadapi persaingan disamping terus mempertahankan pasar yang ada dengan harga kompetitif dan tetap menjalin kepercayaan dari pelanggan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, Perseroan masuk dalam sektor kesehatan. Jika dihitung dari jumlah pendapatan, maka pangsa pasar Perseroan adalah sebesar 1,24% terhadap seluruh pendapatan sektor kesehatan.

Market Share

The Company believes that expanding market share is one of the efforts to face competition while maintaining the existing market at competitive prices and maintaining customers' trust. Based on Indonesia Stock Exchange data in 2020, the Company is included in the health sector. If calculated from the total revenue, the Company's market share is 1.24% of the total revenue from the health sector.



Tinjauan Keuangan Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Bank	525,480	6,949	518,530	7,461.49	Cash on hand and in Banks
Investasi Jangka Pendek	200,000	220,000	(20,000)	(9.09)	Short-Term Investment
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	46,316	54,612	(8,296)	(15.19)	Trade Receivables - Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	18	168	(150)	(89.40)	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	6,868	6,281	587	9.35	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	1,182	190	992	520.83	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	1,990	3,954	(1,964)	(49.67)	Other Current Assets
Total Aset Lancar	781,853	292,154	489,699	167.62	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset Tetap - Neto	2,175,317	2,144,296	31,022	1.45	Fixed Assets - Net
Goodwill	7,024	7,024	-	0.00	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	1,969	1,026	943	91.87	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	479,507	3,970	475,537	11,978.39	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,663,818	2,156,316	507,502	23.54	Total Non-Current Assets
Total Aset	3,445,671	2,448,471	997,201	40.73	Total Assets

Total Aset

Total aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp997,20 miliar atau 40,73% menjadi Rp3,45 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,45 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh aset lancar yang meningkat signifikan sebesar Rp489,70 miliar atau setara 167,62% dari Rp292,15 miliar menjadi Rp781,85 miliar pada tahun 2020.

Total Aset Lancar

Per 31 Desember 2020, total aset lancar Perseroan meningkat signifikan sebesar 167,62% atau Rp489,70 miliar dari Rp292,15 miliar di tahun 2019 menjadi Rp781,85 miliar di tahun 2020. Peningkatan aset lancar khususnya berasal dari kas dan bank yang meningkat sebesar Rp518,53 miliar.

Total Assets

The total assets owned by the Company in 2020 increased by Rp997.20 billion or 40.73% to Rp3.45 trillion compared to that of 2019 of Rp2.45 trillion. This increase was mainly due to a significant increase in current assets of Rp489.70 billion or equivalent to 167.62% from Rp292.15 billion to Rp781.85 billion in 2020.

Total Current Assets

As of 31 December 2020, the Company's total current assets increased significantly by 167.62% or Rp489.70 billion from Rp292.15 billion in 2019 to Rp781.85 billion in 2020. The increase in current assets mainly came from cash on hand and in banks, which increased by Rp518.53 billion.

Total Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2020, total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2,66 triliun, mengalami kenaikan sebesar 23,54% atau setara Rp507,50 miliar dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp2,16 triliun. Meningkatnya aset tidak lancar dipengaruhi oleh aset tidak lancar lainnya yang meningkat signifikan sebesar Rp475,54 miliar menjadi Rp479,51 miliar dari sebelumnya Rp3,97 miliar.

Liabilitas

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Bank Jangka Pendek	12,964	22,724	(9,760)	(42.95)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13,169	8,085	5,084	62.88	Trade Payables - Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	9,096	6,148	2,948	47.95	Accrued Expenses
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	-	17,620	(17,620)	(100.00)	Related Parties
Pihak Ketiga	116	864	(748)	(86.61)	Third Parties
Utang Pajak	5,582	3,254	2,328	71.55	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	7,502	6,801	701	10.31	Current Maturity of Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	48,429	65,496	(17,067)	(26.06)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	95,697	103,199	(7,502)	(7.27)	Long-Term Bank Loans - Net of Current Maturity
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	559	(559)	(100.00)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	10,788	6,076	4,712	77.54	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	106,485	109,834	(3,349)	(3.05)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	154,914	175,330	(20,416)	(11.64)	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp154,91 miliar, menurun 11,64% atau setara Rp20,42 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp175,33 miliar. Penurunan tersebut didorong oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 26,06% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 3,05%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek pada penghujung tahun 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 26,06% atau setara Rp17,07 miliar, dari semula Rp65,50 miliar menjadi Rp48,43 miliar. Kondisi ini

Total Non-Current Assets

At the end of 2020, total non-current assets were recorded at Rp2.66 trillion, an increase of 23.54% or equivalent to Rp507.50 billion compared to that of 2019 which was Rp2.16 trillion. The increase in non-current assets was affected by other non-current assets which increased significantly by Rp475.54 billion to Rp479.51 billion from previously Rp3.97 billion.

Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2020 amounted to Rp154.91 billion, a decrease of 11.64% or equivalent to Rp20.42 billion compared to that of previous year of Rp175.33 billion. The decrease was driven by a decrease in current liabilities by 26.06% and a decrease in non-current liabilities by 3.05%.

Total Current Liabilities

Total current liabilities at the end of 2020 recorded a decrease of 26.06% or equivalent to Rp17.07 billion, from previously Rp65.50 billion to Rp48.43 billion. This condition was mainly due

terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain pihak berelasi dan utang bank jangka pendek yang masing-masing menurun sebesar Rp17,62 miliar dan Rp9,76 miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp3,35 miliar atau 3,05% dari Rp109,83 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp106,49 miliar pada tahun 2020. Menurunnya liabilitas jangka panjang dikarenakan adanya penurunan pada utang bank jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp7,50 miliar.

Ekuitas

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3,325,000	2,325,000	1,000,000	43.01	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	3,284	-	3,284	-	Additional Paid-In Capital
Defisit	(38,449)	(52,930)	14,481	(27.36)	Deficit
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,289,835	2,272,070	1,017,765	44.79	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	923	1,070	(147)	(13.77)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	3,290,757	2,273,140	1,017,617	44.77	Total Equity

to a decrease in other payables to related parties and short-term bank loans which decreased by Rp17.62 billion and Rp9.76 billion, respectively.

Total Non-Current Liabilities

In 2020, total non-current liabilities decreased by Rp3.35 billion or 3.05% from Rp109.83 billion in 2019 to Rp106.49 billion in 2020. The decrease in non-current liabilities was due to a decrease in long-term bank loans, net of current maturity, of Rp7.50 billion.

Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp3,29 triliun, tercatat meningkat sebesar 44,77% atau setara Rp1,02 triliun dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar Rp2,27 triliun. Peningkatan total ekuitas sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 10.000.000.000 saham atau sebesar Rp1,00 triliun.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2020 was Rp3.29 trillion, an increase of 44.77% or equivalent to Rp1.02 trillion compared to that of end of 2019 of Rp2.27 trillion. The increase in total equity was in connection with the implementation of the Company's initial public offering of 10,000,000,000 shares or Rp1.00 trillion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan	216,296	154,077	62,219	40.38	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(113,405)	(78,414)	34,990	44.62	Cost of Revenue
Laba Bruto	102,891	75,663	27,228	35.99	Gross Profit
Beban Usaha	(118,753)	(66,989)	51,765	77.27	Operating Expense

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Laba (Rugi) Usaha	(15,862)	8,674	(24,537)	(282.86)	Profit (Loss) Operating
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	29,655	(30,198)	59,854	198.20	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	13,793	(21,524)	35,317	164.08	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	375	(2,762)	3,137	113.58	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:	14,168	(24,286)	38,454	158.34	Profit (Loss) Net Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,313	(24,205)	38,518	159.13	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(145)	(81)	64	79.03	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	166	(241)	407	168.81	Total Other Comprehensive Income (Expense) - After Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	14,334	(24,527)	38,861	158.44	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,481	(24,445)	38,926	159.24	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(147)	(82)	65	78.50	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Rupiah penuh)	0.430	(3,000)	3,430	114.33	Earnings per Share (full Rupiah)

Pendapatan

Pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp216,30 miliar, meningkat 40,38% atau setara Rp62,22 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp154,08 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan pada rawat inap sebesar Rp58,68 miliar dan rawat jalan sebesar Rp15,81 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp113,41 miliar, meningkat Rp34,99 miliar atau 44,62% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp78,41 miliar. Peningkatan tersebut khususnya disebabkan oleh beban jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan serta beban obat dan perlengkapan medis yang masing-masing meningkat sebesar 51,53% dan 46,99%.

Laba Bruto

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, laba bruto Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 35,99% atau setara Rp27,23 miliar dari posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp75,66 miliar menjadi Rp102,89 miliar per 31 Desember 2020.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 77,27% menjadi Rp118,75 miliar pada tahun 2020, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp66,99 miliar. Peningkatan beban usaha berasal dari beban umum dan administrasi yang mengalami kenaikan sebesar 81,87% atau setara Rp53,19 miliar.

Revenue

The revenue recorded by the Company in 2020 reached Rp216.30 billion, an increase of 40.38% or equivalent to Rp62.22 billion compared to that of 2019 which was recorded at Rp154.08 billion. This condition was affected by an increase in revenue of inpatient by Rp58.68 billion and outpatient by Rp15.81 billion.

Cost of Revenue

Cost of revenue at the end of 2020 reached Rp113.41 billion, an increase of Rp34.99 billion or 44.62% compared to that of previous year of Rp78.41 billion. The increase was mainly due to the expense of doctors fee, salaries and allowances as well as expense for medicine and medical supplies increased by 51.53% and 46.99%, respectively.

Gross Profit

In line with the increase in revenue, the Company's gross profit also grew by 35.99% or equivalent to Rp27.23 billion from the position as of 31 December 2019 of Rp75.66 billion to Rp102.89 billion as of 31 December 2020.

Operating Expense

The Company's operating expenses increased by 77.27% to Rp118.75 billion in 2020, compared to that of previous year which was Rp66.99 billion. The increase in operating expenses came from general and administrative expenses which increased by 81.87% or equivalent to Rp53.19 billion.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp15,86 miliar, mengalami penurunan sebesar 282,86% dibandingkan tahun 2019 yang memperoleh laba sebesar Rp8,67 miliar. Penurunan tersebut diakibatkan oleh naiknya beban usaha sebesar 77,27% atau setara Rp51,77 miliar.

Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto

Di tahun 2020, Perseroan membukukan penghasilan lain-lain - neto sebesar Rp29,66 miliar, tumbuh 198,20% dibandingkan tahun 2019 yang membukukan beban lain-lain - neto senilai Rp30,20 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan keuangan serta menurunnya kerugian pelepasan entitas anak.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp13,79 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 164,08% dibandingkan tahun 2019 yang mencatat rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp21,52 miliar. Peningkatan tersebut bersumber dari penghasilan (beban) lain-lain - neto yang meningkat sebesar Rp59,85 miliar.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada akhir tahun 2020, total manfaat pajak penghasilan Perseroan mencapai Rp375,14 juta, meningkat 113,58% dari tahun sebelumnya yang memperoleh beban pajak penghasilan sebesar Rp2,76 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penurunan pajak kini sebesar 65,59% menjadi Rp1,17 miliar pada tahun 2020.

Laba (Rugi) Neto

Di tahun 2020, perolehan laba neto mencapai Rp14,17 miliar, meningkat Rp38,45 miliar atau setara 158,34%. Kondisi tersebut menyebabkan laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp38,52 miliar atau setara 159,13% dan Rp63,96 juta atau setara 79,03%.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain - setelah pajak di penghujung tahun 2020 sebesar Rp165,82 juta, mengalami peningkatan 168,81% atau sebesar Rp406,81 juta jika dibandingkan tahun sebelumnya mencatatkan beban sebesar Rp241,00 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja.

Profit (Loss) Operating

In 2020, the Company recorded an operating loss of Rp15.86 billion, a decrease of 282.86% compared to that of 2019 which earned a profit of Rp8.67 billion. The decrease was caused by an increase in operating expenses by 77.27% or equivalent to Rp51.77 billion.

Other Income (Expense) - Net

In 2020, the Company recorded other income - net of Rp29.66 billion, grew by 198.20% compared to that of 2019 which recorded other expenses - net of Rp30.20 billion. The increase was driven by an increase in finance income and a decrease in loss on disposal in subsidiaries.

Profit (Loss) Before Income Tax

As of 31 December 2020, the Company recorded a profit before income tax of Rp13.79 billion, a growth of 164.08% compared to that of 2019 which recorded a loss before income tax of Rp21.52 billion. The increase came from other income (expenses) - net which increased by Rp59.85 billion.

Income Tax Benefit (Expense)

At the end of 2020, the Company's total income tax benefit reached Rp375.14 million, an increase of 113.58% from that of previous year which was an income tax expense of Rp2.76 billion. This increase was influenced by a decrease in current tax by 65.59% to Rp1.17 billion in 2020.

Profit (Loss) Net

In 2020, net profit reached Rp14.17 billion, an increase of Rp38.45 billion or equivalent to 158.34%. This condition caused profit (loss) attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interest to increase by Rp38.52 billion or equivalent to 159.13% and Rp63.96 million or equivalent to 79.03%, respectively.

Other Comprehensive Income (Expense) - Net of Tax

The Company recorded other comprehensive income - net of tax at the end of 2020 of Rp165.82 million, an increase of 168.81% or Rp406.81 million compared to that of previous year, which recorded an expense of Rp241.00 million. This was affected by the increase in gain on remeasurement of post-employment benefit liabilities.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp14,33 miliar, mengalami peningkatan sebesar 158,44% dari tahun sebelumnya yang memperoleh rugi sebesar Rp24,53 miliar. Kondisi ini menyebabkan laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp38,93 miliar atau setara 159,24% dan Rp64,79 juta atau setara 78,50%.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham

Laba tahun berjalan per saham pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 114,33% dari rugi Rp3,000 per lembar saham di tahun 2019 menjadi laba Rp0,430 per lembar saham. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya laba neto dan laba komprehensif Perseroan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	50,303	(22,977)	73,279	318,93	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(502,268)	(681,055)	(178,787)	(26,25)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	970,496	703,046	267,450	38,04	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	518,530	(986)	519,516	52,693,06	Net Increase (Decrease) of Cash on hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	6,949	7,935	(986)	(12,42)	Cash on hand and in Banks At the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	525,480	6,949	518,530	7,461,49	Cash on hand and in Banks At the End of the Year

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp50,30 miliar, meningkat Rp73,28 miliar atau 318,93% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar dan penerimaan bunga masing-masing sebesar Rp90,48 miliar dan Rp35,77 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp502,27 miliar, menurun 26,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp681,06 miliar. Terjadinya penurunan ini khususnya dikarenakan perolehan aset tetap yang menurun sebesar 88,13%.

Total Comprehensive Income (Loss)

In 2020, the Company recorded comprehensive income of Rp14.33 billion, an increase of 158.44% from that of previous year which recorded a loss of Rp24.53 billion. This condition caused the comprehensive income (loss) attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interest to increase by Rp38.93 billion or equivalent to 159.24% and Rp64.79 million or equivalent to 78.50%, respectively.

Earning (Loss) per Share

Earnings per share for the year in 2020 increased by 114.33% from a loss of Rp3,000 per share in 2019 to a profit of Rp0.430 per share. This increase was in line with the increase in the Company's net profit and comprehensive income.

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Cash Flows from (for) Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2020 was recorded at Rp50.30 billion, an increase of Rp73.28 billion or 318.93% compared to that of previous year of Rp22.98 billion. The increase was mainly due to an increase in receipts from customers of and interest income of Rp90.48 billion and Rp35.77 billion, respectively.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2020 was recorded at Rp502.27 billion, a decrease of 26.25% compared to that of previous year, which was recorded at Rp681.06 billion. This decrease was mainly due to the acquisition of fixed assets, which decreased by 88.13%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga akhir periode 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat 38,04% atau sebesar Rp267,45 miliar dari Rp703,05 miliar di tahun 2019 menjadi Rp970,50 miliar. Peningkatan tersebut bersumber dari penerimaan setoran modal dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp1,03 triliun.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh kewajiban dihitung dari perbandingan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang ditunjukkan sebagai berikut.

(dalam % / in %)

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	1,614.43	446.06	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratios
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	4.71	7.71	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	4.50	7.16	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur melalui rasio lancar dengan melihat perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2020, rasio lancar meningkat dari 446,06% menjadi 1.614,43%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek semakin lebih baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2020, penurunan terjadi pada rasio total liabilitas terhadap total aset dari 7,16% di tahun 2019 menjadi 4,50%. Sedangkan, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas juga mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 4,71% dari 7,71% di tahun 2019. Kinerja rasio solvabilitas ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang telah menjadi semakin baik di tahun 2020.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan digambarkan melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan

Cash Flows from Financing Activities

Until the end of 2020, net cash obtained from financing activities increased by 38.04% or Rp267.45 billion from Rp703.05 billion in 2019 to Rp970.50 billion. This increase came from the receipt of paid-in capital from the proceeds of the initial public offering of Rp1.03 trillion.

Solvency

The Company's ability to pay all liabilities is calculated from the comparison of financial ratios, such as liquidity ratios and solvency ratios as shown below.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio indicates the Company's ability to meet its current liabilities, which is measured through current ratio by comparing current assets to current liabilities. In 2020, the current ratio increased from 446.06% to 1,614.43%. This shows that the Company's ability to meet all short-term obligations is getting better.

Solvency Ratios

Solvency ratios show the Company's ability to pay its long-term debt. In 2020, the ratio of total liabilities to total assets decreased from 7.16% in 2019 to 4.50%. Whereas, the ratio of total liabilities to total equity also decreased in 2020 to 4.71% from 7.71% in 2019. This solvency ratio performance shows that the Company's ability in meeting its long-term obligations was improving in 2020.

Receivables Collectability Level

The Company's receivables collectability level is illustrated by the billing time ratio, which shows the time needed by the Company

Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun.

to collect its receivables and the receivables turnover ratio, which reflects the number of times the funds invested as receivables rotate in a year.

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	4.29	3.50	Receivables Turnover Ratio (x)
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (hari)	84	103	Average Collection Period (days)

Kolektibilitas piutang yang dilakukan Perseroan ditinjau secara berkala. Manajemen menyimpulkan bahwa kolektibilitas piutang masih lancar. Hal ini terbukti, pada tahun 2020, rata-rata penagihan piutang menurun dari semula 103 hari menjadi 84 hari.

The receivables collectability of the Company is reviewed on a regular basis. Management concludes that the receivables collectability is still good. It was proved in 2020 that the average of collection period decreased from 103 days to 84 days.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk memastikan bahwa Perseroan dan Entitas Anak mampu mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Manajemen secara berkala melakukan kajian atas struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari kajian tersebut, Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, serta ekuitas. Rincian terkait struktur modal Perseroan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

Management's policy on capital structure is based on assurance that the Company and its Subsidiaries are able to maintain a sound capital ratio in order to support the business ventures and maximize value for Shareholders. The Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of the review, the Management considers the cost of capital and the associated risks.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of cash on hand and in banks, short-term loans, long-term loans, and equity. Details regarding the Company's capital structure as of 31 December 2020 and 31 December 2019 are as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Description
Total Liabilitas	154,914	175,331	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	525,480	6,949	Less: Cash on hand and in Banks
Total Liabilitas - Bersih	(370,566)	168,382	Total Liabilities - Net
Total Ekuitas	3,290,757	2,273,140	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (%)	(11.26)	7.41	Debt to Equity Ratio (%)

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Investasi barang modal untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional serta pengembangan usaha Perseroan. Investasi barang modal tersebut berupa tanah, bangunan, peralatan umum, peralatan medis, kendaraan, dan aset dalam penyelesaian. Adapun rincian terkait nilai investasi barang modal diuraikan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

In 2020, the Company invested in capital goods to support the smooth operation of the Company's operations and business development. Capital goods investment is in the forms of land, buildings, general equipment, medical equipment, vehicles, and asset under construction. The details related to the capital goods investment value are described as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2020	2019	Description
Tanah	23,924	332,968	Land
Bangunan	3,270	15,783	Buildings
Peralatan umum	2,974	2,218	General Equipment
Peralatan medis	7,853	7,000	Medical Equipment
Kendaraan	-	350	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5,120	5,335	Asset under Construction
Total	43,141	363,654	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi barang modal tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Throughout 2020, the Company did not make material commitments on capital goods investment. All capital goods investments were made by using the budget that had been allocated by the Company. Furthermore, the currency used as denomination is Rupiah, so the investment did not pose the risks related to exchange rates fluctuation.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan sebagai berikut.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Realization Report on The Use of Public Offering Proceeds, the Company has reported the realization of use of public offering proceeds from to the Financial Services Authority. Details of the realization of use of public offering proceeds are as shown below.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan to Use the Proceeds Based on Prospectus				Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Proceeds According to Prospectus				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceeds	Pemberian pinjaman kepada PT Semesta Akasa Jayaraya, Entitas Anak sebesar 30% Loans to PT Semesta Akasa Jayaraya, a Subsidiary, at 30%	Pemberian pinjaman kepada 6 Entitas Anak untuk pembelian tanah sebesar 60% Loans to 6 Subsidiaries for land purchase at 60%	Pemberian pinjaman kepada Entitas Anak Tidak Langsung untuk modal kerja sebesar 10% Loans to Indirect Subsidiaries for working capital at 10%	Total	Pemberian pinjaman kepada PT Semesta Akasa Jayaraya, Entitas Anak sebesar 30% Loans to PT Semesta Akasa Jayaraya, a Subsidiary, at 30%	Pemberian pinjaman kepada 6 Entitas Anak untuk pembelian tanah sebesar 60% Loans to 6 Subsidiaries for land purchase at 60%	Pemberian pinjaman kepada Entitas Anak Tidak Langsung untuk modal kerja sebesar 10% Loans to Indirect Subsidiaries for working capital at 10%	Total	
Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	28 Februari 2020 28 February 2020	1,030,000	18,231	1,011,769	303,531	607,061	101,177	1,011,769	-	479,000	11,769	11,769	521,000

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya dividen yang akan dibayarkan ditentukan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta menjunjung tinggi asas kewajaran dan faktor-faktor lain, diantaranya laba ditahan, hasil usaha dan keuangan yang positif, kondisi likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Agustus 2020 Perseroan telah menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2019.

Sedangkan pada tahun 2019, Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan status Perseroan pada saat itu belum menjadi perusahaan terbuka.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend is distributed based on the provisions in the Company's Articles of Association and approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividend to be paid is determined by considering the Company's financial condition and capital requirements in the relevant fiscal year. The dividend amount and payment is established by considering the recommendations of the Board of Directors and upholding the principle of fairness and other factors, among others, retained earnings, positive operating and financial results, the Company's liquidity condition, and the future business prospects.

Dividend Distribution

In 2020, based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 19 August 2020, the Company agreed not to distribute dividend for the 2019 fiscal year.

Whereas in 2019, the Company did not distribute dividend because the Company's status at that time was not yet a public company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham baik oleh karyawan (*Employee Share Ownership Plan/ESOP*) maupun oleh manajemen (*Management Share Ownership Plan/MSOP*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan untuk aktivitas tersebut.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang tercantum dalam Catatan 24 Laporan Keuangan Konsolidasian 2020. Adapun sifat dan transaksi pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut.

Sifat Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi Perseroan terdiri dari:

1. Anggota Komisaris dan Direksi Perseroan, merupakan Manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas perusahaan; dan
2. First Mind Group Limited (FMGL) merupakan perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perseroan.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Until the end of 2020, the Company did not execute stock ownership program either by employees (*Employee Share Ownership Plan/ESOP*) or by management (*Management Share Ownership Plan/MSOP*). Therefore, there is no information on the number of ESOP/MSOP shares and the realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2020, there was no material information on investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring. Thus, the Company cannot provide information regarding the purpose, transaction value, and source of funds for these activities.

Material Transaction Containing Conflict of Interest

In 2020, the Company did not make any material transactions containing conflicts of interest.

Material Transaction with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties as stated in Notes 24 of the 2020 Consolidated Financial Statements. The nature and transactions with related parties are explained as follows.

Nature of Related Parties

The Company's related parties consist of:

1. Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, who are the key management and have the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities; and
2. First Mind Group Limited (FMGL), which is a company whose ultimate Shareholders are the same as the Company's.

Transaksi Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut.

1. Perseroan memberikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1,38 miliar dan Rp300,38 juta;
2. Pada 2 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah pada 2 Januari 2019, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp500,00 miliar untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada 1 Januari 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti. Pada Agustus 2019, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi; dan
3. Pada 16 Desember 2019, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp100,00 miliar untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada 15 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga dan jaminan. Pada Maret 2020, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Kebijakan Perseroan Terkait Dengan Mekanisme Tinjauan Atas Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan secara transparan, tidak terjadi *conflict of interest*, serta menjunjung prinsip-prinsip GCG.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Dalam hal pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, Perseroan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK No. 7 (penyesuaian 2015) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun 2020, khususnya untuk kinerja Keuangan dan kinerja operasional. Perbandingan target dan realisasi bisnis Perseroan pada tahun 2020 ditunjukkan sebagai berikut.

Related Party Transactions

Details of transactions with related parties are explained as follows.

1. The Company provided remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 31 and 31 December 2019 of Rp1.38 billion and Rp300.38 million, respectively;
2. On 2 January 2016 as last amended on 2 January 2019, the Company obtained a loan facility from First Mind Group Limited (FMGL) with a ceiling of Rp500.00 billion to finance the operational activities. This facility matured on 1 January 2020. The loan facility is interest-free, guaranteed, and has a definite maturity. In August 2019, this loan facility was already repaid; and
3. On 16 December 2019, the Company obtained a loan facility from First Mind Group Limited (FMGL) with a ceiling of Rp100.00 billion to finance the operational activities. This facility matured on 15 December 2020. The loan facility is interest-free and collateral-free. In March 2020, this loan facility was already repaid.

Company Policy Related to Review Mechanism on Transactions

Transactions with related parties are carried out transparently with no conflict of interest and respect the GCG principles.

Compliance with Related Regulations and Provisions

In terms of compliance with related regulations and provisions, the Company refers to the Financial Accounting Standards in Indonesia through disclosure of PSAK No. 7 (2015 adjustment) on Disclosure of Related Parties in the 2020 Financial Statements which have been audited by public accountant.

Comparison of Target and Realization in 2020

The Company sets targets to be achieved in 2020, especially for financial and operational performance. The comparison of the Company's business targets and realization in 2020 is shown as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Description
Kinerja Keuangan				Financial Performance
Total Aset	3,542,249	3,445,671	97.27	Total Assets
Total Liabilitas	261,963	154,914	59.14	Total Liabilities
Total Ekuitas	3,280,286	3,290,757	100.32	Total Equity
Pendapatan	221,133	216,296	97.81	Revenue

Uraian	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Description
Kinerja Keuangan				Financial Performance
Laba Bruto	94,913	102,891	108.41	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	23,930	(15,862)	(66.29)	Profit (Loss) Operating
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	18,922	13,793	72.89	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Neto	15,524	14,168	91.26	Profit (Loss) Net
Laba (Rugi) Komprehensif	15,483	14,334	92.58	Comprehensive Income (Loss)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	7.99	4.71	58.95	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)
Kinerja Operasional				Operational Performance
Rawat Inap	84,710	34,273	40.46	Inpatient
Rawat Jalan	606,729	212,802	35.07	Outpatient

Prospek Usaha

Setelah mengalami kontraksi pertumbuhan yang cukup mendalam pada tahun 2020, perekonomian Indonesia pada tahun 2021 diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 5,40%–5,70%. Hal tersebut sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi Indonesia yang terus dilakukan dengan mengaktifkan kembali mesin penggerak ekonomi yaitu industri, pariwisata, dan investasi melalui perbaikan pada berbagai aspek guna menyerap tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia, proyeksi pertumbuhan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial diprediksi dapat menciptakan pertumbuhan sebesar 7,60%–8,00% pada tahun 2021. Hal tersebut tercermin dari digencarkannya penguatan sistem kesehatan nasional yang difokuskan pada 8 area reformasi, yaitu:

1. Pendidikan dan penempatan tenaga kesehatan, termasuk beasiswa wajib penempatan, perluasan pendidikan dokter spesialis, penguatan program studi kesehatan yang langka, dan redistribusi tenaga kesehatan;
2. Penguatan fungsi puskesmas, termasuk penguatan fungsi promotif-preventif dan pemenuhan tenaga kesehatan dan non kesehatan;
3. Peningkatan kualitas rumah sakit (RS) dan pelayanan di daerah terpencil, tertinggal, dan perbatasan, termasuk penguatan RS Rujukan Nasional dan *Centre of Excellence* pelayanan kesehatan bergerak, pengembangan *flying health care*, dan pengembangan *sister hospital*;
4. Kemandirian farmasi dan alat kesehatan, termasuk peningkatan produksi bahan baku dalam negeri, pengembangan laboratorium uji alat kesehatan dan pengembangan vaksin bersertifikat halal;
5. Ketahanan kesehatan (*health security*), termasuk pengembangan surveilans penyakit terpadu, *real-time*, dan berbasis laboratorium, penguatan jejaring dan akreditasi laboratorium, serta peningkatan kapasitas tenaga laboratorium;

Business Prospects

After experiencing a fairly deep growth contraction in 2020, the Indonesian economy in 2021 is predicted to grow by 5.40%–5.70%. This is in line with Indonesia's ongoing efforts to recover the economy by reactivating the economic engines, which are industry, tourism, and investment through improvements in various aspects to absorb workers who have lost their jobs and stimulate other related businesses.

Along with Indonesia's economic recovery, the projected growth of health services sector and social activities is predicted to create growth of 7.60%–8.00% in 2021. This is reflected in the intensified strengthening of the national health system which focuses on 8 reformation areas as follows:

1. Education and placement of health workers, including compulsory placement scholarships, expansion of specialist doctor education, strengthening of scarce health study programs, and redistribution of health workers;
2. Strengthening the function of community health clinics, including strengthening the promotive-preventive function and the fulfillment of health and non-health personnel;
3. Improving the quality of hospitals (RS) and services in remote, underdeveloped, and border areas, including strengthening the National Referral Hospital and Center of Excellence for mobile health services, developing flying health care, and developing sister hospitals;
4. Independence of pharmaceuticals and medical devices, including increased production of domestic raw materials, development of medical device testing laboratories, and development of halal-certified vaccines;
5. Health security, including the development of integrated, real-time, and laboratory-based disease surveillance, strengthening of laboratory networks and accreditation, and increasing the capacity of laboratory personnel;

6. Pengendalian penyakit dan imunisasi, termasuk perluasan penemuan dan pengobatan penyakit TB, Malaria dan HIV/AIDS, serta pengembangan register dan pengingat imunisasi;
7. Pembiayaan kesehatan, termasuk pengembangan Biaya Operasional Kesehatan (BOK) berbasis kinerja dan pengembangan kontrak pelayanan; dan
8. Optimalisasi teknologi informasi dan pemberdayaan masyarakat, termasuk penguatan *telemedicine*, pengembangan *single entry* data di puskesmas dan rumah sakit dan digitalisasi posyandu, serta pengaktifan kader kesehatan.

Sumber:

- Bank Indonesia - Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2021; dan
- Bappenas - Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021.

Proyeksi Tahun 2021

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan selama tahun 2020, prospek industri, serta kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Informasi terkait proyeksi usaha Perseroan untuk tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

6. Disease control and immunization, including expansion of the discovery and treatment of TB, Malaria, and HIV/AIDS, and development of immunization registers and reminders;
7. Health financing, including the development of performance-based Health Operational Costs (BOK) and development of service contracts; and
8. Optimization of information technology and community empowerment, including strengthening telemedicine, developing single entry of data in community health clinics and hospitals, digitizing community health clinics, and activating health cadres.

Source:

- Bank Indonesia - Monetary Policy Overview January 2021; and
- Bappenas - 2021 Government Work Plan.

Projections for 2021

The Company has prepared business projections for 2021 by considering the Company's performance during 2020, the industry prospects, and the economic conditions of the previous year, both in terms of macro and micro. Information related to the Company's business projections for 2021 is described as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2020 2020 Realization	Proyeksi 2021 2021 Projection	Description
Kinerja Keuangan		Financial Performance	
Total Aset	3,445,671	3,711,653	Total Assets
Total Liabilitas	154,914	395,927	Total Liabilities
Total Ekuitas	3,290,757	3,315,726	Total Equity
Pendapatan	216,296	358,671	Revenue
Laba Bruto	102,891	158,185	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(15,862)	58,900	Profit (Loss) Operating
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	13,793	44,571	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Neto	14,168	35,439	Profit (Loss) Net
Laba (Rugi) Komprehensif	14,334	35,242	Comprehensive Income (Loss)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	4.71	11.94	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah standar akuntansi keuangan baru yang berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

Amendments to Accounting Principles

The preparation of the Company's consolidated financial statements for the period ended 31 December 2020 is already in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia. Below are the new financial accounting standards effective in the period beginning on or after 1 January 2020:

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan PSAK 71 (2017): Financial Instrument	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan No significant impact on the Company
PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan PSAK 72 (2017): Revenue from Contract with Customer	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan No significant impact on the Company
PSAK 73 (2017): Sewa PSAK 73 (2017): Lease	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan No significant impact on the Company
Amandemen terhadap PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan No significant impact on the Company
PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan No significant impact on the Company

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan atau menimbulkan dampak material terhadap Perseroan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Throughout 2020, there were no amendments to laws and regulations that significantly affected or caused material impact on the Company.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

No material events occurred subsequent to the date of the Company's Financial Statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelaksanaan Rapat

Conducting of Meeting



Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

6 kali rapat meeting

100.00% Rata-rata Kehadiran
Average Attendance



Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

6 kali rapat meeting

100.00% Rata-rata Kehadiran
Average Attendance



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

4 kali rapat meeting

100.00% Rata-rata Kehadiran
Average Attendance



Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

4 kali rapat meeting

100.00% Rata-rata Kehadiran
Average Attendance

Komitmen Penerapan GCG

Commitment on the Implementation of GCG

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

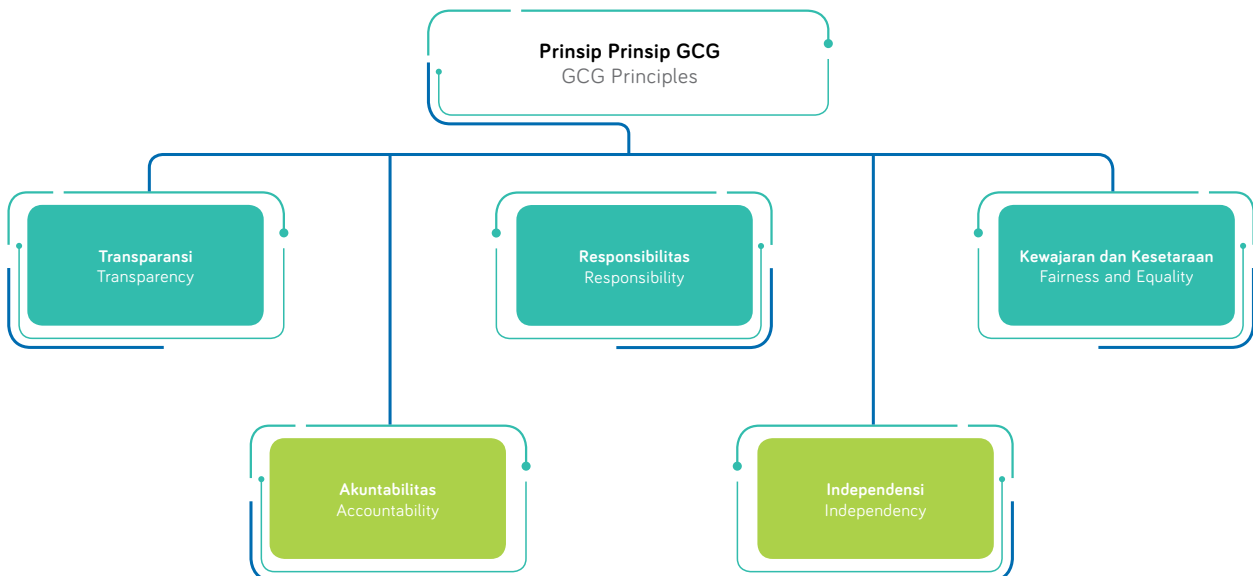
The Company is committed to consistently implement good corporate governance (GCG) in every business activity. It is expected that consistent and sustainable implementation of GCG will improve the company performance as well as bringing an added value to the stakeholders.

Prinsip-Prinsip GCG

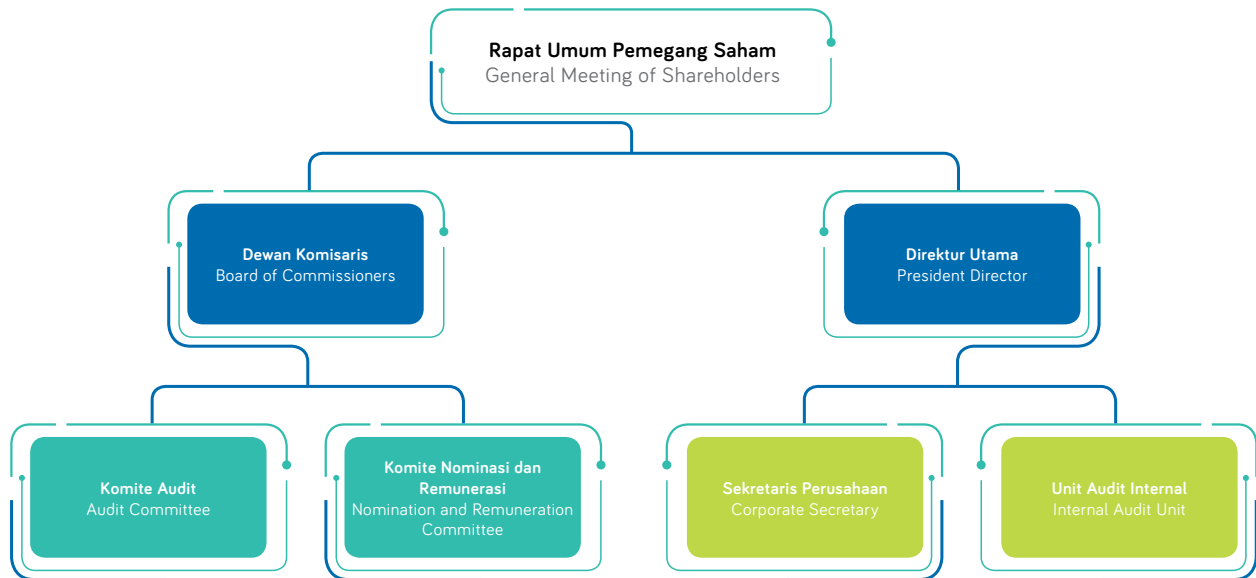
GCG Principles

Perseroan menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang ditunjukkan sebagai berikut.

The Company implement GCG in accordance with basic GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality, that are shown as follow.



Struktur GCG GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur GCG dan menjadi wadah utama bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak didelegasikan, baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Pelaksanaan RUPS terdiri dari 2, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan secara insidental sesuai kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020

Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 19 Agustus 2020 di Hotel Mulia Jakarta. Keputusan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in GCG structure and is the main instrument for the Shareholders in making decisions. The authority of GMS can not be transferred within the boundary stipulated in the Laws and/or Articles of Association either to the Board of Commissioners or to the Board of Directors.

There are two implementations of GMS, Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS should be held at the latest 6 months after the end of fiscal year, while Extraordinary GMS can be held incidentally based on the needs of the Company.

Implementation of Annual GMS 2020

The Company conducted 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on 19 August 2020 at Hotel Mulia Jakarta. Resolutions of the Annual GMS were as follow.

RUPS Tahunan 2020

Annual GMS 2020

<p style="text-align: center;">Agenda 1</p> <p style="text-align: center;">Persetujuan Laporan Tahunan 2019, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p style="text-align: center;">Approval of Annual Report 2019, including the authorization of Board of Commissioners Supervisory Task Report, as well as the authorization of Consolidated Financial Report of the Company for financial year 2019.</p>	
<p style="text-align: center;">Keputusan Resolutions</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>To approve and authorize the Annual Report, Financial Report, and Board of Commissioners Supervisory Task Report for the financial year ended 31 December 2019 and to award full acquittal and discharge from liabilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed in the financial year ended 31 December 2019.</p>	<p style="text-align: center;">Realisasi Realization</p> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been realized completely.</p>
<p style="text-align: center;">Agenda 2</p> <p style="text-align: center;">Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p style="text-align: center;">Determining the use of the Company's net profit for financial year 2019.</p>	
<p style="text-align: center;">Keputusan Resolutions</p> <p>Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan dana cadangan untuk tahun buku 2019.</p> <p>To approve not to distribute any dividend payment and to reserve fund for financial year 2019.</p>	<p style="text-align: center;">Realisasi Realization</p> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been realized completely.</p>
<p style="text-align: center;">Agenda 3</p> <p style="text-align: center;">Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p style="text-align: center;">Appointment of public accountant and/or public accountant firm to conduct audit on the Company's Financial Report for financial year 2020.</p>	
<p style="text-align: center;">Keputusan Resolutions</p> <p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2020;</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; serta • Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan Peraturan Bapepam, serta Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <p>a. To appoint Public Accountant Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2020.</p> <p>b. To provide power and authority to the Company's Board of Commissioners to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant Firm; and • to appoint a replacement Public Accountant Firm should the appointed Public Accountant Firm is unable to perform its audit task according to the applicable accounting standards and provision of the laws, including capital market law and capital market supervisory agency regulation and financial institution and/or Financial Services Authority Regulation. 	<p style="text-align: center;">Realisasi Realization</p> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Jumlah honorarium pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp1.350.000.000,-.</p> <p>Has been realized completely. Total honorarium for the audit of the Company's Financial Statement for 2020 financial year is Rp1,350,000,000.</p>
<p style="text-align: center;">Agenda 4</p> <p style="text-align: center;">Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p> <p style="text-align: center;">Approval of granting and delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package along with benefits, bonuses and facilities given to the Company's Board of Commissioners and Directors for the financial year ended 31 December 2020.</p>	
<p style="text-align: center;">Keputusan Resolutions</p> <p>Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.</p> <p>To grant the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package along with benefits, bonuses and facilities given to the Company's Board of Commissioners and Directors for the financial year ended 31 December 2020 in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation.</p>	<p style="text-align: center;">Realisasi Realization</p> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Dewan Komisaris telah menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020.</p> <p>Has been realized completely. The Board of Commissioners had decided the remuneration amount for the members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year of 2020.</p>
<p style="text-align: center;">Agenda 5</p> <p style="text-align: center;">Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.</p> <p style="text-align: center;">Report of the use of the Company's Initial Public Offering's Proceeds.</p>	
<p style="text-align: center;">Keputusan Resolutions</p> <p>Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp1.011.769.000.000,- dari penawaran umum perdana saham. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada Entitas Anak Perseroan sebesar Rp11.769.000.000,- sehingga saldo akhir dana hasil penawaran umum berjumlah Rp1.000.000.000.000,-.</p> <p>The Company received net amount of Rp1,011,769,000,000 being the proceed of the initial public offering. A total amount of Rp11,769,000,000 of this fund is then distributed to the Company's subsidiaries thus the end balance of the initial public offerings' proceed is Rp1,000,000,000,000.</p>	<p style="text-align: center;">Realisasi Realization</p> <p>Telah dilaporkan kepada Pemegang Saham. Has been reported to Shareholders.</p>

RUPS Luar Biasa 2020

Extraordinary GMS 2020

<p style="text-align: center;">Agenda 1 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Changes on Company's Articles of Association.</p>	
Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Memberikan persetujuan atas perubahan beberapa Pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan</p> <p>2. Memberi kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang berwenang.</p> <p>1. To approve the amendment of several articles on the Company's Articles of Association to be adjusted with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company; and</p> <p>2. To grant authority to respective member of the Company's Board of Directors with substitution rights to do any necessary actions related to the decision of this meeting agenda, including but not limited to re-formulate and to restate all of the Company's Articles of Association in a notary deed, and to inform and/or to submit for the approval of changes on the Company's Articles of Association to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and the competent authorities.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been realized completely.</p>
<p style="text-align: center;">Agenda 2</p> <p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>To grant approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or make the Company's assets as a collateral either partly or wholly in one or several independent or related transactions, for a period of 1 year after this Extraordinary GMS, related to financial facility (including issuance of debt securities and/or sukuk either through public offering or not) that is accepted by the Company and/or its Subsidiaries, or to extend or refinance (including all of its addition and/or changes).</p>	
Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material; serta</p> <p>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan mata acara rapat ini dalam suatu akta notaris tersendiri, membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan agenda rapat di atas, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>1. To give approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or make the Company's assets as a collateral either partly or wholly in one or several independent or related transactions for a period of 1 year after this Extraordinary GMS, related to financial facility (including issuance of debt securities and/or sukuk either via public offering or without public offering that is accepted by the Company and/or its Subsidiaries, or to extend or refinance (including all of its addition and/or changes), by taking into account the applicable Capital Market regulation related to affiliated transaction and/or material transaction; and</p> <p>2. To grant authority to the Board of Directors either collectively or individually with substitution rights to state this meeting agenda decision in a separate notary deed, to make and sign any necessary document and/or deeds, as well as doing anything that is deemed necessary and useful to carry out the decision of the meeting agenda stated above, without any exception.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been realized completely.</p>
<p style="text-align: center;">Agenda 3</p> <p>Persetujuan transaksi sehubungan dengan penerbitan Obligasi Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2020 dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000,- dan penggunaan dana atas penerbitan Obligasi Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2020 setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait, yang digunakan untuk pengembangan usaha di Entitas Anak.</p> <p>Approval of a transaction related to the issuance of Metro Healthcare Indonesia Bond 1 Year 2020 with a maximum amount of Rp1,000,000,000,000 and the use of fund resulting from the issuance of Metro Healthcare Indonesia Bond 1 Year 2020 after being deducted by related emission costs for its Subsidiaries business development.</p>	
Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui transaksi sehubungan dengan penerbitan obligasi Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2020 dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000,- dan penggunaan dana atas penerbitan Obligasi Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2020 tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait yang digunakan untuk pengembangan usaha di Entitas Anak.</p> <p>To approve a transaction related to the issuance of Metro Healthcare Indonesia Bond 1 Year 2020 with a maximum amount of Rp1,000,000,000,000 and the use of fund resulting from the issuance of Metro Healthcare Indonesia Bond 1 Year 2020 after being deducted by related emission costs for its Subsidiaries business development.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been realized completely.</p>

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019

Pada tahun 2019, Perseroan belum mengadakan RUPS karena status Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka, maka tidak terdapat informasi mengenai RUPS Tahunan 2019.

Implementation of GMS 2019

In 2019, the Company did not conduct any GMS as the status of Company was not a publicly-listed company, so there is no information regarding Annual GMS 2019.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan masukan dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi Perseroan.

Board of Commissioners is the Company's organ responsible to supervise the Company's operational activities in general or in specific in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also tasked to provide inputs and advices to the Board of Directors' performance.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners guidelines is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the Articles of Association of the Company, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as outlined below:

1. To supervise the policy related to managing the Company or business of the Company, and to give advise to the Board of Directors in managing the Company;
2. To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
3. To perform their duties and responsibilities in good faith, full responsibilities, and prudent;
4. To establish Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities; and
5. To evaluate the performance of the committee supporting the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities at the end of fiscal year.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang anggota Komisaris Independen dengan masa jabatan 5 tahun. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024
dr. Efsan Adhiputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Komisaris Independen Perseroan yang dipilih dan diangkat mampu bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi organ tersebut untuk tidak bertindak independen.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020, diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan;
2. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Board of Commissioners Composition

The Company Board of Commissioners consist of 2 members, namely 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner with 5 years of tenure. As of 31 December 2020, the Board of Commissioners composition is as follows.

Independent Commissioner

The Company has 1 Independent Commissioner in accordance with the Financial Service Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies. The Company's Independent Commissioner has complied with the requirement, that is not having a financial, management, shares ownership and/or family relations with the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders. The selected and appointed Independent Commissioner of the Company should be independent and professional in carrying out his duties and responsibilities.

Board of Commissioners Affiliated Relationship

The Board of Commissioners has no financial, management, ownership, and family relationship with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or Shareholders or relationship with the Company that may prevent the respective organ to act independently.

Implementation of Board Commissioners Duties

The duty implementation of the Board of Commissioners throughout 2020 is described as follows.

1. Supervising the Company's management policies and business and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Establishing Audit Committee and other committees in order to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Evaluating the performance of Committees assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each fiscal year.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris minimal dilaksanakan 1 kali dalam 2 bulan, sementara rapat gabungan bersama Direksi dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali. Informasi terkait rapat Dewan Komisaris disampaikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	Kehadiran Attendance %	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	Kehadiran Attendance %
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00
dr. Efsan Adhiputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

Board of Commissioners Meeting

According to the Company Articles of Association, the internal meetings of the Board of Commissioners should be held at least once every two months, while the joint meeting with the Board of Directors should be held at least once every four months. In 2020, the Board of Commissioners had held 6 internal meetings and 4 joint meeting with the Board of Directors. Information related to the Board of Commissioners' meetings are described below.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Board of Commissioner Competence Development

In 2020, the Board of Commissioners' members did not participate in training or educational programs from external parties. However, the Board of Commissioners' members independently increase their competence through books and/or digital information.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan amanat RUPS. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahunnya guna meningkatkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya di tahun yang akan datang.

Procedure and Implementor of Performance Assessment

Board of Commissioners' performance is evaluated by Shareholders during the GMS, based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and GMS mandate. Performance assessment is conducted periodically and consistently every year to improve the performance achievement of the Board of Commissioners and its supporting organ in the following year.

Kriteria Penilaian

Dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, kriteria yang digunakan berdasarkan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2020, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Assessment Criteria

In evaluating the Board of Commissioners' performance, the criteria used is based on the implementation of function and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and giving advice or direction to the Board of Directors on the development of the Company.

Assessment Result

In 2020, each member of the Board of Commissioners has performed their supervision and advisory duties well and responsibly, thus able to make effective decisions in dealing with the risks faced and to improve the achievement of the Company's operational and finance performances.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilaksanakan secara periodik oleh Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite pendukung Dewan Komisaris meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode, kehadiran pada rapat, dan lainnya.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2020, kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai baik dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut memberikan peran dan masukan yang efektif terhadap tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Dewan Komisaris di dalam Perseroan.

Procedure and Implementor of Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners supporting committee is conducted periodically by the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the Board of Commissioners' supporting committee's performance include the fulfilment of duties and responsibilities for 1 period, meeting attendance, and others.

Assessment Result

In 2020, the performance of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is considered good in assisting the implementation of duties of the Board of Commissioners. Those committees provide effective roles and inputs to the duties and responsibilities conducted by the Board of Commissioners in the Company.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara komprehensif dan keberlanjutan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Pedoman Direksi

Pedoman kerja Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab kehati-hatian; serta
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan berjumlah 2 orang, yang terdiri 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur dengan masa jabatan 5 tahun. Informasi terkait komposisi keanggotaan Direksi, periode dan dasar pengangkatannya ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024

Board of Directors is the Company organ with full authority and responsibility in the management of the Company in accordance to the purpose and objective of the Company. In addition, Board of Directors also responsible to ensure the implementation of comprehensive and sustainable good corporate governance across all levels or layers of the organization.

Board of Directors Guidelines

Board of Directors guidelines is based on Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Based on the Articles of Association of the Company, duties and responsibilities of the Board of Directors is as outlined below.

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the interest of the Company in line with the Articles of Association;
2. To conduct Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association of the Company;
3. To carry out the duties and responsibilities with good will, full responsibility, and prudence; and
4. To evaluate the committee performance at the end of the fiscal year.

Board of Directors Composition

In 2020, the Board of Directors of the Company consist of 2 members, namely 1 President Director and 1 Director with 5 years of tenure. Information related to the composition of the Board of Directors member, term of office, and basis of appointment is as outlined below.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan secara bersama. Namun, untuk mengefektifkan tugas masing-masing Direksi, maka disusun pembagian tugas Direksi sebagai berikut.

Nama Name	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan pengelolaan Perseroan. Coordinating the management of the Company.
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan merencanakan di bidang keuangan dan akuntansi, serta strategi keuangan Perseroan; dan Bertanggung jawab atas aktivitas operasional. To set-up plans and supervise the areas of finance and accounting, and build financial strategies of the Company; and Responsible for operational activities.

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors perform their duties and responsibilities in managing the Company collegially. However, in order to make the duties of each Director to be more effective, each member of the Board of Directors is assigned specific duties as follow.

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi organ tersebut untuk tidak bertindak independen.

Board of Directors Affiliated Relationship

The Board of Directors has no financial, management, ownership, and family relationship with the other members of Board of Commissioners and/or Shareholders as well as relationship with the Company that may prevent the respective organ to act independently.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengimplementasikan berbagai program kerja yang menjadi bagian dari tugasnya yaitu:

- Menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan pada tahun 2020;
- Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
- Memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
- Menyiapkan dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan pada tahun 2019;
- Mengkaji dan mengidentifikasi serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan; dan
- Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Implementation of Board Directors Duties

Throughout 2020, the Board of Directors implemented various work programs that are part of their duties, which were:

- Preparing the Company's operational business plans and strategies in 2020;
- Determining policies and rules related to employment in accordance with the applicable regulations;
- Hiring and terminating employees according to the Company Regulations;
- Giving awards or imposing sanctions to employees in accordance with the Company Regulations;
- Preparing and evaluating the Company's financial statements in 2019;
- Reviewing, identifying, and managing key risks that have an impact on the Company's operations; and
- Supervising the implementation of the Company's business and good corporate governance principles in the Company.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Direksi minimal dilaksanakan 1 kali dalam 2 bulan, sementara rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat

Board of Directors Meeting

According to the Company Articles of Association, the Board of Directors should held internal meeting at least once every two months, while joint meeting with the Board of Commissioners should be held at least once every four months. In 2020, the Board of Directors held

internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali. Informasi terkait rapat Direksi Perseroan disampaikan sebagai berikut.

6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners. Information related to the Board of Directors meetings are presented below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	Kehadiran Attendance %	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	Kehadiran Attendance %
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	6	6	100.00	4	4	100.00
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	6	6	100.00	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Board of Directors Competence Development

In 2020, the Board of Directors' members did not participate in training or educational programs from external parties. However, the Board of Directors' members independently increase their competence through books and/or digital information.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan rencana target tahunan yang telah disepakati bersama.

Assessment Procedure

The performance of Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and Shareholders by evaluation the implementation of the Board of Directors function based on the previously agreed annual target plan.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui proses evaluasi fungsi serta pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through evaluating the function and the achievement of the performance target of respective department.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Direksi pada tahun 2020 dinilai baik. Direksi telah melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga Anggaran Dasar Perseroan, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan.

Assessment Result

The result of the Board of Directors performance assessment in 2020 is considered good. The Board of Directors has performed their roles, duties, tasks and responsibilities in line with the prevailing laws and regulations that improve the Company's performance.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Performance Assessment of the Organ Responsible to Board of Directors

Hasil penilaian kinerja terhadap organ pendukung Direksi pada tahun 2020 dinilai baik. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit menunjukkan kontribusi positif dalam membantu Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di dalam Perseroan, seperti memberikan saran atau rekomendasi terkait pengelolaan perusahaan.

The result of the performance assessment of the organ supporting the Board of Directors in 2020 is considered good. Corporate Secretary and the Audit Unit showed positive contribution in assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the Company, such as giving suggestions or recommendations related to the Company management.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh keputusan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kondisi Perseroan serta rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Procedure and Basis Determination of Remuneration Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders through GMS mechanism. Remuneration is granted by considering the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance, the Company condition and the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee conveyed to the Board of Commissioners.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jenis remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu gaji pokok, honorarium, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Type of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors consist of basic salary, honorarium, incentive, as well as fixed and variable allowances.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, jumlah besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.380.000.000,-.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Amount

In 2020, the remuneration amount given to the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp1,380,000,000.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di dalam Perseroan. Tugas utama dari Komite Audit adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan dan kontrol internal.

Pedoman Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan seluruh risiko yang penting telah dipertimbangkan; serta
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Audit Committee is a supportive organ to the Board of Commissioners tasked to assist in running the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the Company. Main duty of the Audit Committee is to conduct checking and monitoring on financial reporting process and internal control.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee carried out their duties and responsibilities based on guidelines that referred to Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee duties and responsibilities according to the Company Articles of Association is as described below:

1. To review financial information published by the Company such as financial statements, the projection and other reports related to financial information to public and/or authorities;
2. To review the Company compliance to laws and regulations related to the Company business activities;
3. To provide independent opinion in the event of a disagreement between the Management and the accountant for the services provided;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to the appointment of accountant based on the independency, scope of assignment, and the accountant fee;
5. To review audit implementation by the internal auditor and to monitor Board of Directors follow-up actions on the internal auditor findings;
6. To review risk management implementation by the Board of Directors, in case the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the accounting process and the Company financial report;
8. To review the adequacy of audit performed by the public accountant firm to ensure that all important risks has been put into a consideration; and
9. To review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to any conflict of interest potential in the Company.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang berasal dari pihak independen. Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang akuntansi. Berikut informasi terkait komposisi Komite Audit pada tahun 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Keterangan Remarks
dr. Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suryani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/ IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/ IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit tidak dapat dipengaruhi oleh pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan hubungan afiliasi. Hubungan dimaksud, terkait dengan keuangan, kepengurusan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya. Berikut pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sepanjang tahun 2020.

1. Menelaah laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2020;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku;
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2020 dan telah memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2021 dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditentukan regulator, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

Audit Committee Composition

Audit Committee Composition consists of 1 Chairman, who is the Company's Independent Commissioner and 2 members who are independent parties. Each member of the Audit Committee has ability and expertise in accounting. The information related to Audit Committee composition in 2020 is described below.

Audit Committee Independence and Affiliated Relationship

All members of the Audit Committee have complied with all of the independence criteria and have the capability to carry out their duties independently. In carrying out their duties, the Audit Committee cannot be influenced by any party. All members of the Audit Committee also have no affiliated relationship. The said relationship, is related to financial, management, shareholders and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main and Controlling Shareholders, or relationship with the Company that may prevent the Committee to act independently.

Audit Committee Implementation of Duties

The Audit Committee has carried out their function, duties, responsibilities, and authorities. Below is the Audit Committee implementation of duties and responsibilities in 2020.

1. Reviewing the Company's interim financial statements and annual financial statements for the 2020 fiscal year;
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
3. Evaluating the performance of public accountant and public accounting firm in 2020 and giving recommendation on the appointment of public accountant and public accounting firm for 2021, by considering various aspects stipulated by regulators, specifically the Financial Services Authority Regulations;

4. Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan interim dan tahunan di tahun 2020; serta
5. Menjaga hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik.

4. In evaluating the performance of public accountant and public accounting firm, the Audit Committee assesses the adequacy aspect of audit performed by public accountant for the financial information presented in the interim and annual financial statements in 2020; and
5. Building relationship with the public accountant and holding meeting/discussion with the public accountant.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Komite Audit dilakukan minimal 1 kali dalam 3 bulan. Pada tahun 2020, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut informasi terkait pelaksanaan rapat Komite Audit Perseroan.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	Kehadiran Attendance %
dr. Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	4	4	100.00
Suryani	Anggota Member	4	4	100.00
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Member	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberi kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk melakukan pengembangan kompetensi guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2020, Ketua Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Audit Committee Meeting

According to the Company's Articles of Association, Audit Committee meeting should be held at least once every three months. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings. Below is the information related to the implementation of Audit Committee meeting.

Audit Committee Competence Development

The Company provides opportunities to members of the Audit Committee to conduct competence development in order to continuously improve their knowledge and insight. In 2020, The Chairman of Audit Committee did not participate in training or educational programs from external parties. However, Audit Committee's members independently increase their competence through books and/or digital information.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has established Nomination and Remuneration Committee as an integral part of the effort to implement GCG principles. The Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory function related to the nomination and remuneration system for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan, serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran atas remunerasi; dan
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 orang Ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta terdiri dari 2 anggota yang berasal dari pihak independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan dan keahlian di bidang sumber daya manusia. Berikut informasi terkait komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Company Nomination and Remuneration Committee guidelines is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers and Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities comprises of:

1. Nomination Function
 - a. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of position of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies to the Board of Directors and/or Board of Commissioners member;
 - b. To assist the Board of Commissioners in conducting a performance assessment of the Board of Directors and/or Board of Commissioners member based on the predetermined criteria;
 - c. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the competence development program for the Board of Directors and/ or Board of Commissioners member; and
 - d. To provide suggestions on the eligible candidate as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further conveyed in the AGM.
2. Remuneration Function
 - a. To provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, and remuneration amount; and
 - b. To support the Board of Commissioners to evaluate the suitability remuneration received with the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Chairman from the member of the Board of Commissioners, as well as 2 members of independent parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee has the expertise in human resources. Following is the information related to the composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Keterangan Remarks
dr. Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ratna Surya Wijaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party
Debby Sandra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya mengenai kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi antara kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Direksidan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Informasi terkait rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	Kehadiran Attendance %
dr. Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	4	4	100.00
Ratna Surya Wijaya	Anggota Member	4	4	100.00
Debby Sandra	Anggota Member	4	4	100.00

Nomination and Remuneration Committee Independence and Affiliated Relationship

All members of Nomination and Remuneration Committee are independent party and have no financial, management of shares and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Main and Controlling Shareholders, or relationship with the Company that may prevent the Committee to act independently.

Nomination and Remuneration Committee Implementation of Duties

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities in accordance with its duties and responsibilities regarding the nomination and remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee also assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the appropriateness of the remuneration received with the workload and work responsibilities of each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee internal meeting is conducted at least once every four months. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee had 4 meetings. Information related to the Nomination and Remuneration Committee is described below.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberi kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan pengembangan kompetensi demi meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Nomination and Remuneration Committee Competence Development

The Company gives the chance to members of the Nomination and Remuneration Committee to conduct competence development to improve their knowledge and insight. In 2020, Audit Committee's members did not participate in training or educational programs from external parties. However, Audit Committee's members independently increase their competence through books and/or digital information.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab sebagai perantara antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dalam hal pemberian informasi dan perkembangan Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam penerapan GCG. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi.

Corporate Secretary is the Company organ responsible as intermediary between the Company and the stakeholders in terms of information dissemination and the Company development. In addition, Corporate Secretary also plays a role in implementing GCG. Corporate Secretary is appointed and dismissed through Board of Directors decision.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guidelines

Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities based on Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary duties and responsibilities comprises of:

1. To keep updated with the capital market development, particularly related to the applicable capital market regulations;
2. To provide input the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with the capital market laws and regulations;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing a good corporate governance that comprises of:
 - a. Information transparency to public, including the availability of information in the Company web site;
 - b. On time submission of report to the Financial Services Authorities;

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

- c. Conducting and documenting GMS;
 - d. Conducting and documenting meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Conducting the Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To act as the liaison or contact person between the Company and Shareholder, Financial Services Authorities, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sepanjang tahun 2020, yaitu:

1. Memantau perkembangan pasar modal dan terus menyesuaikan kondisi Perseroan agar dapat memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada bidang pasar modal;
2. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan hal-hal terkait GCG, yaitu:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Mendokumentasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
 - d. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan/ atau Direksi; serta
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik melalui pelatihan, seminar, *workshop* atau lainnya. Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan uraian Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Corporate Secretary has been doing the tasks in 2020 as follow:

1. Monitoring capital market development and continuing to adjust the Company's conditions in order to comply with the provisions of applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out matters related to GCG, which are:
 - a. Performing transparency of information to public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. Documenting the Board of Commissioners and the Directors' meetings; and
3. Performing transparency of information to Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary Competence Development

The Company provides opportunity to Corporate Secretary to join various competence development activities, either through trainings, seminars, workshops or others. Competence development of the Corporate Secretary can be seen in Good Corporate Governance section, under the Board of Directors description in this Annual Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ perusahaan yang berfungsi sebagai audit internal. Tugas dari Unit Audit Internal adalah memberi keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertugas melakukan evaluasi dalam pelaksanaan GCG Perseroan.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang telah disahkan Direksi pada 19 September 2019. Penyusunan Piagam Audit Internal tersebut berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara independen dan profesional terhadap unit-unit yang lain.

The Internal Audit Unit is the Company organ that functions as an internal audit. The task of the Internal Audit Unit is to give assurance and consultation that are independent in nature and objective to the Company's performance. In addition, the Internal Audit Unit also conducts evaluation in terms of GCG implementation by the Company.

Internal Audit Unit Guidelines

Internal Audit Unit is equipped with Internal Audit Charter ratified on 19 December 2019. Internal Audit Charter is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit duties and responsibilities comprises of:

1. To prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management risk in line with the Company policy;
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide improvement suggestion and objective information related to the activities audited at every level of management;
5. To issue audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and to report the follow-up actions on the suggested improvement;
7. To build a cooperation with the Audit Committee;
8. To set-up program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. To conduct specific audit in case required.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is lead by Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the Board of Directors. Internal Audit Unit is directly under the President Director, thus directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, Internal Audit Unit acted independently and professionally toward the other units.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Di tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan penyusunan dan penerapan rencana audit internal Perseroan, serta melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memberi kesempatan kepada Kepala Unit Audit Internal untuk melakukan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pelaksanaan kegiatan audit internal. Sepanjang tahun 2020, Kepala Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, Kepala Unit Audit Internal melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan sistem yang dibentuk oleh Perseroan guna mencegah terjadinya kecurangan di dalam aktivitas Perseroan. Hal utama yang diperhatikan, yaitu terkait pengamanan keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan praktik pengendalian internal di Perseroan dan evaluasi disampaikan kepada Direksi. Pada tahun 2020, sistem pengendalian internal Perseroan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik, ke depannya Perseroan akan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2020, the Internal Audit Unit prepared and implemented the Company's internal audit plan, as well as tested and evaluated the internal control system and risk management faced by the Company.

Internal Audit Unit Competence Development

The Company gives the chance to the Head of Internal Audit Unit to conduct competence development to improve knowledge and insights in carrying out the internal audit activities. In 2020, the Head of Internal Audit Unit did not participate in training or educational programs from external parties. However, the Head of Internal Audit Unit independently increases competence through books and/or digital information.

The Internal Control System is a system established by the Company to prevent any fraud in the Company's activities. Main things to be paid attention are related with financial security, operational control, as well as compliance to the laws and regulations.

Evaluation on the Effectivity of the Internal Control System

Evaluation on the effectivity of the internal control system is carried out by the Internal Audit by giving suggestions to improve internal control practice in the Company and the evaluation is submitted to the Board of Directors. In 2020, the Company internal control system related to finance and operations, as well as compliance with the regulations run well, in the future the Company will continue to improve this internal control system.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan sebuah tahapan dan metodologi yang dilakukan Perseroan untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan. Sistem ini disusun guna mengurangi berbagai risiko ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan.

Risk management system is a step and methodology conducted by the Company to identify, monitor, and control the risks caused by the operational activity of the Company. The system is structured to reduce various risk of uncertainties that may impact the Company's performance.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Berikut klasifikasi risiko-risiko yang dialami Perseroan langkah mitigasinya.

Type of Risks and Mitigation Efforts

Listed below are several risks faced by the Company along with their mitigation efforts.

Risiko Risks	Mitigasi Mitigations
Risiko Usaha Business Risks	
Risiko sebagai perusahaan induk atas penurunan kinerja atau kerugian Entitas Anak akibat terkena dampak risiko usaha Risk faced by holding company due to the performance decrease or losses from its Subsidiaries as impact of business risk	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisa mendalam dan memperhitungkan aspek keuangan sebelum melakukan akuisisi atau penjualan Entitas Anak dan juga proyek-proyek yang sedang dijalankannya; dan Melakukan evaluasi terhadap Entitas Anak yang ada untuk dapat memastikan kinerja Entitas Anak sesuai dengan harapan dan melakukan langkah yang diperlukan untuk dapat meningkatkannya. To conduct further analysis and to consider the financial aspect prior to acquiring or selling any Subsidiary as well as any ongoing projects; and To evaluate existing Subsidiaries to ensure that its performance meet the expectation and to conduct any necessary steps required to improve.
Risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Risk of government policy change on National Healthcare Insurance (JKN)	<p>Melakukan kerja sama dengan asuransi swasta dan instansi yang memiliki program kesehatan untuk anggotanya, seperti perusahaan swasta dan pabrik. Perseroan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk mengantisipasi perubahan kebijakan JKN khususnya BPJS.</p> <p>To build cooperation with private insurance and institution with healthcare program for its employees, such as private companies and manufactures. The Company will continue to improve the cooperation with other parties to anticipate policy change in JKN especially with Social Security Administrator (BPJS).</p>
Risiko perubahan peraturan oleh pemerintah dan perolehan izin Risk of government regulatory change and obtaining license	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti perubahan peraturan yang terjadi dan akan berusaha untuk memenuhi seluruh peraturan tersebut; dan Memastikan seluruh izin usaha terpenuhi untuk kelangsungan usaha Perseroan. To keep updated with the changing regulation and strive to comply with the respective regulations; and To ensure that the Company obtain all of the business licenses for the business sustainability of the Company.
Risiko hari pembayaran yang dibutuhkan sejak klaim diajukan kepada penyedia asuransi Risk due to claim settlement period from the insurance provider	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan baik dengan penyedia asuransi atau penjamin pasien untuk dapat berkomunikasi mengenai tagihan-tagihan yang mendekati atau sudah jatuh tempo; dan Melakukan pencadangan untuk keterlambatan pembayaran yang terjadi. To maintain good relationship with the insurance provider or the patient guarantor to communicate the upcoming bills or that are due; and To set a reserve account for the late payment.
Risiko menjaga mutu pelayanan kesehatan Risk on maintaining the quality of healthcare services	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga mutu pelayanan kesehatan memiliki prosedur standar yang harus dijalankan di setiap rumah sakit yang dimiliki; dan Membangun fasilitas pelatihan terpadu yang akan mencetak tenaga terampil dalam bidang layanan kesehatan. Maintaining the healthcare services by implementing standard procedures on every hospital owned; and Building integrated training facilities to produce skillful healthcare services workers.
Risiko kompetitor Risk from competitor	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan rumah sakit di daerah kabupaten yang sedang berkembang. Hal ini membuat Perseroan dapat mengurangi persaingan secara langsung dengan rumah sakit kelas A yang berada di kota besar; dan Memberikan layanan yang lebih baik dari kompetitor dengan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit milik Perseroan. To develop hospitals on developing districts. This will directly reduce the competition for the Company against the Class A hospitals on big cities; and To provide better services from the competitor by increasing patient trust to the Company hospitals.
Risiko gugatan malapraktik Risk of malpractice lawsuit	<p>Memantau seluruh aktivitas yang dilakukan melalui Dewan Pengawas untuk menjaga konsistensi dan mutu pelayanan kesehatan yang disediakan.</p> <p>To monitor all activities conducted through the Supervisory Board to maintain the consistency and the quality of healthcare services provided.</p>

Risiko Risks	Mitigasi Mitigations
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Risk of investment of Corporate Action	Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan. To consider and analyze any risk and possibilities that may happen to with every investment or corporate action that will be done.
Risiko perubahan teknologi Risk of technological change	Memperhatikan perkembangan teknologi dan perkembangan industri, serta mempertimbangkan manfaat dan biaya yang harus dikeluarkan dalam penerapan teknologi baru. To monitor the technological and industrial development, and considering the cost and benefits spent to implement new technology.
Risiko kelangkaan sumber daya manusia Risk of HR scarcity	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan manfaat yang bersaing terhadap tenaga kerja ahli yang bekerja di Perseroan dan Entitas Anak; dan Memiliki hubungan baik dengan pelaku di industri dalam melakukan rekrut tenaga ahli. To provide competitive benefit for professionals working in the Company and its Subsidiaries; and To keep a good relationship with the players in the industry in recruiting professional staffs.
Risiko pasokan bahan baku Risk of raw material supply	Memiliki hubungan baik dengan pemasok dan memiliki beragam pemasok untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Maintaining good relationship with the supplier and having several suppliers to meet the Company needs.

Risiko Umum
General Risks

Risiko kebakaran dan bencana alam Risk of fire and natural disaster	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki asuransi yang mencakup risiko kebakaran dan bencana alam; dan Memiliki alat pemadam kebakaran yang memadai dan sesuai dengan peraturan. To acquire insurance that covers risk of fire and natural disaster; and To acquire adequate fire extinguishers that is in line with the regulations.
Risiko perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing Risk of changing exchange rate of rupiah against foreign currencies	Memperhatikan perubahan nilai tukar dan melakukan langkah yang dianggap perlu apabila perubahannya dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan. To monitor changes in the exchange rate and to take necessary actions if the changes may disrupt the operational activities of the Company.
Risiko Sosial politik Social and political risk	Memperhatikan dinamika sosial dan politik, serta melakukan langkah antisipasi yang dianggap perlu. To monitor social and politic dynamics, and to take necessary anticipated actions.
Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global Risk of macro or global economic condition	Memperhatikan kondisi perekonomian secara makro dan global, serta melakukan langkah penyesuaian sesuai dengan kondisi perekonomian yang terjadi. To monitor macro and global economic condition, and to take necessary adjustment to the economic condition.

Risiko Saham
Shares Risk

Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana saham Risk of liquidity of shares offered in the initial public offering	Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, yang dapat disebabkan antara lain oleh kondisi perekonomian Indonesia yang kurang kondusif, kondisi sektor perkebunan dan industri minyak kelapa sawit yang kurang baik, serta penurunan kinerja keuangan Perseroan atau Pemegang Saham yang tidak aktif memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Listing on Indonesian Stock Exchange, there is no guarantee that the market for the Company shares traded will be active or liquid, that can be caused by among other things, the non-conducive Indonesia economic condition, unfavorable condition of agriculture sector and palm oil industry, as well as the decreasing financial performance of the Company or Shareholders are not actively trade their shares in the secondary market.
Risiko fluktuasi harga saham perseroan Risk of Company shares price fluctuation	Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana. Following the Initial Public Offering of the Company, the shares price will be fully determined by the level of supply and demand of the investors in the Indonesian Stock Exchange. The Company is unable to predict the fluctuation of the Company shares price after the Initial Public Offering.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko ke depannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conduct a periodic evaluation in order to ensure and improve the effectiveness of risk management implementation in the future. The evaluation is done by using a mechanism to measure the profit/loss on the plans and actions taken previously. Based on the evaluation results, improvement measures to risk management implementation weaknesses is taken.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

Pada tahun 2020, tidak terdapat perkara penting dan sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

In 2020, there was no significant cases and administrative sanctions faced by the Company, its Subsidiaries, and member of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently in office with legal issues, both civil or criminal cases.

Kode Etik

Code of Ethics

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki Kode Etik dalam pelaksanaan tugas di dalam Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas, insan Perseroan tunduk dan patuh terhadap Peraturan Perusahaan periode 2019-2020 tanggal 25 September 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang No. 560/973-Disnaker/2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang dikeluarkan pada 2 Desember 2019 yang berlaku sejak 2 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2021.

Until now, the Company does not have a Code of Ethics in carrying out the duties in the Company. In carrying out its duties, the Company personnel are subject to and comply with the 2019-2020 Company Regulation dated 25 September 2019, that had been ratified under the Head of Manpower Agency Decree of Tangerang District No. 560/973-Disnaker/2019 on the Ratification of Company Regulation issued on 2 December 2019 and is effective since 2 December 2019 to 1 December 2021.

Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan. Peraturan Perusahaan tersebut mengatur tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak, dalam hal ini Perseroan dan karyawan, agar selalu menjaga hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkup internal Perseroan maupun dengan pemangku kepentingan demi kelangsungan usaha Perseroan.

Company Regulation Principles

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees use the Company Regulation as a guideline to achieve the Company vision and mission. The Company Regulation regulates the rights and obligations of each respective party, in this case the Company and employees in order to have a good and harmonious relationship within the internal areas of the Company as well as with the stakeholders thus maintain the Company business sustainability.

Pihak yang Terkait dalam Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Enforcement of Company Regulation

Company Regulation applies to all parties related with the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees.

Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Perseroan melakukan sosialisasi terhadap Peraturan Perusahaan sejak awal karyawan bergabung, yaitu saat penandatanganan kontrak kerja. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan dalam waktu-waktu tertentu pada kegiatan Perseroan. Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Penegakan Peraturan Perusahaan

Pihak yang bertanggung jawab dalam penegakan peraturan Perusahaan, yaitu *Manager HRD*. *Manager HRD* bertugas untuk mengidentifikasi pelanggaran yang berkaitan dengan Peraturan Perusahaan. Jika pelanggaran tersebut ditemukan, selanjutnya akan didiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas mengenai sanksi yang diberikan kepada pihak yang melanggar. Saksi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Laporan Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran sebagai salah satu wujud transparansi Perseroan dalam melaporkan berbagai tindakan penyimpangan atau kecurangan yang terjadi di dalam Perseroan, seperti pelanggaran Peraturan Perusahaan ataupun pelanggaran hukum yang dilakukan oleh perangkat Perseroan. Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran dapat meningkatkan penerapan GCG dan meningkatkan partisipasi karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan harmonis.

Enforcement of Company Regulation

The Company has been socializing the Company Regulation since the initial onboarding of the employee, during the signing of the working contract. In addition, socialization is also conducted on certain times during the Company activities. Each personnel of the Company is obliged to obey the applicable Company Regulation.

Company Regulation Violation Report

The party responsible in the enforcement of Company Regulation is HRD Manager. HRD Manager is tasked to identify any violation related to the Company Regulation. In case there is any violation found, it will then be discussed with the Board of Commissioners and Board of Directors to further discuss about the sanction imposed to the violating party. Sanction imposed will be adjusted to the degree of violation conducted.

Company Regulation Violation Report

In 2020, there was no report of violation to the Company Regulation conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

The Company had set-up the whistleblowing system as a realization of the Company transparency in reporting various act of violation or fraud that occur in the Company, such as violation of Company Regulation or violation of law conducted by the Company personnel. It is hoped that the existing whistleblowing system can improve GCG implementation and employee participation to create a safe, comfortable and harmonious work environment.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pelanggaran

Penyampaian dan mekanisme pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui 2 cara, pertama jika laporan berasal dari pihak eksternal dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan, baik melalui *e-mail* ataupun surat tertulis. Kedua, jika laporan berasal dari internal Perseroan, maka pihak yang menemukan pelanggaran dapat langsung menyampaikan kepada divisi terkait, yang kemudian akan langsung ditindaklanjuti. Pelapor harus memberikan keterangan yang jelas terhadap pelanggaran yang dilaporkannya, mulai dari pihak yang terlibat, waktu pelanggaran, jenis pelanggaran. Selanjutnya, laporan akan diidentifikasi kebenarannya dan akan ditentukan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang beritikad baik untuk melaporkan terjadinya pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor, sehingga akan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dan pelapor lainnya.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan yang masuk akan diidentifikasi terlebih dahulu kebenarannya oleh unit terkait. Jika laporan terbukti kebenarannya, maka pihak Perseroan melalui Direksi akan memberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Namun, jika laporan pelanggaran adalah laporan palsu atau tidak terbukti, maka penanganan pelaporan tidak akan dilanjutkan.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran, baik dari pihak internal ataupun eksternal Perseroan selama tahun 2020.

Submission Method and Party Managing the Violation

The submission and violation reporting mechanism can be done in two ways. First, if the report originated from external party, they may directly contact the Corporate Secretary via email or written letter. Second, if the report originated within the company (internal party), then the party who finds the violation may directly submit it to the related division, that will directly do the follow-up. The reporter should provide a clear description on the reported violation, from the parties involved, time of violation, type of violation. Next, the truth of the report will be identified and sanction will be imposed in accordance to the violation conducted.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to provide support and protection to the whistleblower who report the violation in the company with good will. Furthermore, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower identity and provides protection to the whistleblower, thus give a security to the other employee and whistleblower.

Handling of Violation Report

The truth of every report received will be first identified by related unit. If the report is proven true, then the Company through its Board of Directors will impose sanction in accordance with the degree of violation. However, if the violation report is a false report or unproven, the handling process of the report will not be continued.

Violation Complaint Report

The Company received no report related to any violation, either from the internal party or external party in 2020.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of GCG Guideline of Public Company

Salah satu pedoman dalam penerapan GCG Perseroan, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan pedoman tersebut, penjelasan mengenai penerapan GCG Perseroan sebagai perusahaan terbuka diuraikan sebagai berikut.

One of the guideline in implementing Company GCG is the Circular Letter from the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guideline of Public Company. Based on the guideline, description on the GCG implementation of the Company as a public company is described below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation between Public Company and Its Shareholders in Ensuring Their Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods or procedures to conduct voting, either by open or closed voting that prioritizes independency and the interest of the Shareholders.	√	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure during the Company's GMS has been described in the Company's Articles of Association..
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company attended the Annual GMS.	√	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS held in 2020.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available in Public Company's website for at least 1 year.	√	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada situs web perusahaan. The Company has uploaded GMS minutes summary in the past 1 year on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communications Quality of the Public Company with Its Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public company has a communication policy with its Shareholders or investor.	√	Perusahaan mempunyai kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The Company has a communication policy with its Shareholders or investors as stipulated in the Articles of Association and other related Company regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public company discloses its communication policy of a public company with its Shareholders or investor on its website.	√	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of the communication strategy has been done in the Annual Report uploaded into the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Total members of the Board of Commissioners is determined by considering the condition of the public company.	√	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority's Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company, total members of the Board of Commissioners had been adjusted to the Company business complexity.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>To determine the composition of the Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and the required experience.</p>	√	<p>Anggota Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang profesional dan kompeten dibidangnya, dengan beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bisnis Perseroan.</p> <p>Members of the Board of Commissioners consist of professional and competent people on the field, with various skills, knowledge, and experience that suits the Company's business.</p>
4.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</p>		
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has their own self assessment policy to assess their performance.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy of the Board of Commissioner is described in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of the public company.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Self assessment policy of the Board of Commissioners had been disclosed in this Annual Report under the description of Board of Commissioners Performance Assessment.</p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners member if involved in any financial crimes.</p>	√	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The resignation policy has been regulated in the Company's Articles of Association and in line with the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or Committee that carried out the nomination and remuneration functions formulate the succession policy in nomination process of a member of the Board of Directors.</p>	√	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The nomination and remuneration committee had implemented the policy related to succession in the nomination process of a member of the Board of Directors in line with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company.</p>
III.	<p>Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</p>		
5.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>		
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Total members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the public company, as well as the effectivity in decision making.</p>	√	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>Based on Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the total members of Board of Directors is determined in line with the Company business complexity.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>To determine the composition of members of the Board of Directors by considering the diversity of expertise, knowledge, and the required experience.</p>	√	<p>Komposisi Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>The composition of the Board of Directors is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and experience relevant to the Company's business.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the Board of Directors in charge of accountancy or finance has the expertise and/or knowledge on accounting.</p>	√	<p>Direktur Perseroan memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Board of Directors of the Company has the experience and knowledge on accounting and finance.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self assessment policy to assess the Board of Directors performance.	√	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy of the Board of Directors is regulated and adjusted with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, is disclosed in the annual report of the public company.	√	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee that had been disclosed in this Annual Report in the description of Board of Directors' Performance Assessment.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crimes.	√	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Company's GCG Aspect through Participation of Stakeholders.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has a policy to prevent insider trading.	√	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implement policy related to insider trading issued by Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has a policy for anti-corruption and anti-fraud.	√	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies described in Company Regulation.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policy on the selection and improvement of the capacity of supplier or vendor.	√	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on the selection and improvement of the capacity of supplier or vendor that acts as guideline for related unit to determine its work partner.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of the creditors' rights.	-	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not formulated any policy on the fulfillment of creditors' rights. Yet, the Company always strive to fulfill the requirements in the agreement with creditor.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy on whistleblowing system.	√	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has a policy on whistleblowing system. The implementation of whistleblowing management had been done by units and are reported by the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy related to providing a long-term incentive for the Board of Directors and the employees.	√	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for its Board of Directors and employees, in form of discount rate and future of employment increase.

V. **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure

8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology wider in addition to website as a medium of information disclosure.	√	Media keterbukaan informasi melalui situs <i>web</i> Perseroan dianggap telah mencukupi bagi kondisi usaha saat ini. Medium of information disclosure via Company's website is deemed sufficient with the current business condition.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of a Public Company disclose the final beneficiary in the share ownership of a public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final beneficiary through Main and Controlling Shareholders.	√	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2020 bagian bab Profil Perusahaan. The Company had disclosed the final beneficiary in the description of Main and Controlling Shareholders in the Annual Report 2020 in the Company Profile section.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaints

NIHIL
NIL



Pengaduan Ketenagakerjaan
Labor Complaints

NIHIL
NIL



Pengaduan Pelanggan
Customer Complaints

NIHIL
NIL



Tingkat Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Rate

NIHIL
NIL



**Biaya Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan
Keselamatan Kerja**

Employment, Occupational
Health and Safety Costs

Rp2.775.030.689

Tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility/ CSR*) adalah suatu kegiatan yang dibentuk atas kesadaran moral dan wujud dari komitmen Perseroan untuk memberi manfaat atas keberadaan Perseroan di tengah masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, disusunnya kegiatan CSR untuk memberikan manfaat dan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

Corporate social responsibility is series of activities that are based on moral awareness and a manifestation of the Company's commitment to give benefits upon the Company's existence in the community sustainably. In addition, CSR activities are formulated to give benefits and added value to the Company's stakeholders.

CSR Terkait Lingkungan Hidup CSR Related to Environment

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan, Perseroan berupaya untuk ikut serta dalam melakukan kegiatan CSR terkait lingkungan hidup dengan menciptakan program-program berbasis pengelolaan lingkungan hidup kepada masyarakat di sekitar Perseroan. Berbagai kegiatan CSR terkait lingkungan dilakukan oleh Perseroan, diantaranya:

1. Efisiensi Energi

Perseroan menerapkan kegiatan efisiensi energi di dalam lingkungan kerja. Kegiatan tersebut disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan agar melakukan kegiatan efisiensi energi. Adapun kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk efisiensi energi, yaitu:

a. Penghematan Energi

Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk disiplin dalam penghematan energi dengan cara:

- Mematikan perangkat elektronik di ruang kerja jika tidak digunakan, seperti komputer, laptop, printer, dan lainnya;
- Menetapkan suhu udara minimum di masing-masing ruangan; dan
- Menetapkan penggunaan elevator dan penggunaan AC di ruangan dan area rumah sakit sesuai dengan jam operasional.

b. Penggunaan Listrik

Salah satu efisiensi energi yang dilakukan Perseroan adalah dengan menghemat penggunaan energi listrik, dengan cara:

- Mematikan stop kontak/lampu;
- Mematikan kabel-kabel setelah digunakan;
- Menggunakan energi listrik yang ramah lingkungan, seperti menggunakan penerangan lampu LED di setiap ruangan rumah sakit; dan
- Menetapkan jam operasional penerangan kantor.

2. Penggunaan Air

Perseroan juga berupaya untuk menerapkan disiplin terhadap penggunaan air kepada seluruh perangkat perusahaan. Kegiatan

As a healthcare services provider, the Company strive to participate on CSR activities related to environment through the creation of environment-based management to the communities surrounding the Company. Some of the CSR activities related to environment done by the Company are:

1. Energy Efficiency

The Company implement energy efficiency activities in its work place. These activities were socialized to all of the Company's employees to do energy efficiency activities, such as:

a. Energy Conservation

The Company invites all of its employees to be discipline in energy conservation through:

- Switched-off all of the electronic appliances in the work place when they are not in use, e.g. computers, notebooks, printers, etc.;
- Set the minimum temperature on each room; and
- Set the use of elevators and Air Conditioners in the rooms and in the hospital area in accordance to the operational hours.

b. Electricity Usage

One of the energy efficiency implemented by the Company is by saving the use of electrical energy, through:

- Switched-off electrical sockets/ lights;
- Pull any plugs/cables when they are not in use;
- Using environmental-friendly electrical energy, such as using LED lights on each of the hospital rooms; and
- Set the operational hours of the office's lighting.

2. Water Usage

The Company also strives to implement discipline in the use of water in every aspects of the Company. Some of the activities

yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu mensosialisasikan penggunaan air secukupnya, mematikan kran air setelah dilakukan, serta melakukan pengelolaan daur ulang air untuk dimanfaatkan kembali (pembilasan atau air penyiram tanaman).

3. Efisiensi Kertas

Salah satu upaya untuk membantu melestarikan lingkungan adalah dengan melakukan penghematan penggunaan kertas. Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk dapat menggunakan kertas dengan lebih baik dan bijak. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

- Menggunakan kertas dengan dua sisi agar lebih hemat;
- Menggunakan kertas bekas untuk keperluan fotokopi, menulis draft informal ataupun sebagai memo;
- Menggunakan surat elektronik dalam pengiriman dokumen;
- Mengoptimalkan penyimpanan dokumen secara digital; serta
- Mengurangi pembagian informasi melalui kertas, seperti brosur atau flyer, ataupun pembagian buku notes dalam acara seminar dan acara pertemuan lainnya.

4. Pengelolaan Limbah

Perseroan yang bergerak dalam pelayanan kesehatan menghasilkan limbah berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan rumah sakit terdiri dari limbah rumah tangga dan limbah infeksius (jarum suntik, sisa-sisa medis, dan obat-obatan). Pengelolaan terhadap limbah padat pada rumah sakit dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dimulai dari pengangkutan limbah sampai ke penghancuran.

Sedangkan, untuk limbah cair dilakukan dengan pemantauan rutin yang meliputi pemeriksaan laboratorium guna memenuhi standar baku mutu dan tidak menyebabkan pencemaran pada lingkungan sekitar. Selain itu, guna mengurangi limbah plastik, rumah sakit telah mengimplementasikan kebijakan baru untuk mengurangi penggunaan sedotan plastik. Di ruang rawat inap, gelas-gelas plastik juga telah digantikan dengan gelas yang dapat digunakan kembali.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan membuka akses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan dapat disampaikan langsung melalui:

T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang dilakukan, baik dari masyarakat sekitar maupun regulator.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup.

conducted by the Company are: socializing the sufficient use of water, switched-off water taps after use, recycle the water to be used again (for flushing or to water the plants).

3. Paper Efficiency

One effort to help preserving the environment is by doing paper efficiency. The Company's invites all employees to use paper in a better and wiser ways. Some of the activities done by the Company are:

- Use both sides of the paper to save more;
- Use used paper for copying, writing informal drafts or memos;
- Use e-mails in document distribution;
- Optimizing the document storage digitally; and
- Reducing paper-based information dissemination such as brochures or flyer, or using writing pads on seminar and other annual gatherings.

4. Waste Management

As a healthcare services provider, the Company produces solid and liquid waste. Solid waste produced by hospitals consists of household waste and infectious waste (hypodermic needle, medical and pharmaceutical waste). The management of hospitals' solid waste is conducted through cooperation with third party, starting from the transportation of waste to its disposal.

Meanwhile, a series of regular monitoring is conducted for the liquid waste that comprises of laboratory examination to meet the basic quality standards and not causing any pollution to the surrounding environment. In addition, to reduce plastic waste, hospitals has been implementing new policy to reduce the use of plastic straws. In the inpatient rooms, plastic cups had been replaced with reusable cups.

Complaints Mechanism on Environmental Issues

The Company opens up access for stakeholders to submit any complaints related to environmental issues that were caused by the Company's business activities. Complaints related to the environmental issues can be addressed directly to:

T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

In 2020, the Company received no complaint related to environmental pollution from either the surrounding community or the regulator.

Environmental Certification

Up to the end of 2020, the Company did not obtain any environmental certification.

CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

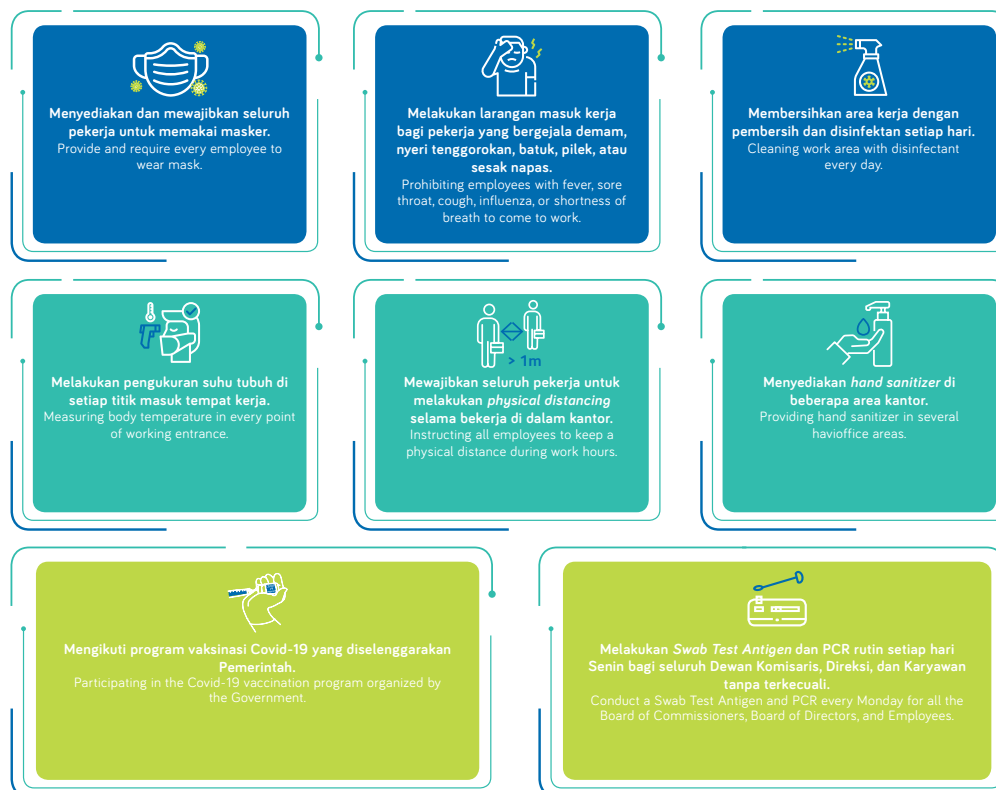
Perseroan senantiasa berkomitmen dalam melaksanakan hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara perusahaan dengan karyawan, serta memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam pemenuhan hak-hak karyawan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para karyawan saat bekerja. Berikut program terkait CSR ketenagakerjaan yang telah dilakukan oleh Perseroan.

1. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa memandang perbedaan dari segi agama, rasa, suku, ataupun golongan.
2. **Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**
Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya, keikutsertaan dalam program pendidikan dan pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.
3. **Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan**
Pemberian remunerasi terhadap karyawan telah disesuaikan dengan peraturan otoritas berwenang tentang pemberian upah dan bidang usaha tertentu. Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan kesejahteraan karyawan berupa fasilitas dan tunjangan yaitu:
 - a. Tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan;
 - b. Upah selama sakit;
 - c. Tunjangan kecelakaan kerja;
 - d. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja;
 - e. Istirahat mingguan dan harian;
 - f. Cuti hamil;
 - g. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, dan
 - h. Pemberian fasilitas kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu.
4. **Tingkat Perputaran Karyawan**
Pada tahun 2020, perusahaan telah meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan karyawan, sehingga tingkat perputaran karyawan di Perseroan lebih baik.
5. **Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan menjadi fokus utama bagi Perseroan. Untuk menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, Perseroan melakukan beberapa kegiatan, yaitu:
 - a. Melakukan mitigasi risiko atas terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja dengan melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit (K3RS);

The Company consistently committed to carry out a healthy and conducive industrial relation between the Company and its employees, as well as ensuring that all employees received equal rights and opportunities in the fulfillment of the employees' rights. In addition, the Company also committed to ensure the employees occupational health and safety. Below are CSR programs related to employment that has been conducted by the Company.

1. **Gender Equality and Job Opportunities**
The Company implement gender equality and equal job opportunities to all of its employees, regardless of their religion, race, ethnicity, or class.
2. **Equality in Education and Training Program**
Every employee has equal opportunity to join the education and training program. In its implementation, the participation in the education and training program will be adjusted based on the Company's needs and plan of development.
3. **Employee's Remuneration and Welfare**
Remuneration provision to the employees has been in line with the regulations from the authority on salaries and specific business fields. In addition to basic salary, the Company also provide its employees with facilities and allowances such as:
 - a. Healthcare and medical allowance;
 - b. Salary during sick leave;
 - c. Occupational accident allowance;
 - d. Death due to non-occupational accident allowance;
 - e. Weekly and daily leave;
 - f. Maternity leave;
 - g. Occupational safety and equipment; and
 - h. Car facility for employees holding certain positions.
4. **Employee Turnover**
In 2020, the Company increased employees' comfort, safety, and welfare, so that the employee turnover rate in the Company is better.
5. **Occupational Health and Safety Facilities**
The health and safety of the employees are the main focuses of the Company. To support the occupational health and safety of the employees, the Company conducts several activities such as:
 - a. Perform risks mitigation on work-related diseases and accidents by implementing the Occupational Health and Safety in Hospital (K3RS) program;

- b. Memberikan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan dengan mengikutsertakan pada program asuransi kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain BPJS Kesehatan, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan dengan program yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun (JP); dan
 - c. Menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) dan hydrant, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, dan alat deteksi asap.
6. Prosedur Penanganan Covid-19
- Dalam hal penangan Covid-19, Perseroan berperan dalam memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan. Dengan demikian, Perseroan telah membuat langkah strategis untuk menghindari penyebaran inter-perusahaan diantaranya:



Vaksinasi Covid-19 Gratis di Stadion Wibawa Mukti Kab. Bekasi 25 Februari 2021
Free Covid-19 Vaccination at Wibawa Mukti Stadium Bekasi Regency 25 February 2021



7. Tingkat Kecelakaan Kerja

Keseriusan Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja karyawan berdampak pada tingkat kecelakaan kerja yang rendah. Hal itu dibuktikan pada tahun 2020 tidak terdapat kecelakaan kerja.

8. Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab Kepala Divisi. Karyawan dapat melakukan pengaduan langsung kepada divisi tersebut. Selanjutnya, masalah akan ditindaklanjuti dengan diidentifikasi penyebabnya dan diselesaikan dengan baik. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan melalui *e-mail*, yaitu cs@metrohealthcareindonesia.co.id, setiap pengaduan yang masuk ke *e-mail* tersebut akan diselesaikan secara baik dan bijak.

9. Biaya Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait penerapan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebesar Rp2.775.030.689,-.

7. Occupational Accident Rate

The seriousness of the Company in keeping the occupational safety of its employees resulted in a low occupational accident rate. This is proven with zero occupational accident in 2020.

8. Labor Issue Complaint Facility

Any complaint related to labor issue becomes the responsibility of the Head of Division. Employee can directly address his/her complaint to that division. Next, the issue will be followed up by identifying its cause and resolved. In addition, the Company also provides complaint facility via e-mail, through cs@metrohealthcareindonesia.co.id, where every incoming complaint to the email will be resolved nicely and wisely.

9. Employment, Occupational Health and Safety Costs

Cost incurred by the Company in relation to the implementation of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety is for the amount of Rp2,775,030,689.

CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR Related to Social and Community Development

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat harus dapat memberikan manfaat dan nilai lebih kepada masyarakat. Hal tersebut menjadi komitmen Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyusun berbagai program terkait kemasyarakatan yang dapat mendukung dan meningkatkan kehidupan masyarakat, baik dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya. Kegiatan CSR terkait masyarakat yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

- Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Kesetaraan Gender**
Demi membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar Perseroan yang lebih baik, Perseroan merekrut tenaga kerja lokal. Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari masyarakat lokal. Perekrutan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan posisi di dalam Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kerja yang sama bagi perempuan dan laki-laki, tanpa membatasi pada perbedaan dari sisi etnik, agama, ras, dan golongan.
- Pemberdayaan Masyarakat Sekitar**
Perseroan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan Fun Walk dan seminar-seminar/*talkshow* tentang kesehatan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan turut mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat yang terkait. Selain itu, Perseroan juga memberikan edukasi mengenai pentingnya kebersihan gigi kepada masyarakat dengan tujuan pengenalan kepada anak-anak sekolah.
- Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial**
Perseroan juga telah mengalokasikan dana untuk mengadakan program perbaikan sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar secara berkelanjutan. Berikut perbaikan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020.

The existence of the Company amidst the communities should be able to give benefits and added value to them. This become the Company's commitment. Hence, the Company formulates various programs related to the community that can support and improve the life of the communities, both from the economics, social, education and other aspects as well. The CSR programs related to the community conducted by the Company are:

- Use of local worker and Gender Equality**
To help improving the standard of life of the communities surrounding the Company, the Company hires local worker. All of the workers in the Company's and its subsidiaries come from the local communities. The recruitment will be adjusted on needs and positions in the Company. Also, the Company provides equal working opportunity for women and men, regardless of their ethnicity, religion, race, and class.
- Empowerment of Surrounding Community**
The Company supports economic activities of the surrounding community by involving them in Fun Walk and seminars/ talk show on health. Through these activities, the Company has taken a part in boosting the economic growth and improvement of the related communities. In addition to that, the Company also educates the importance of dental hygiene to the communities particularly the students.
- Improvement of Social Facilities and Infrastructure**
The Company had been allocating fund for renovation program of the community facilities and infrastructure sustainably. Below are the renovation of facilities and infrastructures conducted by the Company in 2020.

Program Program	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis pasca banjir Free medical check-up and treatment, post-flood	Paku Haji, Tangerang, 3 Januari 2020 Paku Haji, 3 January 2020	0
Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis pasca banjir Free medical check-up and treatment, post-flood	Teluk Naga, Tangerang, 6 Januari 2020 Teluk Naga, 6 January 2020	0
Pemeriksaan gula darah Blood sugar check	Pondok Makmur Kotabumi, Tangerang, 8 Januari 2020 Pondok Makmur Kotabumi, 8 January 2020	0
Pemeriksaan kesehatan gratis oleh dokter umum Free medical check-up by general practitioner	Tomang, Tangerang, 1 Maret 2020 Tomang, 1 March 2020	0

4. Donasi Lainnya
Selama tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak juga menyalurkan donasi sebesar Rp50.000.000,- untuk berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
5. Kebijakan Anti Korupsi
Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, Perseroan berusaha untuk melaksanakan berbagai kebijakan terkait anti korupsi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, Pemegang Saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.
6. Penanganan Pengaduan Masyarakat
Perseroan memiliki sarana pengaduan untuk masyarakat terkait keluhan mengenai kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan kepada Divisi HRD dan Legal yang akan menindaklanjuti dan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

4. Other Donation
Throughout 2020, the Company and its Subsidiaries also distributed donations of Rp50,000,000 for various social and community development activities.
5. Anti-Corruption Policy
The Company always uphold honesty in every business operations conducted. Therefore, the Company strives to implement various policies related to anti-corruption, to bring benefits for the Company, its Shareholders, and its stakeholders.
6. Community Complaint Handling
The Company has a community complaint facility for any complaint related to the Company's operational activities. Communities can submit their complaints to the HR and Legal Division who will follow-up and resolve those issues.

In 2020, the Company did not receive any complaint from the community.

CSR Terkait Pelanggan CSR Related to Customers

Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan juga menjadi fokus utama bagi Perseroan. Hal tersebut dilakukan demi menjaga hubungan dan komunikasi yang baik antara Perseroan dan para pelanggan. Perseroan berupaya untuk mengelola CSR terhadap pelanggan secara berkelanjutan demi menciptakan hubungan jangka panjang dan membentuk loyalitas, serta kepuasan pelanggan. Program CSR terkait pelanggan yang dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Produk dan Jasa
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan, kualitas produk yang digunakan menjadi prioritas utama bagi Perseroan, karena berkaitan dengan kenyamanan dan keamanan pasien di rumah sakit. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk memberikan jasa pelayanan terbaik kepada setiap pengguna jasa Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberikan ruang dan kesempatan terbuka bagi setiap pelanggan memberikan masukan dan saran terkait peningkatan kualitas produk dan jasa Perseroan, melalui:
 - a. Kontak Perseroan, yaitu telepon, faksimil, *e-mail* ataupun Sekretaris Perusahaan; dan
 - b. Situs web Perseroan; dan

Corporate social responsibility to customers is also the main focus of the Company. This is done to maintain the relation and good communications among the Company and its customers. The Company strives to manage CSR related to customers sustainably to create long term relation and to build loyalty, as well as customer satisfaction. CSR programs related to customers conducted by the Company are:

1. Quality Improvement of Products and Services
As a healthcare services company, the quality of the products used is the main priority for the Company, as it is related with the comfort and safety of the patients in the hospitals. Also, the Company always strive to provide the best services to each user of the Company's service. Therefore, the Company gives the open space and opportunity for each customer to provide inputs and suggestions in relation with quality improvement of products and services of the Company through:
 - a. Company's Contacts, via phone, facsimile, e-mail, or the Corporate Secretary; and
 - b. The Company's website; and

2. Kesehatan dan Keselamatan Pasien dan Pengunjung Rumah Sakit
Kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk melindungi pasien atau pengunjung di rumah sakit, yaitu:
 - a. Memantau kualitas peralatan medis, fasilitas medis dan non medis rumah sakit. Pemeriksaan dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi tingkat kebersihan, tingkat pencahayaan dan kebisingan, serta memantau dan menganalisis kondisi fasilitas rumah sakit sesuai dengan standar peraturan yang ditentukan; dan
 - b. Menyediakan tim penanggulangan bencana untuk kejadian darurat yang terjadi di luar jam kerja. Tim tersebut telah disiapkan sesuai dengan prosedur evakuasi, seperti bencana kebakaran, gempa bumi, atau insiden lainnya.

3. Mekanisme dan Pusat Pengaduan
Perseroan menyediakan sarana pengaduan untuk pelanggan menyampaikan keluhannya, baik mengenai produk ataupun jasa yang diberikan Perseroan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui *e-mail*, surat, dan telepon. Keluhan atau laporan pelanggan tersebut akan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara adil dan bijak oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah atau keluhan dari pelanggan maupun pasien.

2. Health and Safety of Patients and Hospital Visitors
Activities conducted by the Company to protect the patients or visitors in the hospitals are as follow:
 - a. Monitor the quality of medical equipment, medical and non-medical facilities on the hospitals. The inspection is conducted regularly to evaluate the level of cleanliness, lighting and noise, as well as monitoring and analyzing the conditions of the hospital facilities to comply with the set regulatory standards; and
 - b. Formed a Disaster Management Team for any emergencies occur outside the working hour. This team has been prepared in accordance with the evacuation procedure, such as fire, earthquake, or other incidents.

3. Mechanism and Complaint Center
The Company provides complaint facility for the customer to submit their complaint, related to the products or services offered by the Company. That complaint can be delivered through e-mail, letter, and phone. The customer's complaint or report will be followed up and solved fairly and wisely by the Company.

In 2020, the Company receive no complaint on any issue or complaint from the customers or patients.



PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
For the year ended
31 December 2020
with Independent Auditors' Report*

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE) DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE) AND ITS
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Kembaren
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dimuat secara lengkap dan benar;
b.Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Henry Kembaren
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Title : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a.All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b.The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Company's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 Mei/ May 2021


Henry Kembaren
Direktur Utama/*President Director*

dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur/*Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. 00951/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. 00951/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/V/2021

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Pranata Kembaren, CPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 1690
28 Mei/ May 2021

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / 31 December		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	525.479.693.804	6.949.421.674	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	5	200.000.000.000	220.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	6	46.315.632.063	54.611.750.980	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga		17.731.873	167.314.549	Other receivables - third parties
Persediaan	7	6.868.279.382	6.281.244.086	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14	1.182.138.238	190.412.107	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8	1.989.727.315	3.953.561.652	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>781.853.202.675</u>	<u>292.153.705.048</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9	2.175.317.280.881	2.144.295.749.673	Fixed assets - net
Goodwill		7.024.470.936	7.024.470.936	Goodwill
Aset pajak tangguhan	14	1.969.259.816	1.026.359.685	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	479.507.049.845	3.969.958.795	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.663.818.061.478</u>	<u>2.156.316.539.089</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>3.445.671.264.153</u>	<u>2.448.470.244.137</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	12.963.780.723	22.724.442.246	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11	13.169.364.188	8.085.564.814	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	12	9.095.917.987	6.147.887.955	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi		-	17.619.561.583	Related parties
Pihak ketiga	13	115.711.549	864.321.789	Third parties
Utang pajak	14	5.582.268.383	3.254.102.393	Taxes payable
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	15	<u>7.502.028.558</u>	<u>6.801.039.853</u>	Current maturity of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>48.429.071.388</u>	<u>65.496.920.633</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	15	95.696.931.589	103.198.960.147	Long-term bank loan - net of current maturity
Liabilitas pajak tangguhan	15	-	558.743.116	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	<u>10.787.821.920</u>	<u>6.076.108.610</u>	Employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>106.484.753.509</u>	<u>109.833.811.873</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>154.913.824.897</u>	<u>175.330.732.506</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock, par Value - Rp 100 per share
Modal dasar - 93.000.000.000 saham				Authorized Capital- 93,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
33.250.000.000 saham tanggal				33,250,000,000 shares as of
dan 23.250.000.000 saham				23,250,000,000 shares as of
31 Desember 2020 dan 2019	17	3.325.000.000.000	2.325.000.000.000	31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	18	3.284.159.332	-	Additional paid-in capital
Defisit		<u>(38.449.339.396)</u>	<u>(52.930.419.062)</u>	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.289.834.819.936	2.272.069.580.938	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	<u>922.619.320</u>	<u>1.069.930.693</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>3.290.757.439.256</u>	<u>2.273.139.511.631</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.445.671.264.153</u>	<u>2.448.470.244.137</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 31 December 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / 2020	31 December 2019	
PENDAPATAN	20	216.296.095.571	154.077.443.719	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(113.404.642.135)	(78.414.313.632)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		102.891.453.436	75.663.130.087	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	22	(118.753.721.152)	(66.988.650.557)	OPERATING EXPENSE
LABA (RUGI) USAHA		(15.862.267.716)	8.674.479.530	PROFIT (LOSS) OPERATING
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan		40.428.301.431	4.663.207.863	Finance income
Beban keuangan		(11.305.994.267)	(19.249.257.592)	Finance charges
Kerugian pelepasan entitas anak		-	(13.471.659.778)	Loss on disposal in subsidiaries
Keuntungan (kerugian) lain-lain		532.768.164	(2.141.102.781)	Other gains (losses)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		29.655.075.328	(30.198.812.288)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.792.807.612	(21.524.332.758)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME (EXPENSE) TAX
Pajak kini		(1.173.268.664)	(3.410.098.375)	Current tax
Pajak tangguhan		1.548.412.188	648.090.080	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		375.143.524	(2.762.008.295)	Total income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) NETO		14.167.951.136	(24.286.341.053)	PROFIT (LOSS) NET
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	212.586.100	(321.327.153)	Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		(46.768.943)	80.331.788	Related income tax
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak		165.817.157	(240.995.365)	Total other comprehensive income (expense) - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		14.333.768.293	(24.527.336.418)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.312.842.564	(24.205.411.416)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(144.891.428)	(80.929.637)	Non-controlling interest
Total		14.167.951.136	(24.286.341.053)	Total
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.481.079.666	(24.444.810.269)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	(147.311.373)	(82.526.149)	Non-controlling interest
Jumlah		14.333.768.293	(24.527.336.418)	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM	23	0,430	(3,000)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
31 December 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent entity</i>			Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>			
Saldo 1 Januari 2019	250.000.000	-	(28.485.608.793)	(28.235.608.793)	1.096.112.665	(27.139.496.128) Balance as of 1 January 2019
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	-	5.637.494	5.637.494 <i>Acquisition of subsidiaries (Note 1d)</i>
Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	-	50.706.683	50.706.683 <i>Disposal in subsidiaries (Note 1d)</i>
Setoran modal (Catatan 17)	2.324.750.000.000	-	-	2.324.750.000.000	-	2.324.750.000.000 <i>Paid in capital (Note 17)</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(24.444.810.269)	(24.444.810.269)	(82.526.149)	(24.527.336.418) <i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo 31 Desember 2019	2.325.000.000.000	-	(52.930.419.062)	2.272.069.580.938	1.069.930.693	2.273.139.511.631 Balance as of 31 December 2019
Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana	1.000.000.000.000	30.000.000.000	-	1.030.000.000.000	-	1.030.000.000.000 <i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	-	(26.715.840.668)	-	(26.715.840.668)	-	(26.715.840.668) <i>Share issuance cost</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	14.481.079.666	14.481.079.666	(147.311.373)	14.333.768.293 <i>Other comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo 31 Desember 2020	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(38.449.339.396)	3.289.834.819.936	922.619.320	3.290.757.439.256 Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

	31 Desember / 31 December		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	224.592.214.488	134.111.043.888	Receipts from customers
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(54.249.030.622)	(45.630.077.795)	Supplier
Gaji dan tunjangan karyawan	(132.743.418.321)	(82.293.647.554)	Salaries and allowances
Lain-lain	(16.158.312.467)	(11.822.442.980)	Others
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	21.441.453.078	(5.635.124.441)	Cash Provided by (used for) operations
Penerimaan bunga	40.428.301.431	4.663.207.863	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(11.305.994.267)	(19.421.894.600)	Payment for financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	(260.966.152)	(2.582.751.393)	payment of taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	50.302.794.090	(22.976.562.571)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9 dan 26)	(43.121.963.224)	(363.310.377.411)	Acquisition of fixed assets (Note 9 and 26)
Pembayaran uang muka aset tetap (Catatan 10)	(479.146.160.590)	-	Advance payment of fixed assets (Note 10)
Investasi jangka pendek			Short-term investment
Penempatan	-	(220.000.000.000)	Deposit
Penarikan	20.000.000.000	-	Withdrawal
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi	-	(98.573.861.563)	Acquisition of subsidiaries net of deductions cash and bank subsidiary acquired
Penerimaan atas pelepasan investasi saham pada entitas anak	-	829.287.562	Receipts from disposal of investment in shares in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(502.268.123.814)	(681.054.951.412)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal dari hasil penawaran umum perdana saham	1.030.000.000.000	-	Receipt paid-in capital from initial public offering
Penerimaan setoran modal	-	2.324.750.000.000	Receipt paid-in capital
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Penempatan	-	(2.714.206.525)	Deposit
Penarikan	1.392.705.481	-	Withdrawal
Pembayaran utang entitas anak yang di akuisisi	-	(1.248.321.924.010)	Payment of payable of the subsidiary acquired
Pembayaran biaya emisi saham	(26.715.840.668)	(3.610.365.000)	Payment to share issuance cost
Pihak berelasi			Related parties
Pembayaran	(17.619.561.583)	(403.316.455.811)	Payment
Penerimaan	-	17.619.561.583	Receipts
Utang bank jangka pendek			Short-term loan
Pembayaran	(132.166.928.747)	(37.129.225.243)	Payment
Penerimaan	122.406.267.224	46.478.598.378	Receipts
Utang bank jangka panjang			Long-term loan
Pembayaran	(6.801.039.853)	(100.710.398.449)	Payment
Penerimaan	-	110.000.000.000	Receipts
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	970.495.601.854	703.045.584.923	Net cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	518.530.272.130	(985.929.060)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.949.421.674	7.935.350.734	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	525.479.693.804	6.949.421.674	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia (Company) was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated 7 October 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Year 2015 dated 5 November 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No.80 dated 19 August 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 Year 2020 dated 7 September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Anugrah Kasih Rajawali merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

PT Anugrah Kasih Rajawali is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

b. Public Offering Company Securities

On 28 February 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per stock.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 909 dan 867 karyawan (tidak diaudit).

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company and its subsidiaries (collectively the "Group") had permanent employees as of date 31 December 2020 and 2019, 909 and 867 employees, respectively (unaudited).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2020 dan/and 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Independen

dr. Agustinus Widjaja

dr. Efsan Adhiputra

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent
Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

Board of Directors

*President Director
Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

dr. Efsan Adhiputra
Suryani
Dominica Dwi Putri

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's Corporate Secretary is dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Mei 2021.

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

**d. Management Responsibility and
Approval of Financial Statements
Consolidation**

Group management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized to be issued by the Board of Directors on 28 May 2021.

e. Group Structure

The Company directly and indirectly owns more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha utama/ Principal Activities	Tahun awal beroperasi/ Year of commercial operation	Persentase kepemilik Percentage of owner		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				Desember/ December 2020	Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Kepemilikan langsung / Direct ownerships :							
PT Metro Global Medika (MGM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ <i>Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities</i>	-	99,99%	99,99%	2.171.263.364.846	1.184.383.233.761
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ <i>Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities</i>	-	99,99%	99,99%	9.999.651.312	10.000.000.000
PT Metro Medika Abadi (MMA)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ <i>Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture</i>	-	99,99%	99,99%	1.374.030.065.054	1.350.103.314.210
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownerships							
Melalui MMA / Through MMA							
PT Mitra Adika Buana (MAB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Industry Development and Services</i>	-	99,99%	99,99%	1.274.030.065.054	1.250.103.314.210
Melalui MGM / Through MGM							
PT Metro Hospitals Indonesia (MHN)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ <i>Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities</i>	-	99,99%	99,99%	1.654.332.978.648	1.184.381.346.155
Melalui MHN / Through MHN							
PT Metro Mitra Sarana (MMS)	Tangerang	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Industry Development and Services</i>	-	99,99%	99,99%	1.654.328.935.835	1.184.381.346.164

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas anak / Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha utama/ Principal Activities	Tahun awal beroperasi/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				Desember/December 2020	Desember/December 2019	31 Desember/December 2020	31 Desember/December 2019
Melalui MMS/Through MMS							
PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	2019	99,99%	99,99%	79.051.465.441	72.440.249.201
PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	2019	99,99%	99,99%	34.068.390.423	33.116.117.671
PT Indah Nusa Indonesia (IN)	Tangerang	Usaha Perawatan Kesehatan, Pengobatan Fisik dan perdagangan/ Health Care Business Physical Medicine and commerce	2019	99,99%	99,99%	140.604.896.052	138.270.423.741
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	98.516.535	100.000.000
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	98.516.540	100.000.000
PT Putera Utama Mulia (PUM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	98.516.540	100.000.000
PT Grya Indo Sejahtera (GIS)	Jakarta	Bidang Perdagangan dan Jasa Trading and Services	-	99,99%	99,99%	102.612.484.637	102.545.854.780
PT Taman Agung Selaras (TAS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	99,99%	99,99%	81.355.820.000	81.355.820.000
PT Cita Asa Maju (CAM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	48.892.313.000	48.892.400.000
PT Bahtera Nusa Global (BNG)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	98.429.540	100.000.000
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	22.899.913.000	22.900.000.000
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	83.417.016.540	83.418.500.000
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	13.835.116.280	13.837.000.000
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	71.503.285.714	71.503.635.176
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities	-	99,99%	99,99%	97.945.249	99.885.176

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas anak / Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha utama/ Principal Activities	Tahun awal beroperasi/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan Percentage of owner		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				Desember/ December 2020	Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Melalui MMS/ Through MMS							
PT Sehat Karunia Utama (SKU)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan/ Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	2015	99,99%	99,99%	3.551.147.071	2.495.168.220
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSB)	Tangerang	Pengelolaan Rumah Sakit Klinik, Balai Pengobatan Poli Klinik dan Balai pengobatan lainnya/ Hospital Management Clinic, Medical Center Polyclinics and other medical centers	2015	99,99%	99,99%	25.573.424.800	24.151.385.590
PT Kasih Karunia Bapa (KKB)	Bekasi	Bergerak Bidang Kesehatan Engaged in the Health Sector	2016	99,99%	99,99%	70.268.080.582	75.572.508.223
PT Wahana Citra Bersama (WCB)	Tangerang	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	51,00%	51,00%	199.990.122.112	199.708.570.803
Melalui WCB / Through WCB							
PT Mulia Insani Bersama (MIB)	Tangerang	Bergerak Bidang Kesehatan/ Engaged in the Health Sector	2008	97,50%	97,50%	198.231.815.112	199.600.263.803

PT Metro Global Medika (MGM)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MGM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032646.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Metro Healthcare Technologies (MHT)

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MHT. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032647.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Metro Medika Abadi (MMA)

Pada tanggal 9 dan 10 Juli 2019, Perusahaan membeli 50.000.000 lembar saham dan 49.999.999 lembar saham MMA dari PT Century Global Development, pihak ketiga, sehingga Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Metro Global Medika (MGM)

Based on Deed No. 51 dated 9 July 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and third parties established MGM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032646.AH.01.01 dated 9 July 2019.

PT Metro Healthcare Technologies (MHT)

Based on Deed No. 52 dated 9 July 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and third parties established MHT. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032647.AH.01.01 dated 9 July 2019.

PT Metro Medika Abadi (MMA)

On 9 and 10 July 2019, the Company purchased 50,000,000 shares and 49,999,999 shares of MMA from PT Century Global Development, a third party, the Company has 99.99% ownership.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas MMA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following is the fair value of MMA's identifiable assets and liabilities that were taken over at the acquisition date:

	<u>Rp</u>	
Kas dan bank	1.000.000.000	Cash and bank
Aset tetap - neto	1.249.103.314.210	Fixed assets - net
Utang pihak berelasi	<u>(1.150.102.314.210)</u>	Payables related parties
Jumlah aset teridentifikasi	100.001.000.000	Total aset identification
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.001.000)</u>	Non-controlling interest
Imbalan atas pembelian	<u>99.999.999.000</u>	Purchase consideration

MMA didirikan berdasarkan Akta No. 393 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052570.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

Establishment of MMA Based on Deed No. 393 dated 24 November 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0052570.AH.01.01 dated 24 November 2016.

PT Metro Mitra Sarana (MMS)

PT Metro Mitra Sarana (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 392 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052571.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

Establishment of MMS Based on Deed No. 392 dated 24 November 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0052571.AH.01.01 dated 24 November 2016.

Pada tanggal 12 dan 15 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMS sebanyak 49.999.999 lembar saham dan 50.000.000 lembar saham kepada MHIN, entitas anak tidak langsung, sehingga kepemilikan saham langsung MMS berpindah ke MHIN sebesar 99,99%.

On 12 and 15 July 2019, the Company sold all of MMS shares totaling 49,999,999 shares and 50,000,000 shares to MHIN, an indirect subsidiary, thus MMS direct share ownership transferred to MHIN of 99.99%.

Transaksi akuisisi dan pelepasan MMS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

The acquisition and disposal transaction of MMS has no impact on the Company.

**PT Metro Medika Utama (MMU) d/h
PT Indo Sehati Sejahtera**

MMU didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 3 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447558.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015.

Pada tanggal 29 dan 30 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMU sebanyak 300 lembar saham dan 299 lembar saham kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham atas MMU.

Kerugian atas pelepasan MMU adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	
Nilai imbalan yang diterima	599.000.000	<i>Consideration receipt</i>
Goodwill pada saat akuisisi	1.455.313.532	<i>Goodwill on acquisition</i>
Nilai wajar aset neto yang dilepas	<u>599.000.000</u>	<i>Fair value on net asset on disposal</i>
Kerugian pelepasan entitas anak	<u>(1.455.313.532)</u>	<i>Loss on disposal in subsidiary</i>

PT Mitra Adika Buana (MAB)

MAB didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H. M.Kn, Notaris di Bogor. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53702.AH.01.01 tanggal 23 Oktober 2013.

PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 10 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, MGM dan pihak ketiga mendirikan MHIN. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032889.AH.01.01 tanggal 10 Juli 2019.

**PT Metro Medika Utama (MMU) d/h
PT Indo Sehati Sejahtera**

Establishment of MMU based on Deed No. 15 dated 3 July 2015 from Zainuddin, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2447558.AH.01.01 Tahun 2015 dated 9 July 2015.

On 29 and 30 July 2019, the Company sold all of MMU's shares totaling 300 shares and 299 shares to PT Griya Medika Internusa, a third party, thus the Company does not have share ownership in MMU.

The losses on the disposal of MMU are as follows:

PT Mitra Adika Buana (MAB)

Establishment of MAB based on Deed No. 3 dated 8 October 2013 from Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn, Notary in Bogor. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-53702.AH.01.01 dated 23 October 2013.

PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)

Based on Deed No. 66 dated 10 July 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, MGM and third parties established MHIN. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032889.AH.01.01 dated 10 July 2019.

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham ETJ dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di ETJ sebesar 99,99%.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada ETJ yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	149.226.055
Piutang usaha	1.434.704.368
Persediaan	339.615.893
Aset pajak tangguhan	35.821.940
Aset tetap - neto	65.974.620.592
Utang usaha	(774.338.945)
Utang pihak berelasi	(66.268.200.000)
Utang pajak	(64.723.913)
Beban masih harus dibayar	(445.391.614)
Liabilitas imbalan kerja	(143.287.758)
Jumlah aset teridentifikasi	238.046.618
<i>Purchase discount</i>	(186.679.860)
Kepentingan nonpengendali	(466.758)
Imbalan atas pembelian	<u>50.900.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	237.579.860
<i>Purchase discount</i>	<u>186.679.860</u>

ETJ didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035464.AH.01.01 tanggal 16 Agustus 2017.

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

On 25 and 26 July 2019, MMS purchased 254 shares and 255 ETJ shares from PT Duta Mulia Perkasa, a third party, thus MMS has 99.99% ownership in ETJ.

The following is the fair value of the identifiable assets and liabilities to ETJ which were taken over at the acquisition date:

Cash and bank
Trade receivables
Inventory
Deffered tax asset
Total asset - net
Trade payables
Trade related parties
Taxes payable
Accruals expenses
Employee benefits liabilities
Total asset identifiable
Purchase discount
Non-controlling interest
Purchase consideration

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
Purchase consideration

Establishment of ETJ based on Deed No. 18 dated 10 August 2017 from Nawang Andy Kusuma, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0035464.AH.01.01 dated 16 August 2017.

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham PDS dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga sehingga MMS mempunyai kepemilikan di PDS sebesar 99,99%.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada PDS yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	378.711.382
Piutang usaha	2.472.000
Persediaan	83.984.790
Pajak dibayar dimuka	2.610.766
Aset tetap - neto	31.945.056.842
Aset pajak tangguhan	6.678.959
Utang usaha	(252.820.142)
Utang pihak berelasi	(31.951.409.800)
Utang pajak	(6.434.516)
Biaya masih harus dibayar	(184.027.628)
Liabilitas imbalan kerja	(26.715.837)
Jumlah aset teridentifikasi	<u>(1.893.184)</u>
<i>Goodwill</i>	52.789.472
Kepentingan nonpengendali	3.712
Imbalan atas pembelian	<u>50.900.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(1.889.472)</u>
Goodwill	<u>(52.789.472)</u>

Nilai wajar yang dialihkan oleh Grup terkait dengan akuisisi tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh karena pertimbangan lokasi Rumah Sakit yang strategis serta sesuai dengan rencana usaha Perusahaan yang akan didominasi Rumah Sakit Tipe C.

PDS didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi.

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

On 25 and 26 July 2019, MMS purchased 254 shares and 255 PDS shares from PT Duta Mulia Perkasa, a third party so that MMS has 99.99% ownership in PDS.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to PDS which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Trade receivables
Inventory
Prepaid tax
Total asset - net
Deffered tax asset
Trade payables
Trade related parties
Taxes payable
Accruals expenses
Employee benefits liabilities
Total asset identification
Goodwill
Non-controlling interest
Purchase consideration

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
Goodwill

The fair value transferred by the Group in related with the acquisition is greater than the fair value of the net assets acquired due to the consideration of the strategic location of the Hospital and in accordance with the Company's business plan which will be dominated by Type C Hospitals.

Establishment of PDS based on Deed No. 15 dated 10 August 2017 from Nawang Andy Kusuma, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-035295.AH.01.01 tanggal 15 Agustus 2017.

This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0035295.AH.01.01 dated 15 August 2017.

PT Indah Nusa Indonesia (INI)

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan INI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034893.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Indah Nusa Indonesia (INI)

Based on Deed No. 150 dated 17 July 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and third parties established INI. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034893.AH.01.01 dated 19 July 2019.

PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SBB. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034901.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)

Based on Deed No. 153 dated 17 July 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and third parties established SBB. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034901.AH.01.01 dated 19 July 2019.

PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BSG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034894.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)

Based on Deed No. 151 dated 17 July 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and third parties established BSG. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034894.AH.01.01 Year 2019 dated 19 July 2019.

PT Putera Utama Mulia (PUM)

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan PUM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034896.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Putera Utama Mulia (PUM)

Based on Deed No. 152 dated 17 July 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and third parties established PUM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034896.AH.01.01 dated 19 July 2019.

PT Grya Indo Sejahtera (GIS)

GIS didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 8 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447697.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2015.

PT Taman Agung Selaras (TAS)

TAS didirikan berdasarkan Akta No. 2144 tanggal 30 November 2015 dari Widya Agustyna, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2472259.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2015.

PT Cita Asa Maju (CAM)

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan CAM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056715.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Bahtera Nusa Global (BNG)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BNG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056712.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Grya Indo Sejahtera (GIS)

Establishment of GIS based on Deed No. 36 dated 8 July 2015 from H. Zainuddin, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2447697.AH.01.01 dated 9 July 2015.

PT Taman Agung Selaras (TAS)

Establishment of TAS based on Deed No. 2144 dated 30 November 2015 from Widya Agustyna, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2472259.AH.01.01 dated 15 December 2015.

PT Cita Asa Maju (CAM)

Based on Deed No. 76 dated 15 December 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and third parties established CAM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056715.AH.01.01 dated 21 December 2016.

PT Bahtera Nusa Global (BNG)

Based on Deed No. 75 dated 15 December 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and third parties established BNG. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056712.AH.01.01 dated 21 December 2016.

PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan GTJ. Akta pendirian telah ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056716.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SAJ. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056717.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan KCIM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019149.AH.01.01 tanggal 10 April 2018.

PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan MUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019721.AH.01.01 tanggal 12 April 2018.

PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)

Based on Deed No. 77 dated 15 December 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and third parties established GTJ. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056716.AH.01.01 dated 21 December 2016.

PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)

Based on Deed No. 78 dated 15 December 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and third parties established SAJ. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056717.AH.01.01 dated 21 December 2016.

PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)

Based on Deed No. 2 dated 6 April 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and third parties established KCIM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019149.AH.01.01 dated 10 April 2018.

PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)

Based on Deed No. 3 dated 6 April 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and third parties established MUK. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019721.AH.01.01 dated 12 April 2018.

PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan SUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019988.AH.01.01 tanggal 13 April 2018.

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 62 lembar saham dan 61 lembar saham SKU milik MMU, entitas anak, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di SKU sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di SKU.

Transaksi akuisisi dan pelepasan SKU tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

SKU didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 September 2006 dari Supamijoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 September 2007.

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 8.000 lembar saham dan 7.998 lembar saham RSBS milik MMU, entitas anak, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di RSBS sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di RSBS.

Transaksi akuisisi dan pelepasan RSBS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)

Based on Deed No. 4 dated 6 April 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and third parties established SUK. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019988.AH.01.01 dated 13 April 2018.

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

On 23 and 25 July 2019, MMS purchased 62 shares and 61 shares of SKU owned by MMU, a subsidiary, so that MMS has 99.99% ownership in SKU and MMU does not have ownership in SKU.

The acquisition and disposal transaction of SKU has no impact on the Company.

Establishment of SKU based on Deed No. 14 dated 28 September 2006 from Supamijoto, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 dated 6 September 2007.

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)

On 23 and 25 July 2019, MMS purchased 8,000 shares and 7,998 shares of RSBS owned by MMU, a subsidiary, thus MMS has 99.99% ownership in RSBS and MMU does not have ownership in RSBS.

The acquisition and disposal transaction of RSBS has no impact on the Company.

RSBS didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 April 2013 dari H. Iswandi Azwar, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23328.AH.01.01 tanggal 1 Mei 2013.

Establishment of RSBS based on Deed No. 4 dated 8 April 2013 from H. Iswandi Azwar, S.H., Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-23328.AH.01.01 dated 1 Mei 2013.

PT Kasih Karunia Bapa (KKB)

PT Kasih Karunia Bapa (KKB)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 3.000 lembar saham dan 2.998 lembar saham KKB milik MMU, entitas anak, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di KKB sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di KKB.

On 23 and 25 July 2019, MMS purchased 3,000 shares and 2,998 shares of KKB owned by MMU, a subsidiary, thus MMS has 99.99% ownership in KKB and MMU does not have ownership in KKB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan KKB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

The acquisition and disposal transaction of KKB has no impact on the Company.

KKB didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Februari 2012 dari Amelia Kasih, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-08084.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Establishment of KKB based on Deed No. 7 dated 13 February 2012 from Amelia Kasih, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08084.AH.01.01.Year 2012 dated 16 February 2012.

PT Tradindo Megah Lestari (TML)

PT Tradindo Megah Lestari (TML)

Pada tanggal 30 dan 31 Juli 2019, MMS menjual saham TML sebanyak 6.249 lembar saham dan 6.250 saham kepada PT Darmaga Sinar Persada, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas TML.

On 30 and 31 July 2019, MMS sold TML's shares totaling 6,249 shares and 6,250 shares to PT Darmaga Sinar Persada, a third party, thus MMS does not have share ownership in TML.

Berikut adalah nilai tercatat atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada TML yang dilepas pada tanggal pelepasan:

The following is the carrying amount of the identifiable assets and liabilities in TML that were disposed of on the date of disposal:

	<u>Rp</u>	
Kas dan bank	(890.334.980)	Cash and bank
Piutang lain-lain pihak ketiga	(5.724.431.901)	Other receivables - third parties
Aset tetap	(35.160.150.000)	Total asset - net
Utang bank jangka pendek	27.790.000.000	Short- term bank loan
Utang pajak	717.609.250	Taxes payable
Jumlah aset teridentifikasi	<u>(13.267.307.631)</u>	Total asset identification
Kepentingan nonpengendali	<u>1.061.385</u>	Non-controlling interest
Nilai tercatat aset yang dialihkan	<u>(13.266.246.246)</u>	Carrying amount on net asset transferred

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi pelepasan TML menghasilkan kerugian pelepasan entitas anak yang disajikan dalam "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian" sebagai berikut:

The disposal transaction of TML resulted in a loss on disposal of a subsidiary which is presented in the "Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income" as follows:

	<u>Rp</u>	
Nilai imbalan yang diterima	1.249.900.000	<i>Consideration receipt</i>
Nilai tercatat aset neto yang dilepas	<u>13.266.246.246</u>	<i>Fair value on net asset on disposal</i>
Rugi pelepasan entitas anak	<u>(12.016.346.246)</u>	<i>Loss on disposal in subsidiary</i>

TML didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 25 Januari 2001 dari Pujiastuti Pangestu, S.H., M.Kn, Notaris di Karang Anyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06577 HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 24 Agustus 2011.

Establishment of TML based on Deed No. 32 dated 25 January 2001 from Pujiastuti Pangestu, S.H., M.Kn Notary in Karang Anyar. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-06577 HT.01.01.Tahun 2001 dated 24 August 2011.

PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ)

PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ)

Pada tanggal 14 dan 16 Agustus 2019, MMS menjual saham GSJ sebanyak 50.000 lembar dan 49.999 lembar saham GSJ kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas GSJ.

On 14 and 16 August 2019, MMS sold 50,000 GSJ shares and 49,999 GSJ shares to PT Griya Medika Internusa, a third party, thus MMS does not have share ownership in GSJ.

	<u>Rp</u>	
Nilai imbalan yang diterima	99.000.000	<i>Consideration receipt</i>
Nilai buku aset neto yang dilepas	<u>99.000.000</u>	<i>Fair value on net asset on disposal</i>
Laba (rugi) pelepasan entitas anak	<u>-</u>	<i>Gain (loss) disposal in subsidiary</i>

GSJ didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056735.AH.01.01.Tahun 2016.

Establishment of GSJ based on Deed No. 79 dated 15 December 2016 from Yulia, S.H, Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056735.AH.01.01.Tahun 2016.

PT Wahana Citra Bersama (WCB)

PT Wahana Citra Bersama (WCB)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 50 lembar saham dan 48 lembar saham WCB milik MMU, pihak berelasi sehingga MMS mempunyai kepemilikan di WCB sebesar 99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di WCB.

On 23 and 25 July 2019, MMS purchased 50 shares and 48 WCB shares belonging to MMU, a related party so that MMS has 99% ownership in WCB and MMU does not have ownership in WCB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan WCB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

The acquisition and disposal transaction of WCB has no impact on the Company.

WCB didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 29 Juni 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031573.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Establishment of WCB based on Deed No. 187 dated 29 June 2016 from Yulia, S.H, Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0031573.AH.01.01.Tahun 2016 dated 30 June 2016.

PT Mulia Insani Bersama (MIB)

PT Mulia Insani Bersama (MIB)

MIB didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2008 dari Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37531.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Establishment of MIB based on Deed No. 8 dated 28 August 2008 Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0037531.AH.01.01.Tahun 2009 dated 6 August 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Presentation and Consolidated of Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

The consolidated financial statements Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK - IAI").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basic of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for The consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

PSAK 71 (2017): Financial Instruments

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

According to PSAK 71 (2017): Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets that is measured at fair value through profit or loss. In addition of the implementation of PSAK 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables and financing receivables.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

The Group recognises the gains or losses of effective hedge portion is recognised in other comprehensive income, meanwhile the ineffective portion is recognised in profit or loss.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup tidak melakukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020 karena jumlahnya tidak material.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group did not make adjustments to the retained earnings at the beginning of the 2020 period / year because the amount was immaterial.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 (2017): Revenue from contracts with customers

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2q. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis Grup.

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2q. The implementation of this standard doesn't affect the recognition of the revenue of Group business.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan pendapatan Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

In accordance with the transition requirements in PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. There is no recognition of Group revenue adjustment in beginning of retained earning 2020.

PSAK 73 (2017): Sewa

PSAK 73 (2017): Leases

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2r.

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2r.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan sewa Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Group elected to apply modified retrospectively approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. . There is no recognition of Group leasing adjustment in beginning of retained earning 2020.

PSAK lainnya

Standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Amandemen terhadap PSAK No. 22 berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2017) "laporan keuangan konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan.

Other PSAK

Standard and interpretation didn't have a significant impact on the consolidated financial statements are the amendments to PSAK No. 1 " Presentation of Financial Statements " and PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Amendments to PSAK No. 22 will become effective 1 January 2021 and earlier implementation is permitted. At the time the consolidated financial statements are authorized, the Group is still analyze the impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments and annual adjustments that were issued but not yet effective as above and the impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65 (Revised 2017) "consolidated financial statements",

Consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries (Group) that mention in Note 1e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1). menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- 1) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost,*

- 2). menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3). mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4). mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5). mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6). mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

- 2) derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them),
- 3) recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control,
- 4) recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost,
- 5) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary,
- 6) recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia Middle rate prevailing as at that date. The exchange rates used as of 31 December 2020 and 2019 are Rp 14,105 and Rp 13,901 per USD 1.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo diatas tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya dimasukkan kedalam "Investasi Jangka Pendek".

Placement of time deposits with maturities of more than three months but less than one year from the placement date are categorized into "Short-term Investments".

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Receivable

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Sejak 1 Januari 2020, penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Since 1 January 2020, provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

**Perlakuan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

**Accounting treatment before 1 January
2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity Investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since 1 January, 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
- (b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- (a) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) *contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (a) *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur
pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
(FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

**Accounting treatment before January 1,
2020**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classify financial liabilities into one of the following categories:

**(i) Financial Liabilities at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (a) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (b) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72
- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (i) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (ii) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (iii) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - a) the amount of the loss allowance
 - b) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (iv) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (i) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- (ii) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting treatment before January 1, 2020

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (iv) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- (i) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (ii) a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (iii) it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (iv) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since January 1, 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredinya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily,

bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities

The Group derecognized a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is ended, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the measured at fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the measured at fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as measured at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the measured at fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Group shall not reclassify any financial instrument into the measured at fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual,

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale,

kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since January 1, 2020

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

i. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

i. Inventories

The Group applied PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories"

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurred.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight - line method.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

k. Fixed Assets

The Group applied Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Property, Plant and Equipment concerning Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Fixed Assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of Fixed Assets starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>(Tahun/Years)</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan umum	4-8	<i>General equipment</i>
Peralatan medis	4-20	<i>Medical equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicle</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahanbaku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed Fixed Assets are presented as part of the Fixed Assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective Fixed Assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of Fixed Assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

I. Penurunan Nilai Aset

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

I. Impairment of Assets

The Group applied PSAK No.48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss

m. Business Combination

The Group applied PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combination".

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identified assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.

Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identified assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on acquisition of subsidiary after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operation on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

n. Business Combination of Entities Under Common Control

The Group applied PSAK No.38 (Revised 2010), "Business Combination of Entities Under Common Control".

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost of the Group's ownership over the fair value of the identified net assets of the subsidiary at the acquisition date. Non-controlling interest is measured at the proportionate share of non-controlling interest in the identified net assets at the acquisition date. If the cost is lower than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized immediately in profit or loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on the acquisition of a subsidiary is assessed for impairment annually and when there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating units for impairment test purposes.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposing of a subsidiary include the carrying amount of goodwill relating to the entity being sold

p. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Grup mengakui imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup juga melakukan pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam kontrak asuransi dengan PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

p. Employee Benefit

Employee benefit

Group provided defined benefit pension plan covering all the qualifying permanent employees. Group recognizes post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003. Group also sets up fund for this program. The fund is managed through insurance contract with PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program

Bunga neto dihitung dengan mengalihkan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai (1) biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian), (2) beban atau pendapatan bunga neto dan (3) pengukuran kembali. Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program. Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occurred. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit cost is categorized into (1) service cost (including current service cost, pas service cost, as well as gains and losses on curtailment and settlement), (2) net interest expense or income (3) remeasurement. Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represent the actual deficit or surplus in Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans. A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other Long-term Service Benefits

Group also provide long service award for all qualified employees. The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu langsung diakui. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately. Amounts recognized as liabilities for other long-term employee benefits in the consolidated statement of financial position represent the present value of long-term employee benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, and unrecognized past service costs.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi bill and hold diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenues from bill and hold transactions are recognized only if (a) it is probable that the delivery will occur; (b) the product is specifically identifiable and ready for shipment; (c) the sales contract clearly specifies the instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

If it is probable that the contract will result in a loss on completion of the contract, an allowance for losses estimated up to the completion of the contract is recognized as a current allowance in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the level of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis, unless they are assets related to future contract activity.

r. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 21 dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 21 and 15 on assets leased out under operating lease.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - (i) entitas kena pajak yang sama; atau

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - (i) *the same taxable entity; or*

(ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

(ii) different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b. *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share, computed by dividing net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

u. Operation Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is unlikely, the provision is canceled.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In preparing the financial statements, management has used its judgments, estimates and best assumptions on specific amounts. The judgments, estimates and assumptions used in these financial statements are based on management's evaluation of the facts and circumstances relevant to the date of the consolidated financial statements. Actualities may differ from those estimates, and these estimates can be adjusted accordingly.

Considerations in the Application of Accounting Policies

The judgments that have the most significant effect on the amounts recognized in the following consolidated financial statements are made by management in the application of the Group's accounting policies.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies financial assets and liabilities in accordance with the provisions of PSAK No. 71. Each group of financial assets and liabilities has different effects of accounting treatment.

Revenue Recognition – Professional Fee

Policy and billing system to the patient is an integration of overall charges consisting of consultation with the doctors, use of medicine and other medical procedures. On the doctors consultation fee, the Hospital performs specific calculations for each doctor, makes payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Management estimates the useful lives of fixed assets based on the expected use of the assets, which can be supported by a business plan and strategy that also takes into account developments in technology features and future models and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets. However, the future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost / (income) include the discount rate and future salary increases. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding period of the obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects historical data regarding changes in employees' basic salaries and adjusts this according to future business plans.

Other key assumptions for employment benefit liabilities are determined in part based on current market conditions.

Taxation

The Group as taxpayer calculates its tax liabilities by self-assessment based on the applicable regulations. The tax calculation is deemed correct as long as there is no stipulation from the Directorate General of Taxes on the amount of tax due or when up to a period of five (5) years (tax expiration period) there is no tax assessment issued. The difference in the amount of tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials on certain tax regulations. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount payable and tax expense.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.763.613.435	2.686.691.652	Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	516.954.250.173	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.533.073.703	1.309.607.219	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.276.353.975	269.607.133	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.056.380.306	1.021.627.143	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	452.333.177	1.351.496.420	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sinarmas Tbk	242.133.799	12.476.496	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	74.707.141	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	39.735.169	-	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Mayapada International Tbk	38.970.831	65.789.939	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.646.409	126.382.698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.150.443	37.382.432	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.082.347	57.266.082	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Syariah	8.999.580	11.094.460	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.303.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	960.316	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>521.716.080.369</u>	<u>4.262.730.022</u>	Subtotal
Jumlah	<u>525.479.693.804</u>	<u>6.949.421.674</u>	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash and bank pledged as collateral and restricted.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and banks are placed in third parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka Perusahaan dan MMS (entitas anak) pada PT Bank Syariah Mandiri dalam mata uang rupiah. Tingkat bunga (margin) deposito sebesar 4% – 6% per tahun. Saldo investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 220.000.000.000.

This account represents the placement of time deposits of the Company and MMS (a subsidiary) in PT Bank Syariah Mandiri in rupiah currency. The interest rate (margin) on time deposits is 4% - 6% per annum. Short-term investment balance as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 220,000,000,000, respectively.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	43.292.353.962	52.258.562.258	Healthcare and Social Security Agency (BPJS)
Perusahaan rekanan	3.302.767.118	1.560.117.683	Partner companies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100juta)	2.314.972.443	793.071.039	Others (each below Rp100 million)
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(2.594.461.460)</u>	<u>-</u>	Total Allowance for Impairment Losses of receivables
Neto	<u>46.315.632.063</u>	<u>54.611.750.980</u>	Net

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivable are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jatuh tempo			<i>Past Due</i>
Sampai dengan 30 hari	19.618.027.455	34.500.590.866	<i>up to 30 days</i>
31 - 60 hari	10.429.328.952	16.691.780.494	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	3.764.535.039	2.678.323.351	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	3.663.817.274	584.324.621	<i>91-120 days</i>
121 - 360 hari	11.434.384.803	156.731.648	<i>121-360 days</i>
Jumlah	48.910.093.523	54.611.750.980	<i>Total</i>
cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.594.461.460)	-	<i>allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	<u>46.315.632.063</u>	<u>54.611.750.980</u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutasi allowance for impairment losses of receivables were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning</i>
Penambahan (Catatan 22)	2.594.461.460	-	<i>Addition (Note 22)</i>
Saldo akhir	<u>2.594.461.460</u>	<u>-</u>	<i>Ending</i>

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha sebesar Rp 26.674.770.301 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Trade receivables amounting to Rp 26,674,770,301 are used as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 15).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan medis	6.263.359.897	5.408.516.001	<i>Medical inventories</i>
Persediaan nonmedis	604.919.485	862.324.585	<i>Nonmedical inventories</i>
Persediaan lain-lain	-	10.403.500	<i>Other inventories</i>
Jumlah	<u>6.868.279.382</u>	<u>6.281.244.086</u>	<i>Total</i>

Persediaan sebesar Rp 872.305.046 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Inventories amounting to Rp 872,305,046 are used as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 15).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of 31 December 2020 and 2019.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2020	2019	
Kas yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted Fund:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.139.276.500	143.249.947	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	182.224.544	2.570.956.578	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Beban dibayar di muka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Asuransi	228.188.872	116.996.342	<i>Insurances</i>
Legal dan perijinan	180.803.183	340.562.287	<i>Permit and License</i>
Sewa	25.117.468	70.965.965	<i>Rental</i>
Pemasaran	-	110.000.000	<i>Marketing</i>
Lain-lain	234.116.748	600.830.533	<i>Others</i>
Jumlah	1.989.727.315	3.953.561.652	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 15).

Restricted cash represents the bank account of a subsidiary that is pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Beban dibayar dimuka pemasaran merupakan uang muka untuk keperluan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Grup melalui dokter dan karyawan.

Prepaid marketing expenses represent advances for social activities carried out by the Group through doctors and employees.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dari pelepasan entitas anak/ <i>Deductions from subsidiaries</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	2.050.124.627.810	23.924.275.530	-	-	2.074.048.903.340
Bangunan	89.922.621.148	3.270.326.413	-	5.957.162.013	99.150.009.574
Peralatan umum	7.742.629.002	2.974.043.719	-	663.301.659	11.379.974.380
Peralatan medis	42.759.737.465	7.852.508.307	-	1.485.993.750	52.098.239.522
Kendaraan	1.470.540.640	-	-	-	1.470.540.640
Aset dalam penyelesaian	5.466.166.204	5.119.592.591	-	(8.106.457.422)	2.479.301.373
Jumlah Biaya Perolehan	2.197.486.222.269	43.140.746.560	-	-	2.240.626.968.829
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	26.724.296.862	4.647.094.838	-	-	31.371.391.700
Peralatan umum	5.855.392.244	1.679.546.334	-	-	7.534.938.578
Peralatan medis	19.741.902.901	5.595.691.520	-	-	25.337.594.421
Kendaraan	868.880.589	196.882.660	-	-	1.065.763.249
Jumlah Akumulasi Penyusutan	53.190.472.596	12.119.215.352	-	-	65.309.687.948
Jumlah Tercatat	2.144.295.749.673				2.175.317.280.881

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ <i>Additions from acquisition subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dari pelepasan entitas anak/ <i>Deductions from subsidiaries</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan							<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	440.492.835.704	1.328.811.567.106	332.967.775.000	(52.147.550.000)	-	2.050.124.627.810	<i>Land</i>
Bangunan	60.225.789.643	13.913.947.104	15.782.784.401	-	-	89.922.521.148	<i>Building</i>
Peralatan umum	5.470.640.826	54.159.000	2.217.829.176	-	-	7.742.629.002	<i>Office equipment</i>
Peralatan medis	31.462.597.675	4.297.000.000	7.000.139.790	-	-	42.759.737.465	<i>Medical equipment</i>
Kendaraan	1.120.855.000	-	349.685.640	-	-	1.470.540.640	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	-	130.802.800	5.335.363.404	-	-	5.466.166.204	<i>Aset under Construction</i>
Total Biaya Perolehan	538.772.718.848	1.347.207.476.010	363.653.577.411	(52.147.550.000)	-	2.197.486.222.269	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	23.899.564.394	93.666.908	2.731.065.560	-	-	26.724.296.862	<i>Building</i>
Peralatan umum	5.163.645.347	1.296.625	690.450.272	-	-	5.855.392.244	<i>Office equipment</i>
Peralatan medis	15.115.327.207	89.520.833	4.537.054.861	-	-	19.741.902.901	<i>Medical equipment</i>
Kendaraan	716.785.000	-	152.095.589	-	-	868.880.589	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	44.895.321.948	184.484.366	8.110.666.282	-	-	53.190.472.596	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	493.877.396.900					2.144.295.749.673	<i>Carrying Amount</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan rumah sakit, peralatan umum dan peralatan medis. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian telah mencapai 90% dan proyeksi penyelesaian adalah pada bulan Oktober 2021.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto dan Madiun seluas 135.283 m². Tanah seluas 51.150 m² masih atas nama pemilik sebelumnya. Grup masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Grup.

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan di beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap sebesar Rp 134.748.237.482 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MAG dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 148.560.400.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Construction in progress represents renovation of hospital buildings, general equipment and medical equipment. As of 31 December 2020, construction in progress has reached 90% and the projected completion is in October 2021.

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto and Madiun covering an area of 135,283 m². The land area of 51,150 m² is still in the name of the previous owner. The Group is still in the process of building a Building Use Title ("SHGB") on behalf of the Group.

All depreciation expense for fixed assets is allocated as cost of revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets amounting to Rp 134,748,237,482 are used as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 15).

As of 31 Desember 2020, the Group's fixed assets except for land have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MAG and PT Avrist General Insurance against fire and other risks with a sum insured of Rp 148,560,400,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from possible risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The management believes that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets as of 31 December 2020 and 2019.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka pembelian aset	479.146.160.590	-	<i>Advances for Purchase of Asset</i>
Uang muka emisi saham	-	3.610.365.000	<i>Advances for share issuance</i>
Lain-lain	360.889.255	359.593.795	<i>Others</i>
Jumlah	<u>479.507.049.845</u>	<u>3.969.958.795</u>	Total

Berdasarkan 33, pada tanggal 7 Desember 2020. MMS selaku Entitas Anak Tidak Langsung melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Wilasa Inti Nusantara terkait pembelian, pembebasan, pengosongan dan kegiatan lain terkait rencana pembelian tanah, bangunan rumah sakit dan seluruh perlengkapan beserta inventarisnya yang berlokasi di Bekasi, Tangerang dan Semarang dengan biaya sebesar Rp 479.000.000.000.

Based on a Memorandum of Understanding (MoU) dated 7 December 2020. MMS as an Indirect Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Wilasa Inti Nusantara regarding purchases, exemptions, vacancies and other activities related to plans to purchase land, hospital buildings and all equipment and inventories. which are located in Bekasi, Tangerang and Semarang at a cost of Rp 479,000,000,000.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemasok	11.373.358.017	6.373.553.050	<i>Suppliers</i>
Tenaga ahli dokter	1.409.097.878	1.639.047.545	<i>Doctors fee</i>
Lain-lain	386.908.293	72.964.219	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13.169.364.188</u>	<u>8.085.564.814</u>	Total

Seluruh umur utang usaha pihak ketiga kurang dari 1 (satu) tahun dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

The aging of the third parties trade payables is less than 1 (one) year and there is no guarantee given by the Group for this debt.

Seluruh utang usaha pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah.

All trade payable third parties are denominated in Rupiah.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	6.098.787.956	4.616.567.382	<i>Salary and Allowance</i>
Kebersihan	995.571.458	410.083.279	<i>Cleaning service</i>
Jasa tenaga ahli	751.120.001	-	<i>Doctors fee</i>
Utilitas	398.232.818	189.157.704	<i>Utilities</i>
Bunga	13.566.638	212.623.396	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	838.639.116	719.456.194	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.095.917.987</u>	<u>6.147.887.955</u>	Total

13. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2020	2019	
Pembelian aset	18.783.336	343.200.000	Purchase of asset
Lain-lain	96.928.213	521.121.789	Others
Jumlah	115.711.549	864.321.789	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan Perusahaan yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.182.138.238 dan Rp 190.412.107.

This account represents the Company's input Value Added Tax which as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,182,138,238 and Rp 190,412,107 respectively.

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The company
Entitas anak	3.032.697.369	1.998.756.271	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	36.000.000	9.451.991	Article 4 (2)
Pasal 21	1.610.020.357	489.542.735	Article 21
Pasal 23	219.193.665	46.645.348	Article 23
Pasal 25	563.251.934	684.890.520	Article 25
Pasal 26	-	-	Article 26
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	102.822.399	-	Land and Building Tax (PBB)
Pajak Pertambahan Nilai	18.282.659	24.815.528	Value added tax
Jumlah	5.582.268.383	3.254.102.393	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Pajak kini

Current tax

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimate current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.792.807.612	(21.524.332.758)	Profit (loss) before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive Income
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	17.032.773.591	(18.009.259.008)	Less: profit (loss) before tax of subsidiaries
Eliminasi	(16.516.529.943)	15.335.368.255	Elimination
Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	14.309.051.260	(24.198.223.511)	Profit (loss) before tax of the company
Beda waktu:			Timing differences:
Beban imbalan kerja	21.035.331	27.880.712	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences
Pendapatan bunga	(339.602.655)	(189.897.048)	Interest income
Kerugian pelepasan entitas anak	-	1.455.313.532	Loss on disposal of subsidiaries
(Keuntungan) kerugian entitas anak	(17.514.110.533)	19.313.368.761	(Gain) loss of Subsidiaries
Lain-lain	-	3.548.351.078	Others
Rugi Fiskal - Perusahaan	(3.523.626.597)	(43.206.476)	Fiscal loss - Company

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Taxable profit amounts above are used as the basis for preparing the Annual Tax Returns (SPT) which the Company reports to the Tax Office

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (self assesment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Group calculates, reports and remits taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the Tax is due.

Pajak tangguhan

Deffered tax

	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December 2020	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Imbalan pascakerja	6.970.178	4.627.773	-	(836.421)	10.761.530	Employee Benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(1.051.410.585)	(49.601.215)		126.169.273	(974.842.527)	Fix asset-net
Imbalan pascakerja	1.512.056.976	1.078.718.099	(46.768.942)	(181.446.840)	2.362.559.293	Employee benefits
Piutang usaha	-	570.781.521	-	-	570.781.521	Trade receivables
Subjumlah	460.646.390	1.599.898.405	(46.768.942)	(55.277.567)	1.958.498.286	Sub - total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	467.616.568	1.604.526.178	(46.768.942)	(56.113.988)	1.969.259.816	Total Deffered Tax Assets
	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	Akuisisi entitas anak/ Acquired subsidiaries	31 Desember/ December 2019	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Imbalan pascakerja	-	6.970.178	-	-	6.970.178	Employee Benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(16.070.889)	52.719.767	-	-	36.648.878	Fix asset-net
Imbalan pascakerja	500.707.630	595.370.313	(155.838.213)	42.500.899	982.740.629	Employee Benefits
Subjumlah	484.636.741	648.090.080	(155.838.213)	42.500.899	1.019.389.507	Sub - total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	484.636.741	655.060.258	(155.838.213)	42.500.899	1.026.359.685	Total Deffered Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	994.348.960	93.710.504	-	-	1.088.059.464	Fix asset-net
Imbalan pascakerja	(206.406.021)	-	(322.910.327)	-	(529.316.348)	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	787.942.939	93.710.504	(322.910.327)	-	558.743.116	Total Deffered Tax Liabilities

¹⁾ Saldo awal neto entitas anak MIB

¹⁾ Net beginning balance of subsidiary MIB

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jangka pendek			<i>Short-term</i>
PT Bank Syariah Mandiri	3.896.556.648	13.873.259.821	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.067.224.075	8.851.182.425	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>12.963.780.723</u>	<u>22.724.442.246</u>	Total
Jangka panjang			<i>Long-term</i>
PT Bank Syariah Mandiri	103.198.960.147	110.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Bagian jatuh tempo satu tahun	(7.502.028.558)	(6.801.039.853)	<i>Current portion of year</i>
Bagian jangka panjang	<u>95.696.931.589</u>	<u>103.198.960.147</u>	Current portion of long term

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

1) PT Mulia Insani Bersama

1) PT Mulia Insani Bersama

Pada tanggal 22 Februari 2019, MIB memperoleh fasilitas dana talangan (*Qardh*) dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah penarikan berdasarkan tagihan (*accepted invoice*) MIB kepada pelanggan dan jatuh tempo tiga bulanan. MIB memberikan kuasa kepada BSM sebagai wakil penagihan ke pelanggan. Atas fasilitas ini BSM memperoleh ujarah/ fee.

On 22 February 2019, MIB obtained a bailout facility (Qardh) from PT Bank Syariah Mandiri (BSM) with a withdrawal amount based on the MIB accepted invoice to customers and is due in three months. MIB authorizes BSM as a billing representative to customers. For this facility, BSM receives a urjah / fee.

Pada tanggal 4 November 2019, BSM menyetujui pemberian pembiayaan Wakalah bil Ujarah dan Qardh kepada Perusahaan untuk pembiayaan penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) BPJS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan syarat antara lain:

On 4 November 2019, BSM approved the provision of Wakalah bil Ujarah and Qardh financing to the Company to finance the settlement of BPJS health facility bills (Faskes) with a maximum of Rp 20,000,000,000 with the following conditions:

- terlebih dahulu menandatangani *Akad Qardh* dan *Wakalah bil Ujarah* untuk setiap penarikan;
- menyetujui atas tagihan BPJS Kesehatan untuk diagunkan/ dijaminan di BSM.

- *before signing the Qardh Akad and Wakalah bil Ujarah for each withdrawal;*
- *approve the BPJS Kesehatan bill to be pledged / pledged in BSM.*

Pada tanggal 18 Desember 2019, MIB memperoleh fasilitas Musyarakah Mutanaqishah dari BSM untuk *Refinancial Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa* yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten dengan limit pembiayaan sebesar Rp 110.000.000.000. Jangka waktu 120 bulan dengan Nisbah Hishah bank 15, 84% dan Nisbah Hishah Perusahaan 84,16%.

On 18 December 2019, MIB obtained a Musyarakah Mutanaqishah facility from BSM for Refinancial Land and Hospital Buildings Metro Hospital Cikupa, which is located on Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten with a financing limit of Rp 110,000,000,000. A period of 120 months with the bank's Hishah Ratio of 15, 84% and the Company's Hishah Ratio of 84,16%.

Pada tanggal 3 November 2020, BSM menyetujui pemberian pembiayaan dana berputar (*restriced*) dengan akad syariah Musyarakah Mutanaqishah untuk modal kerja operasional rumah sakit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh kepada Perusahaan untuk pembiayaan penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya. Mesin dan peralatan medis rumah sakit senilai Rp 5.741.700.000, piutang tagihan kepada BPJS kesehatan senilai Rp. 12.500.000.000.

2) PT Kasih Karunia Bapa

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSM dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh yang bersifat revolving sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No.22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

On 3 November 2020, BSM approved the provision of revolving fund financing (restriced) under the Sharia Musyarakah Mutanaqishah agreement for hospital operational working capital with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 and Wakalah bil Ujrah and Qardh financing to the Company for financing the settlement of health facility bills (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) with a maximum amount of Rp 10,000,000,000.

This facility is secured by SHGB No. 02282 / Sukamulya, SHGB No. 02283 / Sukamulya and SHGB No. 02951 / Sukamulya. Hospital medical machines and equipment amounting to Rp 5,741,700,000, receivables from BPJS Kesehatan of Rp 12,500,000,000.

2) PT Kasih Karunia Bapa

On 31 October 2019, KKB obtained a financing facility from BSM with a Line Facility agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities of Rp 4,500,000,000, with a Line Facility agreement term from October 2019 to 31 August 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the Facility Cooperation Agreement. Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a Verification Report from BPJS Kesehatan.

This financing facility is secured by a Verification Report from BPJS Kesehatan. This facility has been extended by letter No.22 / 073-3 / SP3 / RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated 31 August 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1) PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 613/TGC/PK-KMK/2019 tanggal 23 Agustus 2019, entitas anak RSBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja (Post Financing) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% - 11% pertahun.

Pada tanggal 21 Agustus 2020, RSBS melakukan penambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 9.500.000.000. Penambahan ini tercantum pada perjanjian dengan No. (2) 613/TGC/PK-KMK/2019. Jangka waktu plafond terhitung efektif sejak tanggal 23 Agustus 2020 sampai dengan 22 Agustus 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan RSBS, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak (Catatan 6, 8 dan 9).

Pinjaman RSBS dari BNI, mencakup persyaratan yang membatasi hak RSBS (*negative covenants*), kecuali membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba), mengubah susunan direksi dan komisaris, perubahan anggaran dasar, membayar deviden baik sementara (interim) maupun final, yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Memindahtangankan usaha atau barang yang dibiayai kredit kepada pihak lain.
- b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- c. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- d. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*.
- e. Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- f. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1) PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera

Based on the Letter of Agreement No. 613 / TGC / PK-KMK / 2019 dated 23 August 2019, a subsidiary of RSBS obtained a working capital credit (Post Financing) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum amount of Rp 8,000,000,000 with an interest rate of 9% - 11% per year.

On 21 August 2020, RSBS increased the loan facility to Rp 9,500,000,000. This addition is stated in the agreement with No.(2) 613 / TGC / PK-KMK / 2019. The ceiling period is effective from 23 August 2020 to 22 August 2021.

This facility is secured by all RSBS assets, both movable and immovable (Notes 6, 8 and 9).

The RSBS loan from BNI includes conditions that limit the rights of RSBS (*negative covenants*), except distributing dividends or operating profits (*profit*), changing the composition of the board of directors and commissioners, amending the articles of association, paying dividends both temporarily (*interim*) and final, which in its implementation requires Written approval from BNI includes:

- a. Transferring credit-financed business or goods to other parties.
- b. Make investments, equity participation or take over shares in other companies.
- c. Receive a loan from another party, unless the loan is received for a trade transaction that is directly related to the business.
- d. Take a lease from a leasing Company.
- e. Acquire or take over assets belonging to third parties.
- f. Binding itself as a guarantor (*borg*), guaranteeing assets in any form and purpose to other parties.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban RSBS yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain. h. Mengubah bentuk atau status hukum RSBS, memindahtangankan resipis atau saham RSBS baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain. i. Membayar utang RSBS kepada pemegang saham. j. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya. k. Mengadakan penggabungan usaha (<i>merger</i>) atau konsolidasi dengan perusahaan lain. l. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada. m. Mengizinkan pihak lain menggunakan RSBS untuk kegiatan usaha pihak lain. n. Membubarkan RSBS dan meminta dinyatakan pailit. o. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan. p. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau penyertaan pada perusahaan lain. q. Mengubah bidang usaha. r. Memindahkan perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain. | <ul style="list-style-type: none"> g. <i>Submit or transfer all or part of the RSBS rights and / or obligations arising from a credit agreement and / or collateral binding agreement to another party.</i> h. <i>Change the form or legal status of RSBS, transfer the recipient of RSBS or shares either between shareholders or to other parties.</i> i. <i>Pay RSBS debt to shareholders.</i> j. <i>Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given for a trade transaction that is directly related to the business.</i> k. <i>Entering into a business merger (merger) or consolidation with other companies.</i> l. <i>Opening a new branch or representative office, or opening a new business other than an existing business.</i> m. <i>Allowing other parties to use RSBS for other party's business activities.</i> n. <i>Disbanded RSBS and asked to be declared bankrupt.</i> o. <i>Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy actions.</i> p. <i>Carry out a merger, acquisition or reorganization or participation in other companies.</i> q. <i>Changing the line of business.</i> r. <i>Transferring the Company in any form to another party.</i> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

2) PT Indah Nusa Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki akumulasi utang bank sebesar Rp.825.921.375 dan nihil. Berdasarkan Perjanjian No.TGC/2.4/1887/R tanggal 07 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk Kredit Modal Kerja. Maksimum kredit sebesar Rp.4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dikenakan suku bunga 10,5% pertahun, dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 7 Agustus 2020 dan jatuh tempo 7 Agustus 2021.

2) PT Indah Nusa Indonesia

As of 31 December 2020 and 31 December 2019, the Company had accumulated bank loans of Rp. 825,921,375 and zero. Based on Agreement No.TGC / 2.4 / 1887 / R dated 7 August 2020 the Company obtained a loan facility from BNI for Working Capital Credit. The maximum credit of Rp. 4,000,000,000 (four billion rupiah) is subject to an interest rate of 10.5% per year, with a period of 12 months starting from 7 August 2020 and due on 7 August 2021.

Keperluan Kredit modal kerja untuk Pembiayaan *Supply Chain Financing* dengan cara membiayai Invoice Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf ke BPJS Kesehatan. Dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Dengan Proporsi 0,25% pertahun dari maksimum kredit.

The need for working capital loans for Supply Chain Financing financing by financing the invoice for Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf to BPJS Kesehatan. With a period of 12 (twelve) months from signing the credit agreement with a proportion of 0.25% per year of the maximum credit.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2020 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama yang laporannya bertanggal 23 Februari 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10.787.821.920 dan Rp 6.076.108.610.

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	4.731.515.218	2.869.300.991	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	473.936.472	219.634.158	<i>Interest expense</i>
Biaya tambahan jasa lalu	(70.620.628)	-	<i>Past service cost settlement</i>
Dampak kuartilmen	55.033.349	-	<i>Quartilment impact</i>
Jumlah	<u>5.189.864.411</u>	<u>3.088.935.149</u>	Total

16. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Post-employment benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of 31 December 2020 was recorded based on the actuary report of PT Dian Artha Tama with report dated 23 February 2021.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

The post-employment benefits liability in The consolidated statements of financial position as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 10,787,821,920 and Rp 6,076,108,610, respectively.

The details of post-employment benefit expense recognized in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	4.731.515.218	2.869.300.991	Current service cost
Biaya bunga atas kewajiban	473.936.472	219.634.158	Interest expense
Biaya tambahan jasa lalu	(70.620.628)	-	Past service cost settlement
Dampak kuartilmen	55.033.349	-	Quartilment impact
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 22)	5.189.864.411	3.088.935.149	The cost component of the defined benefit is recognized in profit or loss (Note 22)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			The remeasurement of the net defined benefit liability
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(265.565.000)	-	Benefit paid current year
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(212.586.100)	321.327.153	The cost component of the defined benefit is recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>9.901.577.722</u>	<u>3.410.262.302</u>	Total

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in liabilities recognized in The consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	6.076.108.610	2.495.842.713	Beginning balance of the year
Akuisisi entitas anak (Catatan 1e)	-	170.003.595	Acquisition of subsidiaries (Note 1e)
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	4.731.515.218	2.869.300.991	Current service cost
Biaya bunga	473.936.472	219.634.158	Interest expense
Dampak kuartilmen	55.033.349	-	Quartilment impact
Biaya tambahan jasa lalu	(70.620.629)	-	Additional past service
Pembayaran manfaat	(265.565.000)	-	Benefit paid
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(212.586.100)	321.327.153	The cost component of the defined benefit is recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>10.787.821.920</u>	<u>6.076.108.610</u>	Total

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders are as follows:

Nama Pemegang Saham	<u>2020</u>		Jumlah/ Total	Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Anugrah Kasih Rajawali Masyarakat	23.249.999.999	69,92%	2.324.999.999.900	PT Anugrah Kasih Rajawali
	10.000.000.001	30,08%	1.000.000.000.100	Public
Jumlah	<u>33.250.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>3.325.000.000.000</u>	Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Pemegang Saham	2019		Jumlah/ Total	Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Anugrah Kasih Rajawali	23.249.999.999	100%	2.324.999.999.900	PT Anugrah Kasih Rajawali
PT Padma Sampurna Aluwung	1	0,00%	100	PT Padma Sampurna Aluwung
Jumlah	23.250.000.000	100%	2.325.000.000.000	Total

Rekonsiliasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	23.250.000.000	2.500	Balance beginning of the year
Dampak pemecahan	-	2.497.500	Impact of solving
Penambahan setoran modal	10.000.000.000	23.247.500.000	Additional paid-in capital
Saldo akhir	33.250.000.000	23.250.000.000	Ending balance

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 2.325.000.000.000 menjadi Rp 3.325.000.000.000 atau sebanyak 33.250.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 10.000.000.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0107833.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.

Based on the Deed No. 7 dated 2 July 2020 from Yulia, SH, Notary in South Jakarta regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company from Rp 2,325,000,000,000 to Rp 3,325,000,000,000 or 33,250,000,000 shares, the increase was in connection with the implementation of the initial public offering the Company's shares amounting to 10,000,000,000 shares or Rp 1,000,000,000,000. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0107833.AH.01.11 year 2020 dated 7 July 2020.

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui:

Based on Deed No. 182 dated 30 August 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta the shareholders approved:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;
- change the nominal value from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share;
- selling a portion of PT Padma Sampurna Aluwung's shares to PT Anugrah Kasih Rajawali of 999 shares;
- increase the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 9,300,000,000,000;
- increased the Company's issued and paid-up capital from Rp 250,000,000 to Rp 2,325,000,000,000 which was taken entirely by PT Anugrah Kasih Rajawali;

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-062022.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-062022.AH.01.02 year 2019 dated 30 August 2019.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.249 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali dan 1 lembar saham milik PT Century Global Property kepada PT Padma Sampurna Aluwung. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295569 tanggal 9 Juli 2019.

Based on Deed No. 46 dated 9 July 2019 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notary in Jakarta the shareholders agreed to transfer 1,249 shares of the Company owned by PT Century Global Development to PT Anugrah Kasih Rajawali and 1 share owned by PT Century Global Property to PT Padma Sampurna Aluwung. This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295569 dated 9 July 2019.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2019 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.250 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035520.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

Based on Deed No. 38 dated 8 July 2019 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notary in Jakarta the shareholders agreed to transfer 1,250 shares of the Company owned by PT Century Global Development to PT Anugrah Kasih Rajawali. This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035520.AH.01.02. Tahun 2019 dated 8 July 2019.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between received excess of par and share issuance cost.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	1.069.930.693	1.096.112.665	<i>Beginning balance of NCI net assets of subsidiaries</i>
Akuisisi/pendirian (pelepasan) entitas anak melalui :			<i>Acquisition/establishment (disposal) of subsidiary through:</i>
PT Metro Global Medika	-	4.636.494	<i>PT Metro Global Medika</i>
PT Metro Healthcare Technologies	-	1.000.000	<i>PT Metro Healthcare Technologies</i>
PT Metro Medika Abadi	-	1.000	<i>PT Metro Medika Abadi</i>
PT Metro Mitra Sarana	-	-	<i>PT Metro Mitra Sarana</i>
PT Metro Medika Utama	-	50.706.683	<i>PT Metro Medika Utama</i>
Bagian KNP atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya melalui :			<i>Portion NCI of profit or loss and other comprehensive income through:</i>
PT Metro Global Medika	(145.967.357)	52.677.436	<i>PT Metro Global Medika</i>
PT Metro Medika Abadi	(1.344.016)	-	<i>PT Metro Medika Abadi</i>
PT Metro Mitra Sarana	-	(3.716.996)	<i>PT Metro Mitra Sarana</i>
PT Metro Medika Utama	-	(131.486.589)	<i>PT Metro Medika Utama</i>
Jumlah	<u>922.619.320</u>	<u>1.069.930.693</u>	Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rawat Inap			<i>In-Patient</i>
Jasa perawatan	53.862.840.804	47.611.080.647	<i>Medical services</i>
Obat dan perlengkapan medis	47.559.939.233	26.122.622.309	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat inap	44.872.224.429	32.598.448.499	<i>Inpatient services</i>
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga	39.325.371.063	13.782.087.345	<i>support services and professional fees</i>
Fasilitas rumah sakit	2.767.535.950	8.907.360.697	<i>Hospital's facility</i>
Pendapatan administrasi dan lainnya	5.821.059.204	6.502.906.360	<i>Administration income and others</i>
Subjumlah	<u>194.208.970.684</u>	<u>135.524.505.857</u>	<i>Subtotal</i>
Rawat Jalan			<i>Out-patient</i>
Jasa perawatan	19.460.573.907	13.549.985.816	<i>Medical services</i>
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga	9.982.954.463	3.380.193.180	<i>support services and professional fees</i>
Obat dan perlengkapan medis	6.154.203.741	5.893.199.101	<i>Drugs and medical supplies</i>
Jasa instalasi gawat darurat	3.319.862.567	1.421.246.479	<i>Emergency installation services</i>
Jasa poliklinik	1.548.613.263	2.756.074.796	<i>Polyclinic services</i>
Pendapatan administrasi dan lainnya	4.916.186.570	2.569.504.379	<i>Administration income and others</i>
Subjumlah	<u>45.382.394.510</u>	<u>29.570.203.751</u>	<i>Subtotal</i>
Rate package difference (discount)	(23.295.269.623)	(20.074.587.785)	<i>Rate package difference (discount)</i>
Fee manajemen	-	9.057.321.896	<i>Management fee</i>
Jumlah	<u>216.296.095.571</u>	<u>154.077.443.719</u>	<i>Total</i>

Pendapatan fee manajemen merupakan pendapatan jasa manajemen atas penjualan bahan galian.

Management fee income represents management fee income from sales of minerals.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the years ended 31 December 2020 and 2019.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	54.209.419.724	35.775.825.405	<i>Doctors fee, salaries and allowances</i>
Obat dan perlengkapan medis	36.404.345.992	24.765.907.214	<i>Medicine and medical Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 9)	12.119.215.352	8.110.666.282	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Makanan dan minuman	3.306.835.075	3.162.831.728	<i>Food and beverage</i>
Rujukan	3.265.056.193	1.284.963.290	<i>Medical support services</i>
Jasa penunjang medis	1.467.080.265	458.107.823	<i>Outchecking Expense</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	297.937.263	320.273.139	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.334.752.272	4.535.738.751	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
Jumlah	<u>113.404.642.135</u>	<u>78.414.313.632</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of cost of revenues for the years ended 31 December 2020 and 2019.

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemasaran			<i>Marketing</i>
Iklan dan pemasaran	603.212.023	905.819.262	<i>Marketing and advertising</i>
Gaji dan tunjangan	-	1.118.582.800	<i>Salaries and allowances</i>
Subjumlah	<u>603.212.023</u>	<u>2.024.402.062</u>	<i>Sub-total</i>
Umum dan administrasi			<i>General and Administrative</i>
Gaji dan tunjangan	81.359.310.983	47.470.081.747	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	5.189.864.411	3.088.935.149	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Listrik dan air	4.160.205.700	2.765.024.586	<i>Electricity and water</i>
Keamanan	3.954.281.863	1.269.348.570	<i>Security</i>
Cleaning service	3.703.171.216	2.793.934.469	<i>Cleaning service</i>
Pajak dan perijinan	3.569.023.447	1.481.947.386	<i>Taxes and permits</i>
Honorarium tenaga ahli	2.902.238.474	899.148.968	<i>Professional fee</i>
Cadangan kerugian piutang (Catatan 6)	2.594.461.460	-	<i>Allowance for bad debt expense (Note 6)</i>
Peralatan kantor	2.303.273.015	1.443.395.526	<i>Office equipment</i>
Sewa	1.626.513.469	195.328.033	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan lingkungan	1.234.373.277	1.067.442.192	<i>Repair and maintenance Environment</i>
Transportasi	1.165.681.724	51.266.710	<i>Transportation</i>
Komunikasi	950.151.878	611.058.562	<i>Communication</i>
Asuransi	388.120.107	385.664.557	<i>Insurance</i>
Pelatihan	277.616.809	147.933.402	<i>Training</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	206.958.967	233.584.088	<i>Others (each under IDR 100 million)</i>
Subjumlah	<u>118.150.509.129</u>	<u>64.964.248.495</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>118.753.721.152</u>	<u>66.988.650.557</u>	Total

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of losses basic earnings per share is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	14.312.842.564	(24.205.411.416)	<i>Profit (loss) attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode	<u>33.250.000.000</u>	<u>7.751.666.667</u>	<i>The weighted average number of shares outstanding during the period</i>
Laba (rugi) per saham dasar	<u>0,430</u>	<u>(3,000)</u>	<i>Basic earnings (loss) per share</i>

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (stock split) setelah tanggal pelaporan (Catatan 17).

For the purpose of calculating the weighted average number of common shares including the effect of the stock split (stock split) after the reporting date (Note 17).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company does not have the dilutive potential ordinary shares and accordingly, diluted earnings per share are not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.
- First Mind Group Limited (FMGL) merupakan Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dan saldo pihak berelasi

- Perusahaan memberikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.380.000.000 dan Rp 300.384.400.
- Pada tanggal 2 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Pada bulan Agustus 2019, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.
- Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 100.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga dan jaminan.

Pada bulan Maret 2020, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

24. RELATED PARTIES TRANSACTION

Nature of relationship

- *Members of the Commissioners and Directors of the Company, are key management of the Company who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Group's activities.*
- *First Mind Group Limited (FMGL) is a company whose shareholders are ultimately the same as the Company.*

Transactions and balance with related parties

- *The Company provides remuneration for the Board of Commissioners and Directors 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 1,380,000,000 and Rp 300,384,400, respectively.*
- *On 2 January 2016, as amended on 2 January 2019, the Company obtained a loan facility from First Mind Group Limited (FMGL) with plafond of Rp 500,000,000,000 to finance operational activities. This facility will mature on 1 January 2020. This loan facility is without interest, collateral and has a definite maturity date.

In August 2019, this loan facility was fully paid.*
- *On 16 December 2019, the Company obtained a loan facility from First Mind Group Limited (FMGL) with plafond of Rp 100,000,000,000 to finance operational activities. This facility will mature on 15 December 2020. This loan facility is without interest and collateral.

In March 2020, this loan facility was fully repaid.*

**25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN MODAL**

**a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/ bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

**25. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

**a. The fair values of financial assets and
liabilities**

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

**b. Financial risk management objectives
and policies**

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from conventional banks and margin / profit sharing from Islamic banks, by evaluating trends in market interest rates.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

31 Desember/ December 2020					
Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed interest	Tanpa bunga/ Non interest	Jumlah/ Total		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan bank	-	5217.608.369	3.763.613.435	525.479.693.804	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	46.315.632.063	46.315.632.063	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	17.731.873	17.731.873	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	Other current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	132.150.1004	-	132.150.1004	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	-	723.037.581373	50.096.977.371	773.134.558.744	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	-	12.963.780.723	-	12.963.780.723	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	13.169.364.188	13.169.364.188	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	-	-	9.095.917.987	9.095.917.987	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	103.198.960.147	-	103.198.960.147	Long term bank loan
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	115.711.549	115.711.549	Other Payables - third parties parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	116.162.740.870	22.380.993.724	138.543.734.594	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	606.874.840.503	27.715.983.647	634.590.824.150	Total financial assets (liabilities) - net

31 Desember/ December 2019					
Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed interest	Tanpa bunga/ Non interest	Jumlah/ Total		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan bank	-	4.262.730.022	2.686.691.652	6.949.421.674	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	220.000.000.000	-	220.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	54.611.750.980	54.611.750.980	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	167.314.549	167.314.549	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	Other current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.714.206.525	-	2.714.206.525	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	-	226.976.936.547	57.465.757.181	284.442.693.728	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	-	22.724.442.246	-	22.724.442.246	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	8.085.564.814	8.085.564.814	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	-	-	6.147.887.955	6.147.887.955	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	110.000.000.000	-	110.000.000.000	Long term bank loan
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other Payables
Pihak berelasi	-	-	17.619.561.583	17.619.561.583	related parties
Pihak ketiga	-	-	864.321.789	864.321.789	third parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	132.724.442.246	32.717.336.141	165.441.778.387	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	94.252.494.301	24.748.421.040	119.000.915.341	Total financial assets (liabilities) - net

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial position exposure related to credit risk as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Kas dan bank	525.479.693.804	6.949.421.674	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	200.000.000.000	220.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	46.315.632.063	54.611.750.980	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	17.731.873	167.314.549	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.321.501.004	2.714.206.525	Restricted cash
Jumlah	773.134.558.744	284.442.693.728	Total

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate funds, committed to facilities of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

31 Desember/ December 2020							
Periode jatuh tempo/ Maturity period							
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	12.963.780.723	12.963.780.723	-	-	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	13.169.364.889	13.169.364.889	-	-	-	-	Trade payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	9.095.917.987	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	103.198.960.147	7.502.028.558	8.275.268.737	9.128.207.411	21.175.944.445	57.117.510.996	Long term bank loan
Utang lain-lain - Pihak ketiga	115.711.549	115.711.549	-	-	-	-	Other Payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	138.543.734.594	42.846.803.005	8.275.268.737	9.128.207.411	21.175.944.445	57.117.510.996	Total financial liabilities
31 Desember/ December 2019							
Periode jatuh tempo/ Maturity period							
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	22.724.442.246	-	-	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.085.564.814	8.085.564.814	-	-	-	-	Trade payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	6.147.887.955	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.000.000.000	-	10.980.000.000	21.960.000.000	77.060.000.000	-	Long term bank loan
Utang lain-lain							Other Payables
Pihak berelasi	17.619.561.583	17.619.561.583	-	-	-	-	related parties
Pihak ketiga	864.321.789	864.321.789	-	-	-	-	third parties
Jumlah liabilitas keuangan	165.441.778.387	55.441.778.387	10.980.000.000	21.960.000.000	77.060.000.000	-	Total financial liabilities

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Capital management

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short term loans, long term loans, cash on hand and in banks (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

26. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas nonkas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain-pihak ketiga	18.783.336	343.200.000

Acquisition of fixed assets through other payable - third parties

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

26. ADDITIONAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Noncash Activity

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The following describes changes to the Group's liabilities arising from financing activities, which include changes in cash and non-cash:

	1 Januari/ 1 January 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ 31 December 2020	
				Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of subsidiaries		
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	122.406.267.224	(132.166.928.747)	-	-	12.963.780.723	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	(6.801.039.853)	-	-	103.198.960.147	Long-term bank loan
Utang lain-lain pihak berelasi	17.619.561.583	-	(17.619.561.583)	-	-	-	Other payable Related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	150.344.003.829	122.406.267.224	(156.587.530.183)	-	-	116.162.740.870	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ 1 January 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ 31 December 2019	
				Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of subsidiaries		
Utang bank jangka pendek	41.165.069.111	46.478.598.378	(37.129.225.243)	-	(27.790.000.000)	22.724.442.246	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	100.710.398.449	110.000.000.000	(100.710.398.449)	-	-	110.000.000.000	Long-term bank loan
Utang lain-lain pihak berelasi	419.833.132.269	17.619.561.583	(403.316.455.811)	-	(16.516.676.458)	17.619.561.583	Related parties other payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	561.708.599.829	174.098.159.961	(541.156.079.503)	-	(44.306.676.458)	150.344.003.829	Total liabilities from financing activities

27. IKATAN DAN KONTIJENSI

Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT Tritunggal Mandiri Solusindo, PT Abadi Smilynks, PT Asih Eka Abadi, PT Prima Sarana Jasa, PT Sarana Solusi Amanah. Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.
- Perjanjian pengadaan obat sejak 4 Oktober 2019 sampai dengan 3 Oktober 2021 dengan PT Lapi Laboratories dan PT Bernofarm.
- Perjanjian kerja Sama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
- Perjanjian dengan PT Terakorp Indonesia untuk kerjasama komputerisasi sistem informasi majamen sejak 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2022.

Grup memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Berdasarkan Panggilan (Relaas) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng tanggal 18 Desember 2019 kepada entitas anak, MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum dalam pokok perkara untuk membayar hak-hak Penggugat berupa kekurangan pesangon sebesar Rp 1.928.133.333.

Pada tanggal 10 Februari 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, mencabut gugatan perkara diatas sehingga berakhir pula penanganan perkara tersebut.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

- *Health service agreements with PT Asuransi Andira Dinamika, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT Tritunggal Mandiri Solusindo, PT Abadi Smilynks, PT Asih Eka Abadi, PT Prima Sarana Jasa, PT Sarana Solusi Amanah. Generally, the agreement period is 2 years and several agreements with a period until the parties agree to terminate the agreement.*
- *Drug procurement agreement from 4 October 2019 to 3 October 2021 with PT Lapi Laboratories and PT Bernofarm.*
- *Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants from the date of 1 January 2020 to 31 Desember 2020.*
- *Agreement with PT Terakorp Indonesia for cooperation in computerizing the majamen information system from 10 December 2018 to 10 December 2022.*

The Group has the following commitments and contingencies:

Based on Summons (Relaas) from the Tangerang District Court No: 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng dated 18 December 2019 to the subsidiary, MIB as the Defendant to appear before trial at the Tangerang District Court in a Civil case against dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., As the Plaintiff with a lawsuit against the law in the main case to pay the Plaintiff's rights in the form of a shortage of severance pay amounting to Rp 1,928,133,333.

On 10 February 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, withdrew the above lawsuit so that the handling of the case also ended.

Berdasarkan Panggilan (Relaas) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 543/Pdt.G/2020/PN.Tng MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Pengadilan Negeri Tangerang memutuskan perkara dengan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara serta menyatakan gugatan penggugat kurang Pihak (Plurium Litis Consortium) karena seharusnya penggugat ikut menarik 141 pemegang saham lainnya serta WCB selaku pihak dalam gugatan.

Based on Summons (Relaas) from the Tangerang District Court No: 543 / Pdt.G / 2020 / PN.Tng MIB as the Defendant to appear before trial at the Tangerang District Court in a Civil case against dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., As the Plaintiff with a lawsuit against the law.

On 19 May 2021, the Tangerang District Court decided the case by punishing the plaintiff to pay court fees and stating that the plaintiff's claim was insufficient as a Party (Plurium Litis Consortium) because the plaintiff should have also withdrawn 141 other shareholders and WCB as a party to the lawsuit.

Laporan Tahunan

2020

Annual Report



PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk.

Jl. Raya Serang

Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa

Kab. Tangerang, 15710

☎ : (021) 5964 7937

☎ : (021) 5964 7871

✉ : cs@metrohealthcareindonesia.co.id

www.metrohealthcareindonesia.co.id